



Laporan Tahunan | 2019
Annual Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

PENJELASAN TEMA SPLASH PAGE	2
EXECUTIVE CHAIRMAN EXECUTIVE CHAIRMAN	4
KINERJA TAHUN 2019 2019 PERFORMANCE	7
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	13
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	27
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	64
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	72
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	83
TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	156

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



PT MNC Sky Vision Tbk berhasil melalui ketidakpastian ekonomi serta tantangan-tantangan yang datang dari kondisi eksternal sepanjang tahun 2019. Kinerja seluruh sektor bisnis termasuk industri TV berlangganan yang terhambat justru membuka kesempatan bagi Perseroan untuk mewujudkan berbagai perbaikan serta bekerja lebih keras dan cerdas.

Semangat transformasi diinisiasi dan memacu seluruh elemen Perseroan untuk mengembangkan peluang bisnis yang inovatif. Memberikan kemudahan bagi Pelanggan, dengan menawarkan pilihan paket tayangan yang bisa disesuaikan dengan minat dan kebutuhan pelanggan. Perubahan bisnis model penjualan dengan fokus kepada kualitas pelanggan melalui metode pembayaran di muka. Penguatan sumber daya manusia pun dilakukan untuk meningkatkan performa sistem internal. Selain itu metode kerja baru melalui digitalisasi juga dicanangkan untuk semakin meningkatkan keunggulan kompetitif yang bernilai tambah.

Dengan semakin berkembangnya bisnis TV berlangganan di Indonesia, Perseroan terus berkomitmen untuk menyediakan model bisnis dan tayangan yang lebih baik dalam melayani kebutuhan hiburan masyarakat. Komitmen ini terbukti dengan program-program Perseroan yang terus berevolusi untuk mengimbangi industri penyiaran yang terus berubah di era digitalisasi. Hal ini juga sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai pionir industri yang membawa layanan TV berlangganan di Indonesia.

PT MNC Sky Vision Tbk managed to survive within the economic uncertainties and the challenges originating from external conditions throughout 2019. The performance of all business sectors, including Pay TV industry, that is currently being hampered, provides an opportunity for the Company to advance, work harder, and smarter.

The spirit of transformation spurred all of the Company's elements to develop innovative business opportunities. To always providing easy access for customers by offering a selection of content package that suits each customer's favorite. Transformation in the sales business model is also carried to focus on customer quality through advance payment methods. Human Resources are enforced to strengthen internal system performance. In addition, new work methods that utilizes digitalization are also initiated to further improve the Company's value-added competitive advantage.

Along with the developing Pay TV in Indonesia, the Company strives to discover the right model in serving the society's desire for entertainment. This commitment is reflected by the Company's programs that evolves to adjust with the changing broadcasting industry in facing digitalization. This is also reflects the Company's responsibility as an industry pioneer who initiated the Pay TV services in Indonesia.

EXECUTIVE CHAIRMAN
EXECUTIVE CHAIRMAN

HARY TANOESOEDIBJO
EXECUTIVE CHAIRMAN



Bapak Hary Tanoesoedibjo, Warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada 1988, dan MBA dari Ottawa University, Kanada pada 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang usaha: Media, Layanan Keuangan, dan Properti Gaya Hidup.

Beliau secara langsung mengawasi PT Global Mediacom Tbk, grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com, dan iNews.id serta berbagai platform digital termasuk layanan streaming ternama, RCTI+. MNC juga merupakan produser konten terkemuka yang memiliki pustaka konten dan manajemen bakat terbesar. (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), provider TV berlangganan terbesar melalui MNC Vision dan K-Vision, serta operator IPTV dan *broadband* terbesar ketiga, MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar yang disebut Vision+. (www.mncvisionnetworks.com).

Pada sektor jasa keuangan, beliau mengawasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk bidang finansial yang memiliki sejumlah anak perusahaan di sektor keuangan: yaitu MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, dan SPIN (Smart Payment Indonesia), sebuah *financial technology* platform di bidang e-money, e-wallet dan pengiriman uang digital. (www.mncfinancialservices.com).

Grup terakhir yang beliau awasi adalah PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari beberapa anak perusahaan yang fokus dalam pengembangan properti gaya hidup dan perhotelan. Portofolionya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya serta proyek hiburan & gaya hidup paling bergengsi di Indonesia, seperti MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Center di Bali. (www.mncland.com).

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Ketua Federasi Futsal Indonesia (FFI) dan Asosiasi Billiard Indonesia (POBSI).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai media events nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen di ratusan universitas di seluruh Indonesia.

Mr. Hary Tanoesoedibjo, Indonesian citizen, he obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services, and Lifestyle Property.

He directly oversees PT Global Mediacom Tbk, the largest and the most integrated media group in South East Asia. Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which has 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+. MNC also produces the largest content and owns the largest content library and talent management. (www.mnc.co.id).

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns the largest Pay TV providers with the brand MNC Vision and K-Vision, the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+. (www.mncvisionnetworks.com).

In financial services, he oversees PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the financial holding company that owns a number of subsidiaries in the financial sectors: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management and SPIN (Smart Payment Indonesia), a financial technology platform in the area of e-money, e-wallet and digital remittance. (www.mncfinancialservices.com).

The last group he oversees is PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on lifestyle property development and hospitalities. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali. (www.mncland.com).

He also serves as the Chairman of the Indonesian Futsal Federation (FFI) and the Indonesian Billiard Association (POBSI).

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament in economic matters and regularly gives speeches at various national and international media events, as well as general lectures in hundreds of universities across Indonesia covering entrepreneurship and management.





KINERJA TAHUN 2019

2019 PERFORMANCE

- **IKHTISAR KEUANGAN**
Significant Financial Highlights
- **DATA PELANGGAN**
Customer Data
- **IKHTISAR SAHAM**
Stock Highlights
- **AKSI KORPORASI**
Corporate Action
- **SUSPENSI ATAU DELISTING**
Suspension Or Delisting

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Significant Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan	2.452.679	2.583.238	2.655.673	Revenues
Laba Kotor	125.980	157.957	230.015	Gross Profit
Rugi Bersih	(75.323)	(228.114)	(289.337)	Net (Loss) Income
Rugi Bersih Diatribusikan Kepada:				Net (Loss) Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	(75.323)	(228.114)	(289.337)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif	(75.451)	(131.154)	(359.821)	Net (Loss) Comprehensive
Jumlah Rugi Komprehensif Diatribusikan Kepada:				Net (Loss) Comprehensive attributable to :
Pemilik Entitas Induk	(75.451)	(131.154)	(359.821)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
EPS (dalam Rupiah)	(8,10)	(25,20)	(34,80)	EPS (in Rupiah)
Total Aset	4.359.635	4.893.410	4.947.388	Total Assets
Total Liabilitas	1.516.230	2.821.774	2.744.598	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.843.405	2.071.636	2.202.790	Total Equity
Rasio Keuangan				Key Financial Ratios
Laba bersih terhadap aset (%)	(1,73)	(4,66)	(5,85)	Profit to assets (%)
Laba bersih terhadap ekuitas (%)	(2,65)	(11,01)	(13,14)	Profit to equity (%)
Laba bersih terhadap pendapatan (%)	(3,07)	(8,83)	(10,90)	Profit to revenues (%)
Aset lancar terhadap liabilitas lancar ratio (%)	0,94	0,28	0,62	Current ratio (%)
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (%)	53,32	136,21	124,60	Liabilities to equity ratio (%)
Jumlah liabilitas terhadap aset (%)	34,78	57,66	55,48	Liabilities to assets ratio (%)

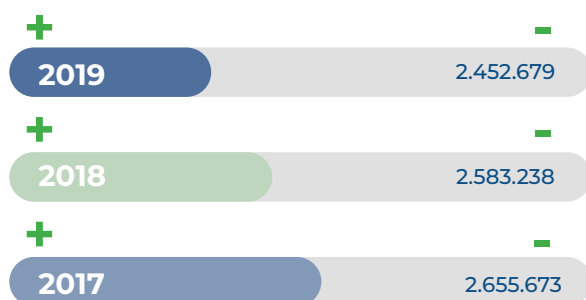
DATA PELANGGAN

Customer Data

Uraian	2019	2018	2017	Description
Jumlah pelanggan (orang)	2.400.546	2.404.838	2.480.973	Total customers (people)
Tingkat Churn (%)	1,42%	1,47%	0,96%	Churn Level (%)
ARPU	79.388	81.487	81.078	ARPU

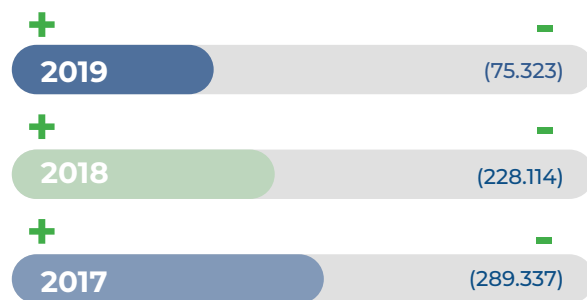
PENDAPATAN

Revenues



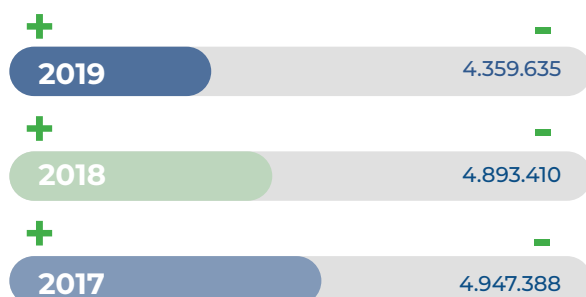
RUGI BERSIH

Net Loss



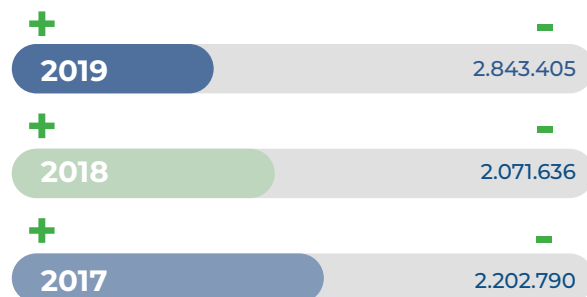
TOTAL ASET

Total Assets



TOTAL EKUITAS

Total Equity



IKHTISAR SAHAM

Financial Highlights

Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Share Performance

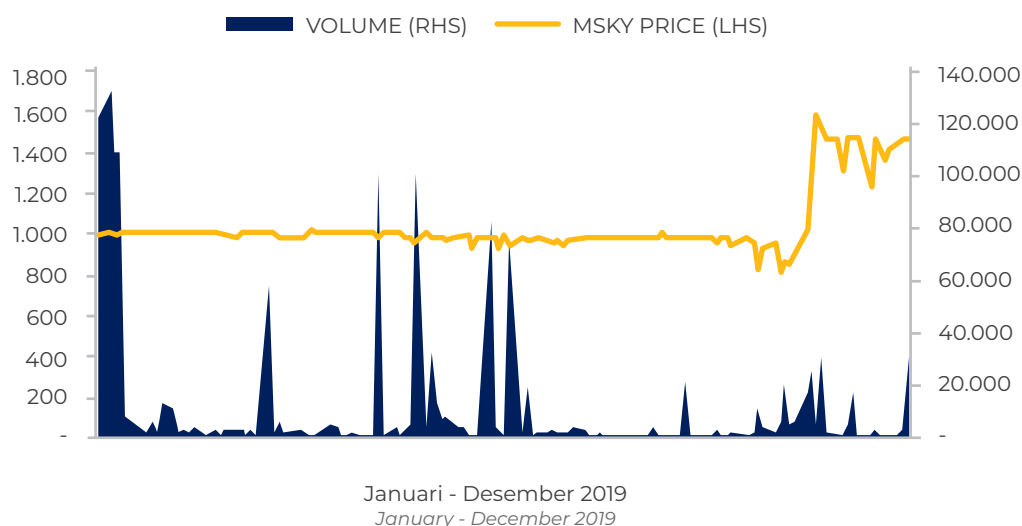
Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 9.971.852.402 lembar saham dengan jumlah saham yang dapat diperdagangkan di publik mencapai 1.994.370.480 lembar dan kapitalisasi pasar mencapai Rp2.892 miliar.

The issued and fully paid up capital as of December 31, 2019 was 9.971.852.402 shares with the number of shares that could be traded in public reached 1.994.370.480 shares and market capitalization reached Rp2.892 billion.

	2018				2019			
	Jumlah saham beredar 9.065.320.366 lembar saham per 31 Desember 2019 Total shares outstanding is 9,065,320,366 shares as of December 31, 2019				Jumlah saham beredar 9.971.852.402 lembar saham per 31 Desember 2019 Total shares outstanding is 9,971,852,402 shares as of December 31, 2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	885	845	925	925	1.530	1.100	1.040	1.560
Terendah Lowest	710	620	680	695	735	910	910	800
Penutupan Closing	785	745	900	755	955	1.035	970	1.450
Volume (jumlah saham) Volume (total shares)	5.833.600	90.365.300	26.912.100	26.160.200	22.881.800	7.004.400	1.092.900	313.600
Kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah) Market capitalization (in million Rupiah)	1.423.255	1.350.733	1.631.758	1.368.863	1.731.476	1.876.521	1.934.539	2.891.837

*Kapitalisasi pasar berdasarkan 20% dari modal saham disetor yang dapat dijual ke masyarakat.

* Market capitalization is based on 20% of paid-in capital that can be sold to the public.



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Perseroan melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp906.532 juta menjadi 9.971.852.402 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp997.185 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut Perseroan meraih sebanyak 906.532.036 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Perseroan sejumlah 1.994.370.480 (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company increased its Capital through Pre-emptive Rights from 9,065,320,366 shares or with a nominal value of Rp906,532 million to 9,971.852.402 shares or with a nominal value of Rp997,185 million. Through this Pre-emptive Rights, the Company obtained 906,532,036 shares.

As of December 31, 2019, the Company's shares totaling 1,994,370,480 (maximum 20% in accordance with Government Regulation No.52 of 2005 article 31) were listed on the Indonesia Stock Exchange.

SUSPENSI ATAU DELISTING

Suspension Or Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku terkait.

The Company did not exposed to temporary suspension of trading shares (suspension), and/or delisting of shares in the relevant fiscal year.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- **Laporan Komisaris Utama**
President Commissioner's Report
- **Laporan Direktur Utama**
President Director's Report

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

President Commissioner's Report

HARI SUSANTO
Komisaris Utama
President Commisioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tahun 2018, MNC Sky Vision kembali mencatat jejak langkah dalam melaksanakan peran strategis sebagai pemimpin pangsa pasar di industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia. Berkat lindungan serta rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif di tengah kondisi yang menantang.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan *Good Corporate Governance*, penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris, dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Seluruh tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Perekonomian global di tahun 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,0% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018. Kemajuan perundingan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memberikan angin positif di balik kelanjutan proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Selain itu, beberapa risiko geopolitik global dinilai perlu menjadi perhatian, terutama perekonomian AS yang tumbuh melambat dengan struktur lemah seiring investasi yang melambat dan ekspor yang tertekan akibat perang dagang.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Investasi mulai tercatat meningkat di beberapa daerah seperti di Sulawesi terkait hilirisasi nikel, dan diperkirakan akan terus meningkat dengan sejumlah kebijakan

Esteemed shareholders and stakeholders,

Praise to God the Almighty that in 2018, MNC Sky Vision managed to record another step in carrying out its strategic role as a market share leader in the satellite-based Pay TV industry in Indonesia. Thanks to His protection and grace, we also managed to maintain positive performance amid challenging conditions.

On this occasion, allow me to represent the Board of Commissioners to submit reports on the implementation of the supervisory duties and providing advice to the Board of Directors in 2019. Through this report, the Board of Commissioners will convey the assessment of the Board of Directors performance, oversight of the Company's strategy, views on the Board of Directors' business prospects, implementation of Good Corporate Governance, evaluation of the committees under the Board of Commissioners, changes in the Board of Commissioners composition, as well as frequency and manner of giving advice to the Board of Directors.

All duties and responsibilities have been carried out pertaining to the Company's Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that the Company's operational activities have referred to the established business plans, managed professionally in accordance with the interests of shareholders and stakeholders, and complied with all applicable laws and regulations.

Development of Global and Indonesia's Economy

World economic growth is expected to reach 3.0% in 2019, decreased from 3.6% in 2018, or slightly different. The progressing trade negotiations between the United States (US) and China provides a favorable condition despite the continuing process of the UK's exit from the European Union (Brexit). Several global geopolitical risks were also drawing concerns, particularly the slowing growth with a weak structure of the US economy, confirming the slowing investment and suppressed exports due to the trade war.

On the other hand, household consumption, fiscal expansion, and export improvement sustained economic growth in Indonesia. Investments in several regions are increased along with the intensification of Government economic transformation policies, such as nickel downstreaming in Sulawesi. Infrastructure

transformasi ekonomi Pemerintah serta mulai meningkatnya keyakinan dunia usaha. Investasi bangunan juga terus membaik didorong peningkatan kegiatan konstruksi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2019 diperkirakan membaik sehingga secara keseluruhan tahun 2019 dapat mencapai sekitar 5,1%.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dinamika industri TV berlangganan yang cukup bergejolak di tahun 2019 menggarisbawahi kinerja Perseroan di 2019. Dengan total 138 saluran terbaik, MNC Vision membuktikan diri tetap menjadikan Perseroan pilihan utama sebagai penyedia TV berlangganan kepercayaan keluarga di Indonesia. Kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan merupakan sebuah kebanggaan dan motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan mempertahankan kinerja di mata pelanggan.

Atas kinerja yang tercapai, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang luar biasa kepada Direksi yang telah bekerja keras dan mencapai target bisnis yang telah dicanangkan. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang optimal. Beberapa strategi utama yang digarisbawahi oleh Dewan Komisaris adalah strategi efisiensi dan peningkatan kualitas basis pelanggan Perseroan yang telah secara efektif diimplementasikan pada tahun 2019.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada best practices terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan. Terhadap Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif dalam menghadapi tantangan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

investment also continues to improve, driven by increased construction activities. As reflected in such developments, the fourth quarter of 2019 was concluded with a 5.1% growth.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The dynamics of the quite volatile Pay TV industry in 2019 highlighted the Company's performance in 2019. With a total of 138 best channels, MNC Vision proved itself as the leading Pay TV provider in Indonesia. Customers' trust in the Company's services is our pride and motivation in improving quality and maintaining performance for the customers.

The Board of Commissioners extend profuse appreciation to the Board of Directors for their hard work and business targets achievement. The Board of Commissioners consider that the Board of Directors has shown optimal performance. The Board of Commissioners highlight several strategies such as the efficiency strategy and the improvement of customer base quality which has been effectively implemented in 2019.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners always prioritize supervision on the implementation of the Company's strategy. All operational activities as well as financial management are always carried out based on the best practices of the statutory regulations. The Board of Commissioners carries out its responsibilities by providing constructive suggestions and recommendations in facing challenges. The Board of Commissioners always remind the Board of Directors to always prioritize compliance aspects and the principles of good corporate governance.

Pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali termasuk membahas kinerja dan tata kelola Entitas Anak dan mendorong sinergi antar unit bisnis MNC Group.

Dengan mengusung identitas sebagai penyedia Seamless Home Entertainment, Perseroan memiliki keunggulan untuk menawarkan nilai lebih kepada pelanggan melalui sinergi usaha dalam tiga platform TV berlangganan yang dimiliki MNC Group yaitu MNC Vision (DTH), MNC Play (IPTV/Fixed Broadband), dan Vision+ (OTT). Direksi telah memahami hal ini dengan baik dan telah menjalankan strategi yang tepat dalam memperkuat sinergi antar unit bisnis. Rapat yang diselenggarakan terdiri dari Rapat antar Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik senantiasa menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh elemen Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah kunci utama yang penting untuk selalu dijalankan dengan kesadaran penuh sehingga Perseroan senantiasa berjalan dengan baik, memiliki kinerja tinggi tanpa mengorbankan independensi dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal sebaik-baiknya. Dari waktu ke waktu, Dewan Komisaris melihat Perseroan mempunyai komitmen kuat untuk senantiasa meningkatkan implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan telah mewujudkannya secara konsisten.

The supervision of the Board of Directors' performance is also carried out through meetings which conducted at least once in a month. This meeting discusses the performance and governance of Subsidiaries so as to encourage synergy between MNC Group business units.

By carrying out its identity as a provider of Seamless Home Entertainment, the Company has the advantage to offer more values through business synergies in the three Pay TV platforms owned by MNC Group namely MNC Vision (DTH), MNC Play (IPTV/Fixed Broadband), and Vision+ (OTT). The Board of Directors has utilized this understanding to carry out the right strategy in strengthening the synergy between business units.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance has always been the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2019, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all Company's elements have implemented the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles are the most important key in carrying out the Company's operations with full awareness, to achieve high performance without sacrificing independence and responsibility.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has implemented the best corporate governance guidelines, risk management, and internal control systems. From time to time, the Board of Commissioners grasps that the Company has a strong commitment to consistently improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan penelaahan atas hasil audit. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, memonitor kepatuhan atas kegiatan Perseroan, serta melakukan tinjauan/kunjungan ke beberapa proyek.

Di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris ini telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan efektif dengan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK YANG TELAH DISUSUN OLEH DIREKSI

Direksi telah menyusun prospek bisnis 2020 dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris yang turut terlibat dalam penyusunan target tersebut memandang bahwa target yang dicanangkan sudah sesuai dengan prediksi-prediksi ekonomi, pasar, politik, dan kondisi masyarakat tahun 2020 dan sesuai dengan kemampuan serta kapasitas Perseroan. Direksi sepenuhnya memahami bahwa tren perkembangan ke depan akan semakin menuntut kualitas, inovasi, konektivitas, serta teknologi. Direksi mampu mempersiapkan Perseroan untuk dapat mengakomodir kebutuhan-kebutuhan tersebut beriringan dengan pemenuhan dukungan Perseroan terhadap proyek-proyek strategis nasional.

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan di tahun 2018 nanti tidak akan lebih mudah dibandingkan dengan tahun 2019. Kondisi ekonomi makro Indonesia diperkirakan tetap pada rentang pertumbuhan ekonomi 5,1%-5,3%. Namun demikian, tantangan dari eksternal terutama dari aspek kondisi ekonomi global dan situasi geopolitik masih membayangi dan berpeluang memberikan tekanan kepada kondisi perekonomian dalam negeri.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

The implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities in overseeing and managing the Company is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2019, the Audit Committee carried out its duties including providing recommendations to the Board of Commissioners based on financial review, risk management implementation, and audit review. While the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties including providing recommendations to the Board of Commissioners on the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors, as well as monitoring the Company's compliance.

In 2019, the Board of Commissioners considers that the committees under the Board of Commissioners have carried out their respective functions effectively with constructive input and direction to the Board of Commissioners.

VIEWS ON THE BOARD OF DIRECTORS' PROSPECT

The Board of Directors have stipulated the 2020 business prospects and have been approved by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners takes part in its preparation and considers that the targets have conformed with economic predictions, markets, politics, community conditions in 2020, and with the Company's capabilities and capacities. The Board of Directors fully understands that future development trends will increasingly demand quality, innovation, connectivity, and technology. The Board of Directors has prepared the strategy to accommodate such demand along with the fulfillment of the Company's support for national strategic projects.

The Board of Commissioners is aware that the challenges in 2020 will not be easier than in 2019. Indonesia's macroeconomic conditions are expected to remain in the range of economic growth of 5.1-5.3%. However, external challenges, particularly from aspects of global economic conditions and the geopolitical situation, still overshadow and could restrain the domestic economic conditions.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Hari Susanto
- Komisaris: Posma Lumban Tobing
- Komisaris: Hery Kusnanto
- Komisaris Independen: Ahmad Rofiq

PENUTUP DAN APRESIASI

Atas kinerja dan seluruh pencapaian yang telah terukir di tahun 2019, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi. Kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh Insan MNC Sky Vision, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat terus menorehkan kinerja positif. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis dan pelanggan setia yang telah mendukung Perseroan dengan memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Semoga kita dapat mewujudkan cita-cita untuk terus tumbuh dan mencapai prestasi terbaik di tahun-tahun mendatang.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners composition has complied with the provisions referred to the AGMS resolution on June 19, 2019 with the following details:

- President Commissioner: Hari Susanto
- Commissioner: Posma Lumban Tobing
- Commissioner: Hery Kusnanto
- Commissioner Independent: Ahmad Rofiq

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Commissioners extend gratitude and profuse appreciation for all achievements in 2019. The Board of Commissioners highly appreciates the hard work of the Board of Directors, Management, and all employees of MNC Sky Vision, that has mobilized the Company to carve out positive performance. We also extend our appreciation to all business partners and loyal customers who have been supporting the Company through the best contribution for all stakeholders. Hopefully, we will attain our aspirations to grow sustainably and to achieve excellence in the coming years.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners

Hari Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

President Director's Report

Ade Tjendra
Direktur Utama

President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, tahun 2019 kembali menjadi tahun pencapaian bagi MNC Sky Vision. Pada kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan tahun buku 2019.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Kondisi ketidakpastian perekonomian global masih berlanjut. Ekonomi Indonesia pada tahun 2019 masih menghadapi tantangan akibat meningkatnya tensi perdagangan global yang disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Hal inipun tereskalasi dengan kondisi politik dari negosiasi "Brexit" di Eropa, serta isu geopolitik yang menyebabkan peningkatan ketidakpastian kondisi global yang mempengaruhi sentimen bisnis dan konsumen, serta tidak tercapainya target pertumbuhan hampir seluruh negara di dunia. Walaupun ekonomi dunia sedang tidak stabil, nilai tukar Rupiah terhadap USD pada akhir tahun 2019 mencapai Rp14.123 per USD, sedangkan realisasi pada tahun 2019 sebesar Rp14.070 per USD. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut dipengaruhi kondisi perekonomian global di mana beberapa negara maju melonggarkan kebijakan moneternya melalui penurunan suku bunga antara lain Amerika Serikat, Uni Eropa dan Tiongkok, serta didukung oleh prakiraan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang relatif baik.

Namun demikian, kondisi fundamental ekonomi Indonesia masih stabil yang ditandai oleh pertumbuhan PDB yang pada triwulan III tahun 2019 tercatat sebesar 5,0% (yoy) dan mencapai 5,04% di akhir 2019. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan kebijakan fiskal pemerintah. Sementara, tingkat inflasi juga relatif stabil di titik tengah kisaran sasaran yang ditetapkan yakni 2,5%-4,5% oleh Bank Indonesia.

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk membendung dampak negatif dari perlambatan ekonomi global di tahun 2019. Rasio utang pemerintah berada pada tingkat terkendali. Hal ini tercermin dari posisi utang pemerintah pada akhir November 2019 sebesar 30,03% terhadap nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh Indonesia. Bank Indonesia tercatat sudah empat kali menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) pada periode bulan Juli-Oktober 2019 sampai dengan 100 bps menjadi 5% untuk mendorong pelonggaran kebijakan moneter. Pelonggaran kebijakan moneter tersebut diambil sebagai langkah memperkuat pertumbuhan ekonomi domestik di tengah lesunya ekonomi dunia. Walau di tengah tensi ekonomi global yang meningkat, secara umum kinerja Perseroan tercatat positif.

To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

All thanks to God Almighty, because of His grace and protection, MNC Sky Vision again achieve a positive performance in 2019. In this occasion, allow me on behalf of the Board of Directors to submit our management on the the Company's performance in fiscal year 2019.

REVIEW ON MACROECONOMIC CONDITION

The globaleconomic uncertainty continues. Indonesia's economy in 2019 still filled with challenges due to the rising tension of global trade as United States and China still in dispute. It was escalated by the political condition of "Brexit" negotiations in Europe, as well as the geopolitical issues that have led to increase the uncertainty of global conditions that affected business and consumer sentiment, not reaching the desired growth in almost every country. Despite the unstable global economy, the exchange rate of Rupiah against USD at the end of 2019 was Rp14,123 per USD, while the realization in 2019 was Rp14,070 per USD. Rupiah was rising due to global economic condition in which several developed countries loosened monetary policy through lower interest rates, followed by United States, European Union and China, along with forecasts of Indonesia's balance payment that was relatively good.

Nevertheless, the fundamental of Indonesia's economy remained stable, as indicated by 5.0% (yoy) GDP growth in the third quarter of 2019 and 5.04% growth at the end of 2019. This was mainly driven by household consumption and government's fiscal policy. Meanwhile, the inflation rate also quite stable at the midpoint of Bank Indonesia's target range between 2.5%-4.5%.

Indonesian Government continues to make various efforts to block the negative effects of global economic slowdown in 2019. The government debt ratio was controlled at a level that allows to maintain good fiscal condition. This was reflected in the government debt at the end of November 2019 that reached 30.03% of market value of all locally produced goods and services. Bank Indonesia was recorded to have lowered BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) four times from July to October 2019 up to 100 bps to 5% to encourage ease of monetary policy. The ease of monetary policy was taken as a step to strengthen domestic economic growth amid the sluggish global economy. Amid the rising global economic tension, the Company's general performance remains positive.

MENGHADAPI TANTANGAN MELALUI INISIATIF STRATEGIS

Dalam mengaktualisasikan setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan, Perseroan senantiasa fokus untuk mewujudkan visi yang dituju. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengarahkan kinerja optimal, juga dengan melakukan kolaborasi dan mengubah cara kerja konvensional menjadi otomatisasi. Sebagai pelopor di industri TV berlangganan di Indonesia selama lebih dari 25 tahun, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat keunggulan teknologi, konsistensi berinovasi serta sumber daya manusia yang berpengalaman. Inovasi tiada henti dan pemilihan konten yang berkualitas, menjadi fokus Perseroan untuk bisa memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dari industri TV berlangganan, Ketua Bidang Penyiaran Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) mengatakan secara umum industri TV berlangganan memang sedang dalam tekanan kesulitan seiring sulitnya menyeimbangkan antara pendapatan dengan biaya operasional. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menonton program lokal membuat bisnis TV berlangganan kurang bergairah. Sejumlah program asing yang ditawarkan terus berkurang peminatnya, dan justru didominasi oleh pelanggan yang memanfaatkan TV berlangganan untuk memperoleh gambar yang jernih saat menonton tayangan lokal. Di samping itu, penyebab lain bisnis TV berlangganan tergerus adalah karena ketatnya persaingan dengan layanan *streaming* internet. Konten video on demand dan juga konten video gratis semakin menuntut TV berlangganan untuk menggali model bisnis yang tepat.

Secara spesifik, pada 2019 Perseroan mengeksekusi beberapa inisiatif strategis, antara lain yaitu memperbaiki kualitas basis pelanggan dengan melakukan perubahan pada durasi paket berlangganan untuk masa yang lebih panjang. Selain itu juga dengan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk lebih leluasa memilih *channel* berlangganan sesuai preferensi masing-masing.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 tercatat dalam rentang yang positif, dibuktikan dengan beberapa pencapaian yang berhasil diraih baik dari sisi kinerja finansial maupun operasional. Per 31 Desember 2019, kinerja keuangan Perseroan tercatat pada rentang yang cukup positif. Pendapatan mencapai angka Rp2,45 triliun, laba kotor mencapai sebesar Rp125,98 miliar dan aset sebesar Rp4,36 triliun. Di sisi lain, Perseroan berhasil mengurangi rugi bersih Perseroan menjadi hanya sebesar Rp75,32 miliar. Pencapaian ini didukung oleh upaya efisiensi yang berhasil dilakukan Perseroan di tahun 2019.

FACING CHALLENGES THROUGH STRATEGIC INITIATIVES

To realize each strategic policy, the Company is always focused on realizing its vision. What the Company has done is by showing optimal performance, collaborating, and transforming conventional ways of work to be automated. As a pioneer in the Pay TV industry in Indonesia for more than 25 years, the Company has a strong competitive advantage compared to its competitors, given the technological superiority, innovation consistency, and experienced human resources. To meet customer expectations, the Company focuses on continuous innovation and quality content selection.

From the Pay TV industry, the Chairperson of the Indonesian Telematics Society (Mastel) stated that the Pay TV industry is under pressure due to the difficulty of balancing income with operational costs. The tendency of Indonesian people to watch local programs makes the Pay TV business less competitive. Several foreign programs demand continue to decline and dominated by customers who use the network to obtain crystal clear images than watch local shows. In addition, the decline was also due to intense competition with online streaming services. On-demand video content and free video content pushes the Pay TV players to explore the appropriate business model.

Specifically, in 2019, the Company executed several strategic initiatives, including to improve the customer base quality by making changes to the duration of the subscription package for a longer period. In addition, the Company also gives the privilege for customers the freedom to choose their favorite subscription channels according to their respective preferences.

ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Company recorded a positive performance in 2019 in several range, as can be seen through several achievements in financial, operational, and corporate performance. As of December 31, 2019, the Company's financial performance was recorded in a fairly positive range. Revenues reached Rp2.45 trillion, gross profit reached Rp125.98 billion and assets amounted to Rp4.36 trillion. On the other hand, the Company succeeded in reducing the Company's net loss to only Rp75.32 billion. This achievement is supported by the Company's efficient efforts in 2019.

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Prospek ekonomi dunia pada 2020 diproyeksikan masih akan menantang dengan kondisi perlambatan global terimbas perang dagang AS dan Tiongkok. Selain itu, meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah dapat berimbas kepada kenaikan harga energi dunia. Selain itu, PDB tahun 2020 diperkirakan akan tumbuh 5,07% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan pertumbuhan tahun 2019 sebesar 5,04%. Hal ini menjadi acuan bahwa peningkatan kinerja perekonomian pada tahun 2020 dipengaruhi oleh membaiknya perekonomian dunia dan meningkatnya investasi nasional baik yang bersumber dari PMDN maupun PMA.

Perubahan perilaku pemirsanya dalam era digitalisasi menjadi tantangan baru bagi media tradisional seperti TV, radio, bahkan cetak. TV berlangganan (Pay TV) pun turut terkena imbasnya. Ini terbukti dengan lambannya penetrasi pasar dan para *market player* yang mulai berguguran.

Terdapat dua tantangan utama yang harus dihadapi para pelaku di industri TV berlangganan. Tantangan pertama adalah uniknya pasar Indonesia, dimana konten Free to Air (FTA) atau TV tak berlangganan sangat bagus. Sementara tantangan kedua adalah kehadiran platform OTT (Over the Top), yakni layanan dengan konten berupa data, informasi, atau multimedia yang beroperasi melalui jaringan internet. Di antaranya, Facebook, Twitter, Youtube, Viber, dan sebagainya, termasuk layanan streaming yang belakangan semakin marak.

Untuk menghadapinya, Perseroan akan semakin melengkapi layanan yang dibutuhkan pelanggan. Salah satunya adalah memproduksi dan menyiarkan konten yang edukatif, positif, dan inspiratif. Tayangan juga disajikan dengan kualitas kelas dunia serta visual High Definition untuk menjamin kenyamanan menonton. Adanya sinergi antar unit bisnis MNC Group, juga semakin memberikan keunggulan tersendiri bagi Perseroan dimana melalui Vision+ pelanggan dapat menikmati tayangan dimanapun dan kapanpun dari gadget apapun.

Seiring dengan Analisis Media Partners Asia (MPA) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan industri TV berlangganan Asia Pasifik, termasuk di Indonesia, akan mengalami rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 5,80% mulai dari tahun 2016 hingga 2021, kami optimis untuk memberikan program-program berkualitas dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai entitas yang menyentuh hidup masyarakat luas, penerapan tata kelola perusahaan yang baik

BUSINESS PROSPECTS IN 2020

It is predicted that the global economic outlook in 2020 is still going to be overshadowed by the slowdown due to the trade war between US and China. In addition, the increasing geopolitical tension in the Middle East region could also increase the price of global energies. In addition, 2020 GDP is expected to grow 5.07% (yoy), higher than the growth forecast of 5.04% in 2019. This becomes a reference that improving economic performance in 2020 is also influenced by the global economy and national investment from both domestic and foreign investment.

Changes in viewer behavior in the digitalisation era are new challenges for traditional media such as TV, radio and printed. Pay TV is also affected as evidenced by the slow penetration of the market and the failure of market players to survive.

There are two main challenges that must be faced by Pay TV industry. The first challenge is the unique Indonesian market, where the content of Free to Air (FTA) or free TV is particularly good. While the second challenge is the presence of the OTT (Over the Top) platform, which is a service with content in the form of data, information, or multimedia that operates through the internet network. Among them, Facebook, Twitter, Youtube, Viber, and so on, including streaming services that are becoming more prevalent.

To deal with it, the Company will increasingly complement the services that customers need. One of them is producing and broadcast educational, positive and inspirational content. Impressions are also presented with world class quality and High Definition visuals to guarantee viewing comfort. The existence of synergy between MNC Group business units, also increasingly provides its own advantages for the Company in which customers can enjoy shows wherever and whenever from any gadget through Vision+.

Along with the Analysis of Media Partners Asia (MPA) which states that the growth rate of the Asia Pacific Pay TV industry, including in Indonesia, will experience an average annual growth of 5.80% from 2016 to 2021, we are optimistic to provide programs quality and meet customer needs.

ENHANCEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As an entity that touches people's life, implementing good corporate governance is a must and it should

menjadi salah satu hal mutlak yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan implementasinya. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Kesetaraan serta Kewajaran menjadi pedoman bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

Sebagai refleksi dari komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap organ dalam struktur GCG Perseroan telah berjalan dengan baik. Kinerja positif Perseroan tentunya tidak terlepas dari pengawasan, masukan dan rekomendasi Dewan Komisaris dan para Komite pembantunya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan. Secara khusus kami sangat mengapresiasi bantuan Dewan Komisaris dalam mengarahkan aktivitas bisnis Perseroan agar tetap selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Seluruh pencapaian kinerja di tahun 2019 merupakan buah dari kerja keras serta dedikasi seluruh sumber daya manusia Perseroan. Kinerja SDM dan manajemen terus ditingkatkan seiring dengan *continuous improvement* yang juga semakin digalakkan.

Sampai dengan 2019, Perseroan terus melaksanakan pengembangan karyawan berdasarkan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri TV berlangganan. Pelatihan-pelatihan yang bermanfaat terus diberikan sesuai dengan unit kerja dan kompetensi masing-masing sehingga menjadi aplikatif dan semakin meningkatkan kompetensi karyawan.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan memiliki aspirasi untuk berkembang secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable growth*). Untuk menunjang aspirasi tersebut, Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan pencapaian kinerja usaha dengan upaya pemberian manfaat kepada masyarakat melalui berbagai program sosial yang bersifat religi, kemanusiaan dan pembinaan hidup. Hal itu didasari keyakinan bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik berarti juga menjalankan tanggung jawab dan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat.

Pada 2019, kami terus menekan potensi risiko keselamatan, terutama bagi para sumber daya manusia kami di lapangan. Kami sangat memegang tinggi nilai keselamatan kerja dan senantiasa mengingatkan serta menghimbau para sumber daya manusia untuk memegang teguh standar operasi saat bekerja. Dari upaya tersebut, kami kembali mencatatkan *zero accident* pada seluruh kegiatan operasional di sepanjang tahun.

always be maintained and improved. The application of GCG principles which includes Transparency, Accountability, Independence, Responsibility, Equality and Fairness becomes a guideline for each employee to fulfill their responsibilities.

As a reflection of this commitment, The Company ensures that every organ in the Company's GCG structure is running well. The positive performance of the Company is certainly inseparable from the supervision, input and recommendations of the Board of Commissioners and its Supporting Committees in overseeing the management of the Company. In particular, we greatly appreciate the assistance of the Board of Commissioners in directing the Company's business activities to remain in line with the applicable laws and regulations.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

All achievements in 2019 can be realized due to the hard work and dedication of all employees. The performance of our HR and management continues to be enhanced in line with the continuous improvement program.

Until 2019, the Company continues to carry out employee development based on the Company's needs and the development of the Pay TV industry. Constructive training continues to be provided in accordance with each work unit and competency to ensure its practicality and to increase employee competency.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company aspires to grow continuously and sustainably (sustainable growth). In realizing these aspirations, PPI is fully committed to align its business achievement with benefits given to our human resources, the community and the surrounding environment. This is done because PPI believed that conducting business activities that performed well must also means carrying out responsibilities and caring for key stakeholders, especially the community.

In 2019, we will continue to reduce the potential for safety risks, especially for our field employees. We uphold work safety and always remind and urge human resources to implement the standard operating procedures. From these efforts, we have again recorded zero accidents in all operational activities throughout the year.

Kami juga terus menjaga kepentingan pelanggan dan menempatkannya sebagai fokus utama. Pelanggan memiliki jalur komunikasi secara langsung terhadap segala hal yang menyangkut keluhan pelayanan. Tanggung jawab pelayanan juga diwujudkan dengan menyediakan program berkualitas. Di tahun 2019, setiap keluhan pelanggan telah kami terima dan kami tindak lanjuti dengan baik oleh divisi terkait. Kami selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik dan mengatasi segala permasalahan konsumen dengan sebaik mungkin.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria *Code of Corporate Governance* Perseroan dan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2019, komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 6 (enam) Direktur, termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ade Tjendra
Direktur	: Salvona T. Situmeang
Direktur	: Budiman Hartanu
Direktur	: Vera Tanamihardja
Direktur	: Janis Gunawan
Direktur Independen	: Ruby Budiman

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk tahun 2019 ini kami sampaikan. Seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris, induk perusahaan, serta pihak regulator yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan Perusahaan.

Juga untuk seluruh insan MNC Sky Vision dan mitra bisnis atas dukungan serta kerja keras yang dikerahkan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan investor yang selalu memberikan kepercayaannya sehingga Perusahaan dapat terus berkembang. Besar harapan kami untuk menyambut 2020 dan untuk mewujudkan kinerja yang lebih positif sebagai pemimpin industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia.

We also continue to safeguard and prioritize the interests of customers as the main focus. Customers have a direct line of communication to all matters relating to service complaints. Service responsibility is also realized by providing quality programs. In 2019, we have received every customer complaint and provided the solutions. We always try to provide the best services and to solve all customers problems as well as possible.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Board of Directors was formed based on the criteria of the Company's Code of Corporate Governance and based on the resolution of the AGMS on June 19, 2019, the composition of the Board of Directors consisted of 6 (six) people, namely 1 (one) President Director and 6 (six) Directors, including 1 (one) Independent Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Ade Tjendra</i>
<i>Director</i>	<i>: Salvona T. Situmeang</i>
<i>Director</i>	<i>: Budiman Hartanu</i>
<i>Director</i>	<i>: Vera Tanamihardja</i>
<i>Director</i>	<i>: Janis Gunawan</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Ruby Budiman</i>

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

With this we conclude the management report of PPI performance in 2019. Members of Board of Directors would like to express their deepest appreciation to the Board of Commissioners, the parent entity, and regulators for their supervision and direction for the Company.

We would also like to thank all employees and business partners for their support and hard work. Our appreciation also goes to all shareholders and investors of whom with their trusts the Company is able continue growing. We have high hope in welcoming 2020 and to realize higher performance as the leader of satellite based Pay TV in Indonesia.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- **INFORMASI UMUM**
General Information
- **SEKILAS PERSEROAN**
Company at a Glance
- **JEJAK LANGKAH**
Milestones
- **VISI DAN MISI**
Vision and Mission
- **Struktur Perseroan**
Company Structure
- **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- **Direksi**
Board of Directors
- **Entitas Anak**
Subsidiaries
- **Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronology of Share and Other Stocks Listings
- **Penghargaan Dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- **Peristiwa Penting 2019**
2019 Significant Events

INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT MNC Sky Vision Tbk	
Bidang Usaha / Line of Business	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service	
Kode Saham / Shares Code	MSKY	
Sektor / Sector	Perdagangan, jasa Trade, service	
Tanggal Pendirian / Establishment Date	8 Agustus 1988 August 8, 1988	
Dasar Hukum Pendirian / Legal Establishment	Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 Deed of Establishment No. 80 dated August 8, 1988	
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp2.400.000.000.000 (dua triliun empat ratus miliar Rupiah) Rp2,400,000,000,000 (two trillion four hundred billion Rupiah)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp997.185.240.200 (sembilan ratus sembilan puluh tujuh miliar seratus delapan puluh lima juta dua ratus empat puluh ribu dua ratus Rupiah) Rp997,185,240,200 (nine hundred ninety seven billion one hundred eighty five million two hundred fourty thousand two hundred Rupiah)	
Kronologis Pencatatan Saham / Chronological Share Listing	Saham PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012 PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012	
Kepemilikan / Ownership	PT MNC Vision Networks Tbk	Masyarakat di bawah 5% Public below 5%
	91,90%	8,1%
Jumlah Tenaga Kerja / Total Manpower	1.647 orang (per 31 Desember 2019) 1,647 employees (as of December 31, 2019)	
Kantor Pusat / Head Office	MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision) Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520	
Situs / Website	www.mncvision.id	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	corsec.msky@mncgroup.com	
Hubungan Investor / Investor Relations	ir.msky@mncgroup.com	

SEKILAS PERSEROAN

Company at Glance

PT MNC Sky Vision Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) berdiri dengan nama PT Malicak Nusa Semesta pada 8 Agustus 1988 di Jakarta. Pendirian Perseroan disahkan dengan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989.

Perseroan telah mengalami beberapa kali pergantian nama. Pada 1989, nama Perseroan berubah menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989. Kemudian pada 3 Desember 2006, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision berdasarkan Akta No. 66 tanggal 15 Maret 2012, yang dibuat di hadapan notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. Dalam Anggaran tersebut, ditetapkan kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan di industri televisi berlangganan (selanjutnya disebut sebagai “TV berlangganan”).

Seiring reputasi yang telah terbangun dan untuk melayani masyarakat lebih luas lagi, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Juli 2012. Perseroan mencatatkan 1,4 miliar lembar saham seharga Rp1.520 per saham. Dengan nilai keseluruhan mencapai Rp2,15 triliun, IPO ini memecahkan rekor dan tercatat sebagai IPO terbesar di Indonesia pada sejarah tahun 2012.

Untuk selalu menghadirkan kualitas tayangan terbaik sebagai operator TV berlangganan No. 1 di Indonesia adalah komitmen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjadi pionir dan inovator di industri. Pada 1998, Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia dengan merek Indovision. Selanjutnya pada 2007 dan 2008, Perseroan meluncurkan TopTV dan OkeVision. TopTV diluncurkan dengan mengusung konsep layanan TV berlangganan dengan harga terjangkau. Sementara OkeVision hadir dengan slogan “Bioskop Masuk Rumah” yang dikhususkan untuk menjangkau segmen demografi berusia muda yang lebih senang menikmati tayangan bertemakan film dan hiburan.

PT MNC Sky Vision Tbk (hereinafter referred to as “the Company”) was established under the name PT Malicak Nusa Semesta on August 8, 1988, in Jakarta. The establishment of the Company is validated with Deed of Establishment No. 80 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (Menkumham) based on Decree No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989.

In 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala based on Deed of Establishment No. 391 dated July 29, 1989. The Company has gone through several name changes. On December 3, 2006, the Company changed its name to PT MNC Sky Vision based on the Deed No. 66 dated March 15, 2012, made before Notary Aryanti Artisari, SH, MKn. The Article stipulates the Company’s purpose and objectives in subscription broadcasting service sector (hereinafter referred to as “Pay TV”).

As the reputation has been built and to serve the wider community, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 9, 2012. The Company listed 1.4 billion shares at Rp1,520 per stock. With an overall value of Rp2.15 trillion, this IPO broke the record and was recorded as the largest IPO in Indonesia in the history of 2012.

The Company is committed to consistently delivering the best broadcast quality as a number 1 Pay TV operator in Indonesia. Therefore, the Company has always been a pioneer and innovator in the industry. In 1998, the Company launched the first satellite-based Pay TV service in Indonesia under the Indovision brand. Subsequently, in 2007 and 2008, the Company launched TopTV and OkeVision. TopTV was launched with the concept of a Pay TV service at an affordable price. While OkeVision comes with the slogan “Cinema Goes Home,” which is devoted to reaching the demographic segment of young people who prefer to enjoy films and entertainment-themed shows.

Inovasi yang dilakukan Perseroan tidak hanya di bidang pemasaran, namun juga pada aspek layanan. Diantaranya dengan meminjamkan peralatan TV berlangganan kepada pelanggan, menambah saluran baru, memperluas jaringan distribusi yang menitikberatkan keterlibatan jaringan penjualan internal, serta meningkatkan kecepatan dan kualitas layanan pelanggan.

Dengan memberikan pengalaman menonton yang inspiratif dan informatif, Perseroan terus menjangkau lapisan pelanggan yang berbeda dan meningkatkan pangsa pasar. Dengan dukungan satelit Indostar-II berfrekuensi S-Band, Perseroan menyediakan tayangan jernih dengan kualitas optimal, tahan terhadap perubahan cuaca, dan dapat menjangkau para pemirsa di seluruh wilayah Indonesia.

Menginjak usia tiga dekade, pada 2017 Perseroan bertransformasi menjadi MNC Vision. Transformasi ini menggabungkan Indovision dan TopTV menjadi satu brand besar yang semakin berkualitas. Perubahan ini juga didukung dengan optimalisasi sinergi bisnis dengan MNC Play dan Vision+ (sebelumnya bernama MNC Now).. Perseroan pun semakin menegaskan posisi sebagai pemimpin industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki 101 kantor perwakilan dan menjadi penyedia layanan dengan distribusi dan cakupan terluas di seluruh penjuru Indonesia. Dengan dukungan MNC Media, grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara, Perseroan terus melaju mendukung pembangunan nasional melalui pemanfaatan teknologi dan pemerataan akses informasi lewat tayangan-tayangan bermutu dan berkualitas unggulan.

The Company innovates in marketing and service aspects. Among through renting equipment for Pay TV, adding new channels, expanding the distribution network that emphasizes the involvement of the internal sales network, as well as increasing the speed and quality of customer service.

By providing an inspiring and informative viewing experience, the Company continues to acquire diverse customers and increase market share. With the support of the Indostar-II satellite with S-Band frequency, the Company provides vibrant shows with optimal quality, is resistant to weather changes, and capable to reach viewers throughout Indonesia.

At the age of three decades, the Company transformed into MNC Vision in 2017. This transformation merged Indovision and TopTV into one more qualified big brand. This change is also supported by optimizing business synergies with MNC Play and MNC Now. Emphasizing the Company's position as a leader in the satellite-based TV subscription industry in Indonesia.

As of December 31, 2019, the Company has established 101 representative offices and became a service provider with the widest distribution and coverage throughout Indonesia. With the support of MNC Media, the largest integrated media group in Southeast Asia, the Company continues to advance in supporting national development through technology and equitable access to information through excellent and high-quality shows.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1988

Perseroan didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

The Company was established on August 8, 1988 as PT Malicak Nusa Semesta.

1989

Melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala pada tanggal 29 Juli 1989.

Changed the name to PT Matahari Lintas Cakrawala on July 29, 1989.

1998

Meluncurkan layanan TV berlangganan pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek Indovision.

Launched the first and only Pay TV in Indonesia under the Indovision brand.

2001

Bhakti Investama menjadi pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

Bhakti Investama became the majority shareholder with 51% share ownership.

2004

Melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu meminjamkan peralatan kepada pelanggan, untuk membantu meningkatkan jumlah pelanggan secara pesat.

Restructured the management and implemented new marketing strategy by lending equipment to subscribers to stimulate a rapid increase of subscribers.

2005

- Menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari *Modern Store*, *Sales Call Center*, *Door To Door*, *Exhibition* dan *Members Club* untuk melengkapi saluran *Dealer*.
- Membangun infrastruktur layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi untuk pemasangan maupun layanan purna jual.
- *Created various internally managed sales channels from Modern Store, Sales Call Center, Door to Door, Exhibition, and Members Club to complement the existing Dealer channel.*
- *Built technical services infrastructure with the addition of in-house technicians for installation as well as after sales service.*

2006

- Melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision pada tanggal 1 Desember 2006.
- Membuka kantor perwakilan di Surabaya, Bandung, dan Medan untuk melengkapi layanan kantor pusat di Jakarta.
- Meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan sebagai bagian dari strategi konten.
- *Changed the name to PT MNC Sky Vision on December 1, 2016.*
- *Opened representative offices in Surabaya, Bandung and Medan to support the head office in Jakarta.*
- *Launched various programs on kids show, education and entertainment as a part of the content strategy.*

2007

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) menjadi pemegang saham di Perseroan.
- Meluncurkan TopTV yang menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga lebih terjangkau untuk segmen pasar menengah ke bawah.
- Membuka 5 (lima) kantor perwakilan baru di Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang, sehingga total kantor perwakilan menjadi 9 (sembilan).
- *Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) became the shareholders of Company.*
- *Launched TopTV, which offers more than 40 local and international channels at more affordable prices for middle-low class subscribers.*
- *Opened 5 (five) new representative offices in Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang, rounding up the total number of representative offices to 9 (nine).*

2008

- Meluncurkan berbagai saluran eksklusif sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
- Membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Innovation in Marketing.
- *Launched various exclusive channels as the Company's competitive advantage.*
- *Opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 40 offices in 40 cities.*
- *Won Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.*

2009

- Meluncurkan satelit Indostar-II, dengan kapasitas saluran dua kali lebih besar, sehingga dapat mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
 - Menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan yang baru, dan menambah saluran lokal, yang dikelola oleh MNC, eksklusif hanya tersedia di Perseroan.
 - Membuka 3 (tiga) kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan menjadi 43 kantor.
 - Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Market Driving Strategy dan Best Innovation in Marketing.
-
- *Launched Indostar-II satellite, with double channel capacity, capable of distributing more than 160 channels.*
 - *Added 25 new channels, introduced a new basic subscription package and added more local channels, managed by MNC, exclusive only for the Company.*
 - *Opened 3 (three) new representative offices, rounding up the number of representative offices to 43 offices.*
 - *Awarded Top Brand Award for the Pay TV category and Marketing Award for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.*

2010

- Global Mediacom meningkatkan sahamnya di Perseroan menjadi 75,54%.
 - Menambah 19 kantor perwakilan baru di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga jumlah kantor perwakilan menjadi 62 kantor.
 - Meraih penghargaan Top Brand Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing dan Indonesia Most Admired Companies (IMAC) Award, dan Call Center Award.
-
- *Global Mediacom increased its ownership in the Company to 75.54%.*
 - *Added 19 new representative offices in various cities in Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 62 offices.*
 - *Won Top Brand Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category, Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award and Call Center Award.*

2011

Meraih penghargaan Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award, dan Indonesia Best Brand Award.

Won Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category and Best Innovation Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.

2012

- Meluncurkan beberapa saluran khusus baru yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Perseroan yaitu:
 1. iConcerts (eksklusif): menampilkan konser-konser musik dari seluruh penjuru dunia, tersedia juga dalam format HD.
 2. One Channel: menampilkan program drama dan hiburan dari Korea Selatan.
 3. MNC Drama (eksklusif): menampilkan serial drama favorit Indonesia.
 4. MNC Movie (eksklusif): menampilkan film-film Indonesia dari berbagai genre.
 5. Celestial Classic Movie: menampilkan film-film Mandarin klasik.
 6. MNC Shop (eksklusif): saluran berbelanja 24 jam pertama di Indonesia.
 7. MNC Infotainment (eksklusif): saluran *infotainment* Indonesia.
 8. MNC Fashion (eksklusif): menampilkan program-program lokal dan internasional mengenai *fashion* dan gaya hidup.
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.
- Melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- Meluncurkan paket dasar Indovision terbaru, Paket Mars, yang menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional.
- Meluncurkan 5 (lima) saluran HD sebagai layanan yang memiliki nilai tambah.
- Membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia, sehingga total kantor perwakilan menjadi 85 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential in Marketing dan Best Innovation Marketing.
- *Launched several new channels, where most of them are exclusive channels owned by the Company, such as:*
 1. *iConcerts (exclusive): broadcasting music concerts from around the world, also available in HD.*
 2. *One Channel: broadcasting drama and entertainment programs from South Korea.*
 3. *MNC Drama (exclusive): broadcasting most favorite drama serial from Indonesia.*
 4. *MNC Movie (exclusive): broadcasting Indonesian films from various genres.*
 5. *MNC Movie (exclusive): broadcasting classic Mandarin films.*
 6. *MNC Shop (exclusive): the first 24-hour shopping channel in Indonesia.*
 7. *MNC Infotainment (exclusive): infotainment channel in Indonesia.*
 8. *MNC Fashion (exclusive): broadcasting local and international programs on fashion and lifestyle.*
- *Conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, with a value of Rp2.15 trillion.*
- *Carried out a migration from MPEG2 to MPEG4 decoder.*
- *Launched new basic packages for Indovision and Mars, offering more than 50 local and international channels.*
- *Launched 5 (five) channels HD channels as a value-added service.*
- *Opened 23 new representative offices across Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 85 offices.*
- *Received the Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Award for Best Experiential in Marketing category and Best Innovation Marketing.*

2013

- Memperkenalkan 6 (enam) saluran baru yaitu MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids, yang sebagian besar ditayangkan secara eksklusif.
 - Memperkenalkan layanan PVR (*Personal Video Recorder*) & VOD (*Video on Demand*) untuk merekam tayangan TV berlangganan sehingga dapat ditonton berulang kali.
 - Membuka fasilitas *Walk in Center* (WIC) kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta.
 - Melakukan pembiayaan kembali atas utang obligasi anak perusahaan sebesar USD165 juta.
 - Menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar USD243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, melunasi utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Aksi ini membuat Perseroan menghemat biaya bunga sekitar USD10 juta per tahun.
-
- *Introduced 6 (six) new channels, most aired exclusively, including MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids.*
 - *Introduced PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) services, which allow subscribers to record and rewatch programs.*
 - *Opened the second Walk in Center (WIC) at Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Centers at Paris Van Java Mall, Bandung, and Kota Kasablanka Mall, Jakarta.*
 - *Refinanced the bonds of its subsidiary in the amount of USD165 million.*
 - *Signed a syndicated bank loan of USD243 million with a maturity term of 3 (three) years to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure and working capital. Through the bond refinancing, the Company managed to make significant savings over interest expense up to USD10 million per year.*

2014

- Membuka WIC baru di Muara Karang dan Pondok Indah, menjadikan total memiliki 4 (empat) WIC dan 100 kantor perwakilan pelanggan.
- Memperkenalkan 5 (lima) saluran baru yaitu ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- Pada 6 Juni 2014, meluncurkan teknologi baru, Indovision Anywhere, yang memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran Perseroan melalui *gadget*, kapanpun dan darimanapun.
- Pada pertengahan tahun 2014, melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10%-15% untuk ketiga produk Perseroan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir.
- Menerapkan sistem *Paperless Automation* (PDA) untuk seluruh proses registrasi berlangganan mulai dari pengisian formulir, pengambilan data hingga proses aktivasi layanan kepada pelanggan.
- Meraih penghargaan Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.

- *Opened a new WIC in Muara Karang and Pondok Indah, making the total to 4 (four) WICs and 100 representative offices.*
- *Introduced 5 (five) new channels including ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.*
- *On June 6, 2014, launched a new technology, Indovision Anywhere, which enables subscribers to enjoy all channels offered by the Company through their gadgets anytime and anywhere.*
- *In the middle of 2014, adjusted the monthly subscription price at around 10-15% for its three products for the first time in the last 10 years.*
- *Applied the paperless system (PDA) for the entire subscription process, from form-filling by subscribers, administration of customer data, to service activation.*
- *Received the awards as Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award and Digital Marketing Award.*

2015

- *Memperkenalkan 11 saluran baru yaitu ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro dan Disney XD HD.*
- *Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.*
- *Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.*
- *Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.*
- *Introduced 11 new channels, namely ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.*
- *Received the award as Indonesia's Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brands Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.*
- *Opened 14 representative offices, rounding up the total representative office to 115 offices across Indonesia.*
- *Developed a bundling promotion with one of MNC's business units, Play Media.*

2016

- Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, dan Indonesia Customer Service Award (ICSA).
- Meluncurkan layanan *phone booth* (bebas biaya), tersedia di seluruh kantor perwakilan di Indonesia, untuk memfasilitasi pelanggan dalam memberikan saran, permintaan dan keluhan.
- Meluncurkan aplikasi *Management Knowledge System* berbasis aplikasi Android, guna memberikan kemudahan untuk akses informasi internal.
- Membuat promosi bundling dengan penyedia layanan telekomunikasi, Indosat.
- *Received the awards as Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, and Indonesia Customer Service Award (ICSA).*
- *Launched phone booth (free of charge) service, are available in all representative offices across Indonesia, to facilitate subscribers in submitting input on products, requests and complaints.*
- *Launched an Android-based Management Knowledge System application, allowing internal parties to easily access information.*
- *Created a bundling promotion with the telecommunication service provider, Indosat.*

2017

- Melakukan *rebranding* Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
- Meraih penghargaan Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, dan Marketing Award.
- Mengganti sistem *database* pelanggan dengan Valsys dan *Intelligent Customer Care* (ICC).
- Meningkatkan *Point of Sales* (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD (*Door to Door*) untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
- Meningkatkan *Conditional Access* (CA) dengan menerapkan *Control World Encryption* (CWE) agar tayangan tidak mudah diretas.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Juli dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat atau 14,29% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Per 31 Desember 2017, pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk adalah PT MNC Vision Networks dengan jumlah saham sebesar 83,68% dan PT Global Mediacom Tbk sebesar 8,73%.
- *Rebranded Indovision and TopTV as MNC Vision.*
- *Received the awards of Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award and Marketing Award.*

- *Replaced the subscriber's database system with Valsys and Intelligent Customer Care (ICC).*
- *Increasing Point of Sales (POS) by expanding the DTD (Door to Door) sales team to accelerate the acquisition of authority subscribers (OTO).*
- *Increased Conditional Access (CA) by implementing Control World Encryption (CWE) to secure the broadcasts from hackers.*
- *Conducted Limited Public Offering on July with Preemptive Rights by offering as much as 1,295,045,766 new shares to the public or 14.29% of issued and paid-up capital. As of December 31, 2017, the majority shareholder of PT MNC Sky Vision Tbk is PT MNC Vision Networks with a number of shares of 83.68% and PT Global Mediacom Tbk with 8.73%.*

2018

- *Meraih penghargaan Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award, dan Indonesia Original Brand.*
- *Perseroan, bekerja sama dengan Net1, menghadirkan Super Bundle Net1: paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau internet service provider (ISP).*
- *Received the awards of Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award and Indonesia Original Brand.*
- *The Company, in cooperation with Net1, launched Super Bundle Net1: a Pay TV package & 4G LTE internet broadband service that is very useful for areas that have not yet reached by any internet service provider (ISP).*

2019

- *Perseroan melalui brand MNC Vision resmi memperkenalkan paket berlangganan terbaru bekerjasama dengan MNC Play melalui acara Media Gathering "Freedom to Choose & Explore the World" yang dilaksanakan di Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta, dengan menghadirkan paket basic lebih simple berisi berbagai channel dengan harga terjangkau serta pilihan genre paket tambahan dimana pelanggan dapat bebas pilih sesuai keinginan.*
- *Perseroan meraih penghargaan Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 dengan ranking ke 70 dengan Brbd Value USD74 juta dan AA- Rating.*
- *The Company, through MNC Vision, officially introduces the latest subscription package in collaboration with MNC Play through the "Freedom to Choose & Explore the World" Media Gathering event held at Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta. Presenting a simpler basic package containing various affordable channels and a choice of new package genres where customers can freely choose their favorites.*
- *The Company won the 2019 TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand Finance award as the 70th with a Brbd Value of USD74 million and AA-Rating.*

VISI DAN MISI

Vision and Mission



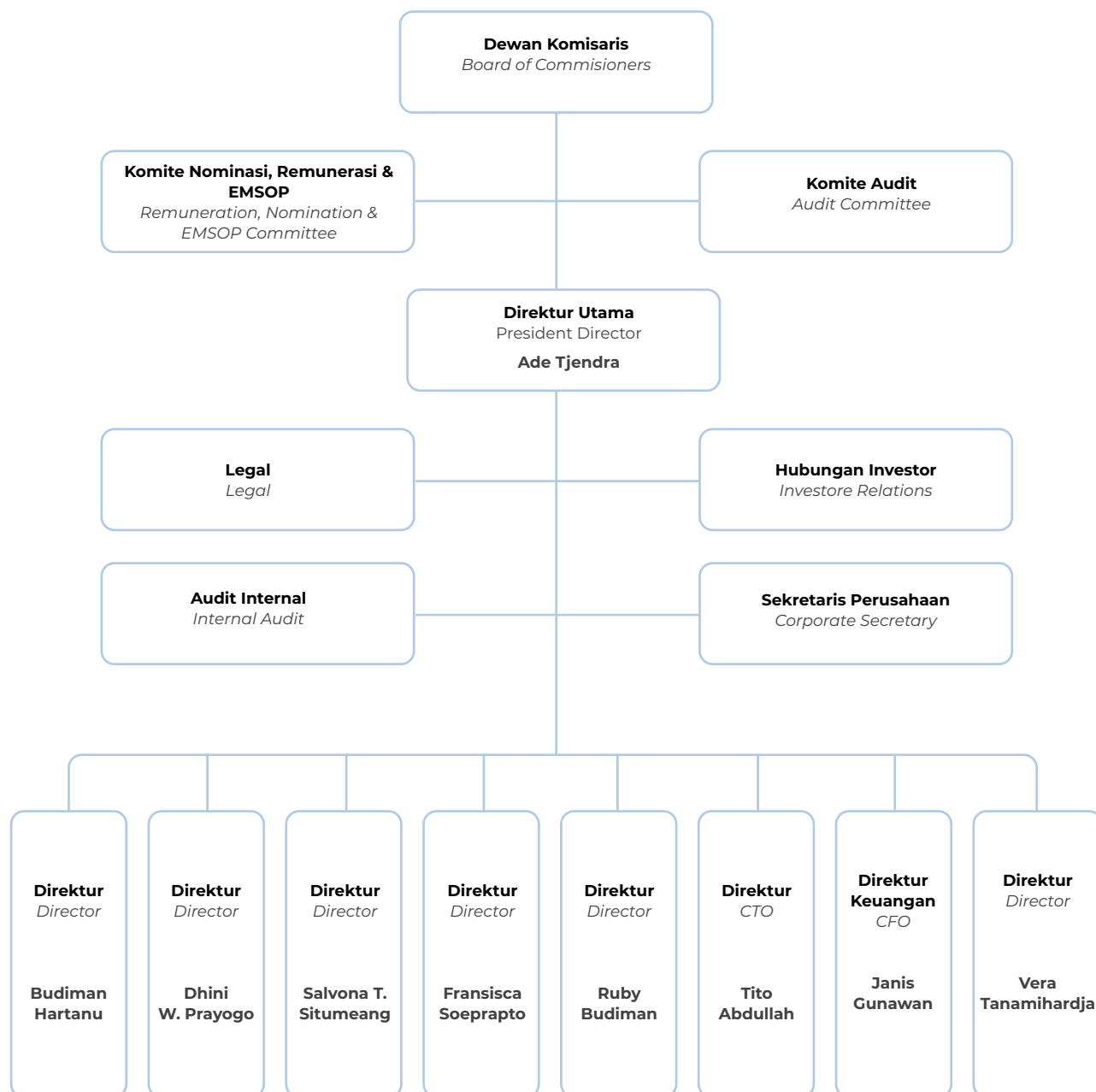
- Menyajikan tayangan-tayangan lokal dan internasional yang bermutu dan bersifat mendidik (*edutainment*), serta tayangan-tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga.
- Mendukung pembangunan nasional di daerah-daerah yang tidak memperoleh akses informasi dan hiburan dengan menghadirkan tayangan berkualitas di daerah tersebut.
- Menjadi pilihan pertama pelanggan televisi berlangganan karena reputasi yang terpercaya dan tayangan-tayangan yang bermanfaat.

- *To broadcast local and international programs with high quality and educational in nature (edutainment), as well as entertainment programs and other programs that are beneficial for the whole family.*
- *To support the national development in the areas without access to information and entertainment by presenting quality programs in those areas.*
- *To become the first choice of Pay TV brand for its trusted reputation and purposive broadcast*



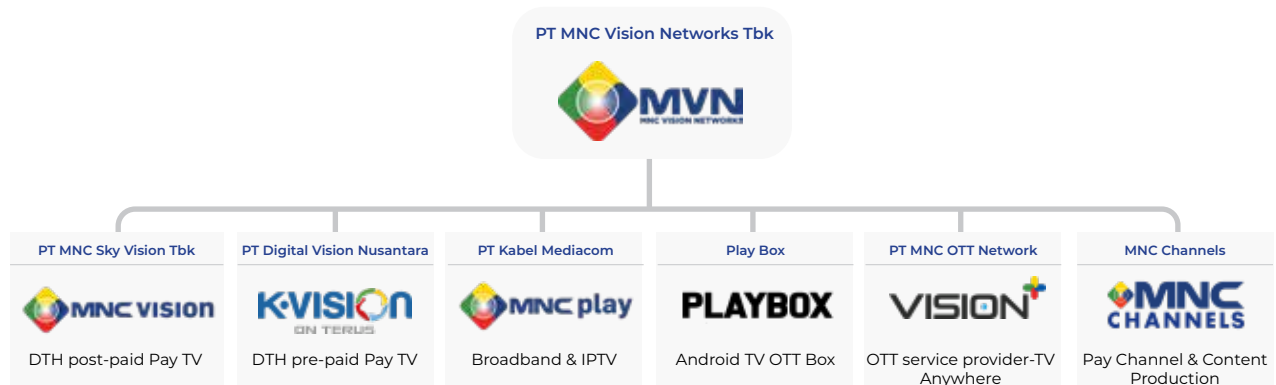
- Menghadirkan sebanyak mungkin saluran-saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia.
- Memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh Indonesia.
- Memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan.

- *To present as much exclusive channels as possible, to provide maximum benefits for Indonesian family.*
- *To expand the direct network service across Indonesia in order to deliver benefits throughout Indonesia.*
- *To capitalize in the technological developments in order to provide maximum extra value for its subscribers*



STRUKTUR PERSEROAN

Company Structure



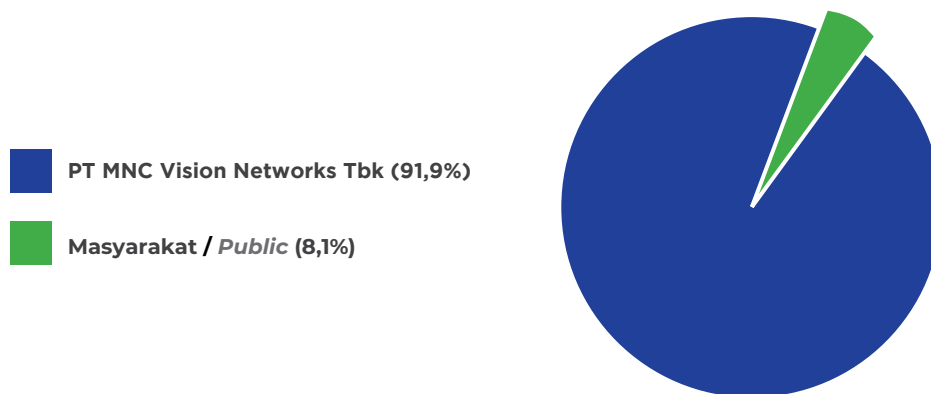
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019

The Composition of Shareholders and Share Ownership as of December 31, 2019

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Perusahaan (Korporasi) / <i>Company (Corporation)</i>			
PT MNC Vision Networks Tbk	9.163.740.798	916.374.079.800	91,9%
Pemegang Saham Masyarakat / <i>Public Shareholders</i>			
Masyarakat / <i>Public</i>	808.111.604	80.811.160.400	8,1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully-Paid Capital</i>	9.971.852.402	997.185.240.200	100%



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Ahmad Rofiq
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hery Kusnanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hari Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Posma Lumban Tobing
Komisaris
Commissioner



Hari Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Hari Susanto, Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17.

Beliau adalah lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Rekan (1989-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernst & Young (2001-2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) dan Direktur PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016. Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur PT MNC Vision Networks Tbk sejak Juni 2019 dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), dan sebagai Komisaris di PT MNC OTT Network (2016-sekarang).

Mr. Hari Susanto, Indonesian Citizen, 53 years old. Born in Pangkal Pinang in 1966.

Served as President Commissioner of the Company since 2016 pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on June 19, 2019, set forth in the Deed No. 17.

He graduated from Padjadjaran University, obtaining a Bachelor degree in Accounting, in 1989.

He began his professional career in public accounting firm Prasetyo, Utomo & Partners (1989-2001) with his last position as an Audit Manager before then joining Ernst & Young (2001-2002). He once served as VP Corporate Control of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

His career in MNC Group was began in September 2014 when he was appointed as Director of PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016. Currently, he serves as Director of PT MNC Vision Networks Tbk since June 2019 and as Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom since April 2019. Currently, he is also serving as President Director of Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), and as Commissioner of PT MNC OTT Network (2016-present).

Bapak Posma Lumban Tobing, Warga Negara Indonesia, 71 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1948.

Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Desember 2006 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 1 Desember 2006.

Beliau mengawali pendidikan tingkat lanjut di AKABRI Kepolisian (1967-1970), sebelum kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Angkatan XVI (1978-1981) dan SESKOAL (1984-1985). Riwayat pendidikan beliau yang terakhir adalah dengan menempuh pendidikan di LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat sebagai Kapolwil Madiun, Polda Jatim (1995-1997). Beliau juga memiliki karir politik yang cukup gemilang dengan menjabat sebagai Ketua Komisi VII DPR RI, Ketua Fraksi TNI/POLRI DPR/MPR RI, dan Wakil Ketua MPR RI (1999-2004).

Mr. Posma Lumban Tobing, Indonesian citizen, 71 years old, born in Tarutung in 1948.

He has been serving as Commissioner of since December 1, 2006, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated December 1, 2006.

He started his advance educational process in Police Academy (1967-1970), before continued to a higher level of education at Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Batch XVI (1978-1981) and SESKOAL (1984-1985). His latest educational level is at LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Prior to his current position as Commissioner, he served as Kapolwil Madiun, East Java Regional Police (1995-1997). He has a splendid political career as Chairman of Commission VII of DPR RI, Chairman of Faction of TNI/ POLRI DPR/MPR RI, and Vice Chairman of MPR RI (1999-2004).



Posma Lumban Tobing
Komisaris
Commissioner

Bapak Hery Kusnanto, Warga Negara Indonesia, 70 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1949.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 20 April 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 April 2011 yang dinyatakan dalam Akta No. 194 tanggal 20 Mei 2011. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Trifita Perkasa (sejak 2008).

Beliau adalah lulusan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1975.



Hery Kusnanto
Komisaris Independen
Commissioner Independent

Sebelum menempati posisinya saat ini di Perseroan, beliau memiliki riwayat profesional yang cukup luas. Beberapa posisi penting yang pernah dipegang di antaranya adalah sebagai Staf Auditor Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1975-1979), Supervisor di Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner KAP Hanadi Sujendro & Rekan – KPMG (1986-1989), Deputy Director PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Komisaris PT Cardig Air (1993-2000), Komisaris PT Redeco Petrolin Utama Inc. (1993-2002), Komisaris PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Direktur PT Chandra Asri (1995-1996), Direktur PT Tri Polyta Indonesia (1996-1998), Komisaris PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), Direktur Utama PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), dan Direktur PT MNC Sky Vision Tbk (2008-2011).

Mr. Hery Kusnanto, an Indonesian citizen, 70 years old, born in Yogyakarta in 1949.

He has been serving as Independent Commissioner since April 20, 2011, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 20, 2011, set forth in the Deed No. 194 dated May 20, 2011. Currently, he also serves as Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk (since 1992) and President Director of PT Trifita Perkasa (since 2008).

He earned Bachelor of Economics in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1975.

He has a vast career experience prior to his current position. During his professional career, he has held several key positions such as Auditor Staff of General Directorate of Financial Supervision in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1975-1979), Supervisor of Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner at KAP Hanadi Sujendro & Partners – KPMG (1986-1989), Deputy Director of PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Commissioner of PT Cardig Air (1993-2000), Commissioner of PT Redeco Petrolin Inc. (1993-2002), Commissioner of PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Director of PT Chandra Asri (1995-1996), Director of PT Tri Polyta Indonesia (1996-1998), Commissioner of PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), President Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), and Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2008-2011).

Bapak Ahmad Rofiq, Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lahir di Lamongan pada tahun 1975.

Diangkat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta No. 128.

Beliau merupakan seorang Sarjana Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, lulusan tahun 2000.

Sebelum menempati posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Varaz Tour & Travel (2006-sekarang), Direktur Utama PT Syahravaraz Trans Cargo (2006-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), dan Komisaris PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

Mr. Ahmad Rofiq, an Indonesian citizen, 44 years old. Born in Lamongan in 1975.

He has been serving as Independent Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk since October 30, 2014, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, set forth in the Deed No. 128.

He obtained a Bachelor degree from Faculty of Engineering at the University of Muhammadiyah, Malang, Indonesia in 2000.

Prior to his current position, he has served as Commissioner of PT Varaz Tour & Travel (2006-present), President Director of PT Cargo Syahravaraz Trans (2006-present), as Commissioner of PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), and Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).



Ahmad Rofiq
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Janis Gunawan
Direktur
Director

Vera Tanamihardja
Direktur
Director

Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director



Budiman Hartanu
Direktur
Director

Salvona T. Situmeang
Direktur
Director

Ruby Budiman
Direktur Independen
Independent Director



Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director

Bapak Ade Tjendra, Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun dalam industri Media dan Telekomunikasi, di antaranya menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang) Direktur Utama PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play) (2013-sekarang), dan sebagai Direktur Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002-2005), Manajer Sales & Marketing di PT Total Info Kharisma (2005-2006), Manajer Sales PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Asisten Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, unit bisnis Sinar Mas Group (2008-2012).

Mr. Ade Tjendra, Indonesian citizen, 40 years old. He was born in Jakarta in 1979.

Served as President Director of the Company since 2019 pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on June 19, 2019, set forth in the Deed No. 17.

He earned his Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University in 2001.

He has more than 20 (twenty) years of experience in the Media and Telecommunication business. Currently he also works as President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), CEO of PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play) (2013-present), and CEO of PT MNC Vision Networks Tbk (2019-Present).

Prior to current position, he served as Manager of PT Broadband Network System (2002-2005), Sales & Marketing Manager of PT Total Info Kharisma (2005-2006), Sales Manager of PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Assistant Director of PT Starcom Solusindo (2007-2008) and Commercial Director at Moratelindo group, Sinar Mas Group's business unit (2008-2012).

Ibu Salvona T. Situmeang, Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Tarutung pada tahun 1966.

Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 23 Mei 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 60.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan, pada tahun 1991. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Assistant Manager Accounting hingga tahun 1999. Beliau kemudian diangkat sebagai Manager Finance and Accounting (2000-2005) sebelum kemudian menempati beberapa posisi penting seperti General Manager Finance & Accounting (2005-2007), General Manager Subscriber Management (2007-2009), Direktur Subscriber Management (2009-2014), dan Direktur Operations (2014-2015) di Perseroan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).



Mrs. Salvona T. Situmeang, Indonesian citizen, 53 years old. Born in Tarutung in 1966.

She has been serving as Director of Operation since May 23, 2016 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2016, set forth in the Deed No. 60.

She earned a Bachelor degree in Accounting from University of North Sumatera, Medan, in 1991. She joined the Company in 1997 as Assistant Manager Accounting (1997-1999). She was then appointed as Manager Finance and Accounting (2000-2005) before tasked to several other key positions including General Manager of Finance & Accounting (2005-2007), General Manager of Subscriber Management (2007-2008), Director of Subscriber Management (2009-2014), and Director of Operations (2014-2015) in the Company. She once served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).

Salvona T. Situmeang
Direktur
Director



Budiman Hartanu
Direktur
Director

Bapak Budiman Hartanu, Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lahir di Palembang pada tahun 1975.

Menjabat sebagai Direktur Sales sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1999. Beliau memiliki karir profesional sebagai Business Consultant di PT Rimbadasa Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager di PT Rimbadasa Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager di PT Rimbadasa Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive di PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004). Beliau juga pernah mengemban beberapa jabatan penting dalam menangani berbagai merek lokal dan multinasional yaitu sebagai Area Sales & Promotion Manager-West Region di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region di PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatera di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Divisi Sales (2010-2016).

Mr. Budiman Hartanu, Indonesian citizen, 44 years old. Born in Palembang in 1975.

He has been serving as Sales Director since November 11, 2016 by the decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016, as set forth in the Deed No. 20 dated November 11, 2016.

He earned Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from the University Tarumanegara in 1999. He has a professional career serving as a Business Consultant at PT Rimbadasa Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager of PT Rimbadasa Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager of PT Rimbadasa Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive at PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004). He was also served important positions, handling both local and multinational brands, such as Area Sales & Promotion Manager-West Region at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region at PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), and Head of Region Southern Sumatra at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). He joined the Company as Division Head of Sales (2010-2016).

Ibu Vera Tanamihardja, Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Lahir di Jakarta pada tahun 1965.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development at PT MNC Vision Networks Tbk sejak Juli 2019.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989.

Beliau memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) tahun pengalaman di bidang Human Resources Management, Leadership Development dan Talent Management. Beliau juga merupakan Instruktur untuk *Leadership program* yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998-2013) sebagai Vice President Human Resource, Global Consumer Bank. HR Head for Consumer Bank. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

Mrs. Vera Tanamihardja, Indonesian citizen, 54 years old. She was born in Jakarta in 1965.

Served as Director of the Company since 2018 pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on June 19, 2019, set forth in the Deed No. 17.

She also served as the Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Kabel Mediacom since September 2013, and as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Vision Networks Tbk since July 2019.

She graduated from the University of Indonesia majoring in Psychology in 1989.

She has more than 30 (thirty) years of experience in the field of Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She is also an Instructor for Leadership program that has accomodated material in Indonesia, Malaysia and Hong Kong.

Previously, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as Vice President Human Resource, Global Consumer Bank. She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and at PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989 -1996).



Vera Tanamihardja
Direktur
Director



Janis Gunawan
Direktur
Director

Bapak Janis Gunawan, Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Padang pada tahun 1963.

Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 19 Juni 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17.

Beliau merupakan lulusan Perbankan di Perbanas, Jakarta, pada tahun 1990, dan mendapatkan gelar Master di YAI, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Global Mediacom (2014-2016), dan sebagai CFO di GTV (2017-2018).

Mr. Janis Gunawan, Indonesian citizen, 56 years old. Was born in 1963.

Served as Director of the Company pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on June 19, 2019, set forth in the Deed No. 17.

He graduated from Banking in Perbanas, Jakarta, in 1990, and obtained his Masters at YAI, Jakarta.

He currently serves as the Company's Director since 2019. Previously, he served as Director at PT Global Mediacom (2014-2016), and as CFO at GTV (2017-2018).

Bapak Ruby Budiman Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1967.

Menjabat sebagai Direktur Technology & Satellite sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Oklahoma State University tahun 1990, dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School tahun 2014.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan sekarang bertanggung jawab atas Pay Television Broadcast System, Service Platform dan Satellite System & Control. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Project Officer Indovision DTH (1994-1998), Manager Broadcast Operations Department (1998-2004), dan General Manager Broadcast Operations and Engineering Division (2004-2015).



*Mr. Ruby Budiman, Indonesian Citizen, 52 years old.
Born in Jakarta in 1967.*

He has been serving as the Technology & Satellite Director since May 20, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in the Deed No. 39 dated May 20, 2015.

He earned his Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oklahoma State University in 1990 and Master of Management from Bina Nusantara Business School in 2014.

He joined the Company in 1994 currently responsible for the Pay Television Broadcast System, Service Platform and Satellite System & Control. Prior to his current position, he once served as Project Officer Indovision DTH (1994-1998), Manager for Broadcast Operations Department (1998-2004) and General Manager for Broadcast Operations and Engineering Division (2004-2015).

Ruby Budiman
Direktur Independen
Independent Director

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Sejak 2016, Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mediacitra Indostar (MCI) dengan persentase kepemilikan 99,99%. MCI memiliki bidang usaha Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi melalui satelit. MCI telah meluncurkan satelit pada tanggal 13 November 1997.

Since 2016, the Company owns a subsidiary, PT Mediacitra Indostar (MCI) with percentage of ownership 99.99%. MCI owns a business as a Telecommunication Service Provider through satellite. MCI has launched its satellite on November 13, 1997.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER STOCKS LISTINGS

PT MNC Sky Vision Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

PT MNC Sky Vision Tbk conducted Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012, at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta, over 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of the total shares of the Company. The shares were offered at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp1,520 per share under the ticker code "MSKY". The total IPO proceeds after deducted by issuance cost amounted to Rp1.2 trillion.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja Perseroan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Per tanggal 31 Desember 2019, seluruh dana hasil IPO sudah digunakan untuk:

1. Peningkatan belanja modal;
2. Pelunasan pinjaman;
3. Peningkatan modal kerja.

The fund from the Initial Public Offering is allocated for capital expenditure and working capital of the Company to support the operational activities of the Company and improve services for the subscribers. As December 31, 2019, all the funds from IPO fund have been utilized for the following:

1. *Increasing capital expenditure;*
2. *Loan repayment;*
3. *Increasing working capital.*

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description on Share Issuance</i>	Jumlah Saham Diterbitkan <i>Number of Shares Issued</i>	Harga Nominal Saham <i>Share Price</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1.412.776.000	Rp100	9 Juli 2012 <i>July, 9 2012</i>	Rp1.520	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

KEGIATAN USAHA PERSEROAN *THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITY*

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 41 tertanggal 20 Mei 2015, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Pada tahun 2017, Perseroan menyediakan berbagai layanan sesuai bidang usaha Perseroan, dengan MNC Vision sebagai produk unggulan. Produk unggulan Perseroan adalah layanan TV berlangganan yang ditawarkan melalui merek Indovision dan Top TV, yang telah bertransformasi menjadi MNC Vision sejak Desember 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times and based on the latest Articles of Association as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015, the Company performs its business in Pay TV broadcasting services. In 2017, the Company provides various services in line with the Company's line of business, with MNC Vision as its flagship product. The Company's flagship product is Pay TV broadcasting services offered under Indovision and Top TV brands, which all have been transformed into MNC Vision since December 2017.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL *INSTITUTION AND CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS*

Pencatatan Saham / Share Listing
Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchanges)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

Akuntan Publik / Public Accountant
Kanaka Puradiredja, Suhartono
A member of Nexia International
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29
Jakarta Selatan 12810, Indonesia
Telp. +62 21 831 3861
Fax. +62 21 831 3871

Notaris / Notary
Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 17 D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5289 2366
Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek / Share Registrar
PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3,
Jl. Wahid Hasyim No.38
Menteng, Jakarta Pusat 10340
Telp. +621 80864722
Fax. +621 80615575

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI *AWARDS AND CERTIFICATIONS*

Penghargaan <i>Award</i>	Kategori <i>Category</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Brand Finance Top 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019	With a Brand Value of US\$73 million and AA- Rating	Brand finance and SwaNetwork
Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan <i>Annual Financial Report</i>	Komitmen dan Kepatuhan Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Secara Rutin, Tepat Waktu, dan Benar <i>Commitment and Compliance in Delivering the Company's Annual Financial Statements Regularly, On Time, and Appropriately</i>	Kementrian Perdagangan Ministry of Trade Republic of Indonesia

DAFTAR CABANG*LIST OF REPRESENTATIVE OFFICES***Kantor Perwakilan Utama (KPU)***Main Branch Office (MRO)*

KPU Jakarta	Jl. Raya Panjang Blok Z/III Green Garden, Jakarta Barat
KPU Medan	Jl. Gajah Mada No.7 B/II A, Medan
KPU Pekanbaru	JL. Arifin Ahmad No.10 C1-C2 Sidomulyo Timur-Marpoyan Damai, Pekanbaru Riau
KPU Palembang	Jl. Kol. H. Burlian (Km.9) Ruko Kelapa Gading No. 8-9, Palembang
KPU Bandung	Jl. Sunda No. 34 Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur, Bandung
KPU Semarang	Jl. Abdurrahmansaleh No. 43, Semarang
KPU Surabaya	Fortune Bisnis dan Industrial Park, Ruko A17, Jl. Tambah Sawah 6-12 Tropodo, Waru, Sidoarjo
KPU Denpasar	Jl. Pattimura No. 69 Kel. Dangin Purih Kangin, Denpasar
KPU Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto RUKO No. 1-2 No. 91, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan
KPU Makassar	Jl. Boulevard No. 24, Jasper Komplek Panakukang, Makassar



Kantor Perwakilan Pembantu (KPP), Kantor Perwakilan Daerah (KPD), dan Sales Office (SO) *Representative Offices*

Ambon, Balige, Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Banyuwangi, Batam, Batulicin, Baturaja, Baubau, Bekasi, Bengkulu, Berau, Bima, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Bukit Tinggi, Bulukumba, Cilacap, Cilegon, Cirebon, Depok, Dharmasraya, Dumai, Garut, Gorontalo, Indramayu, Jambi, Jayapura, Jember, Jombang, Karawang, Kebumen, Kediri, Kendari, Klungkung, Kolaka, Kotabumi, Kudus, Kupang, Langsa, Lhokseumawe, Luwuk, Madiun, Magelang, Malang, Mamuju, Manado, Mataram, Maumere, Merauke, Meulaboh, Muara Bungo, Muara Enim, Padang, Padang Sidempuan, Palangkaraya, Palopo, Palu, Pangkal Pinang, Pekalongan, Pematang Siantar, Pontianak, Probolinggo, Purwokerto, Rantau Prapat, Rengat, Rokan Hulu, Salatiga, Samarinda, Sampit, Sibolga, Singaraja, Sintang, Solo, Sorong, Sukabumi, Sumedang, Tanah Grogot, Tangerang, Tanjung Balai, Tanjung Pandan, Tanjung Pinang, Tarakan, Tasikmalaya, Tegal, Teluk Kuantan, Tobelo, Wonosobo, Yogyakarta.

PERISTIWA PENTING 2019
2019 Significant Events21 FEBRUARI 2019
February 2019

MNC Vision, MNC Play, dan Vision+ (dahulu bernama MNC Now) bekerja sama dengan DW Channel, kembali mengadakan kegiatan *Founders Forum* untuk kedua kalinya dengan tema 'Women Breaking Bounds', pada 21 Februari 2019, di Block71, Jakarta Selatan, dengan menghadirkan Dr. Sophie Chung, *founder* dari Qunomedical, *platform* kesehatan digital yang berbasis di Berlin, Jerman, dan 3 pengusaha wanita hebat dari Indonesia; Heera SKV, CEO dari Bursa Sajadah, Kurie Suditomo, mantan jurnalis yang kemudian mendirikan Codingcamp.id dan Diana Tanu, *co-founder* dan COO TopKarir.com.

MNC Vision, MNC Play, and MNC Now (now Vision +), in collaboration with DW Channel, held the 2nd Founders Forum with the theme 'Women Breaking Bounds,' on February 21, 2019, at Block71, South Jakarta. This event was presenting Dr. Sophie Chung, founder of Qunomedical, a digital health platform based in Berlin, Germany, and three great women entrepreneurs from Indonesia; Heera SKV, CEO of the Sajadah Exchange, Kurie Suditomo, a former journalist who founded Codingcamp.id and Diana Tanu, co-founder and COO of TopKarir.com.

10 APRIL 2019
April 2019

MNC Vision dan MNC Play resmi memperkenalkan paket berlangganan terbaru pada 10 April 2019 lalu melalui acara Media Gathering "Freedom to Choose & Explore the World" yang dilaksanakan di Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta, dengan menghadirkan paket *basic* lebih *simple* berisi berbagai *channel* dengan harga terjangkau serta pilihan genre paket tambahan dimana pelanggan dapat bebas pilih sesuai keinginan.

MNC Vision and MNC Play officially introduces the latest subscription package in collaboration with MNC Play through the "Freedom to Choose & Explore the World" Media Gathering at Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta. Presenting a simpler basic package containing various affordable channels and a choice of new package genres where customers can freely choose their favorites.

12 JUNI 2019
June 2019



Perseroan meraih penghargaan Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 dengan ranking ke 70th dengan Brbd Value USD74 million and AA- Rating.

The Company won the 2019 TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand Finance award as the 70th with a Brbd Value of USD74 million and AA-Rating.

19 JUNI 2019
June 2019



Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa dengan agenda untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan persetujuan pengeluaran saham baru.

The Company conducted AGMS to submit the performance report and Financial Statement, audited for the year which ended on December 31, 2018, and approve the issuance of new shares.

21 JULI 2019 July 2019



MNC Vision, MNC Play dan Vision+ (dahulu bernama MNC Now) bekerja sama dengan KIX mengadakan media interview 'R U Tough Enough Southeast Asia' 2019 bertepatan dengan *Public Audition* untuk mencari orang paling tangguh di Asia yang digelar di Main Atrium, Lotte Shopping Avenue, Jakarta, pada hari Minggu, 21 Juli 2019.

MNC Vision, MNC Play and Vision+ (before was MNC Now) in collaboration with KIX held a media interview 'RU Tough Enough Southeast Asia' 2019 to coincide with the Public Audition to search for the most formidable people in Asia. This event held at Main Atrium, Lotte Shopping Avenue, Jakarta, on Sunday, July 21, 2019.

08 AGUSTUS 2019 August 2019



PT MNC Sky Vision Tbk merayakan hari jadi yang ke-25 di MNC Vision Tower.

PT MNC Sky Vision Tbk celebrated 25th Anniversary at MNC Vision Tower.

04 SEPTEMBER 2019

September 2019



Bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional, MNC Vision dan MNC Play meluncurkan program loyalitas bagi pelanggan setia melalui “*Platinum Club Launching*” pada 4 September 2019 di MNC Financial Center, Jakarta, yang dihadiri oleh Adita Widyansari, Subscriber Management, Product, and Marketing Director, PT MNC Kabel Mediacom dan Fransisca Soeprapto, Director of Subscriber Management, PT MNC Sky Vision Tbk.

Coinciding with National Customer Day on September 4, 2019, MNC Vision and MNC Play launched a loyalty program for loyal customers through the “Platinum Club Launching” at MNC Financial Center, Jakarta. This event was attended by Adita Widyansari, Subscriber Management, Product, and Marketing Director, PT MNC Mediacom Cable and Fransisca Soeprapto, Director of Subscriber Management, PT MNC Sky Vision Tbk.

13 NOVEMBER 2019

November 2019



Perseroan mengapresiasi mitra dari segmen korporasi dengan menggelar acara *Corporate Sales Gathering & Movie Screening* dengan tema ‘To the Next Level’ yang didukung oleh HBO, pada 13 November 2019, di XXI Lounge dan The Premiere Plaza Senayan, Jakarta, dengan kegiatan acara apresiasi, makan malam bersama, dan *movie screening* film terbaru ‘Doctor Sleep’ di bioskop XXI.

The Company supported by HBO appreciates partners from the corporate segment by holding a Corporate Sales Gathering & Movie Screening event with the theme ‘To the Next Level’. This event was conducted on November 13, 2019, at XXI Lounge and The Premiere Plaza Senayan, Jakarta, with an appreciation event, dinner, and the screening of the latest film ‘Doctor Sleep’ at the XXI cinema.

The background image shows the rear of a dark-colored car with its trunk open. A blue semi-transparent rectangle is overlaid on the left side of the image, containing text. The car's rear light assembly is visible in the lower center, and the interior of the trunk with some items is visible on the right.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- **SUMBER DAYA MANUSIA**
Human Resources
- **TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA**
Responsibility Towards Human Resources



 **VISION**
PT MNC SKY VISION TBK

TECHNICAL SERVICE



Perseroan berkomitmen teguh dalam pengelolaan aset sumber daya manusia, yang berfokus pada pengembangankualitasdanpeningkatanproduktivitas, serta pelaksanaan praktek ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Hal ini tercermin dalam kebijakan Perseroan yang menekankan adanya kesetaraan dan kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan. Selain itu, kebijakan Perseroan juga dibuat untuk memastikan standar keselamatan kerja yang tinggi, serta terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Dengan aset sumber daya manusia yang unggul dan memiliki keahlian yang beragam, Perseroan dapat berinovasi dan bertransformasi agar tetap kompetitif di iklim usaha yang dinamis.

Untuk mewujudkan visi dan cita-cita bersama, serta menyukseskan proses transformasi, Perseroan memberikan perhatian khusus pada pengembangan kompetensi dan kepemimpinan, terutama pada level manajerial lini (entry level) dan manajerial madya (middle management). Hal ini terefleksikan dalam berbagai kegiatan program pelatihan dan program kepemimpinan yang diselenggarakan oleh Divisi Learning & Development.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuan dirinya agar dapat melaksanakan tugas-

The Company upholds the commitment to always managing human resource assets, focusing on developing its quality and productivity, as well as carrying out responsible employment practices. This is reflected in the policy that promotes inclusive equality and justice for all employees. The policy is not only formulated to prevent work accidents and diseases, but also to emphasize a sense of responsibility in creating conducive work environment. Human resources with superior expertise and diversity will support the Company to innovate and to transform in order to remain competitive in a dynamic business climate.

To realize the shared vision and objectives, as well as to succeed in the transformation process, the Company pays special attention to the development of competencies and leadership, particularly at the managerial level (entry level) and middle (middle management). This is reflected through various activities and leadership training programs organized by the Learning & Development Division.

The Company provides equal opportunities for each employee to participate in training and development programs which aim to support the better and

tugasnya secara lebih baik dan produktif. Perseroan memandang program pengembangan karyawan sebagai investasi jangka panjang yang penting dan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Perseroan percaya bahwa investasi di bidang pengembangan sumber daya manusia ini juga akan meningkatkan daya saing Perseroan. Berikut adalah beberapa kegiatan program pengembangan dan pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2019:

more productive implementation of their duties. The Company considers the development of employees as long-term investments that have a real impact on improving the Company's future performance.

The Company always believes that investment in human resource development shall improve the Company's competitiveness. The following are the details of training programs throughout 2019:

NO	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Peserta <i>Participants</i>
1	MVN Leadership Gathering & Team Building "We Are One" at Lido Lake Resort <i>MVN Leadership Gathering & Team Building "We Are One" at Lido Lake Resort</i>	186
2	MVN Leadership Workshop <i>MVN Leadership Workshop</i>	37 (Manager up)
3	Sertifikasi Teknisi MVN (Vision & Play) <i>MVN Technician Certification (Vision & Play)</i>	38
4	Feed your Mind (FYM): 7 Habits <i>Feed your Mind (FYM): 7 Habits</i>	609
5	Super Branch (vision & play) - Sinergy Sales, CRM and Super Technicians <i>Super Branch (vision & play) - Sinergy Sales, CRM and Super Technicians</i>	892
6	Inovasi Digital: informasi <i>Product Knowledge</i> dan <i>Highlights</i> via App Android (<i>paperless</i>) <i>Digital Innovation: Product Knowledge and Highlights information via the Android App (paperless)</i>	Jumlah Pengguna/ <i>Total Users</i> : 6.126 Jumlah Aktif/ <i>Total Active Users</i> : 5.899
7	Kerja sama dengan BBPLK Bekasi dalam mendukung program pemerintah <i>Collaboration with BBPLK Bekasi in supporting government programs</i>	Peserta 132 orang, 12 batch <i>132 participants, 12 batch</i>
8	Training Leadership for Corporate Sales <i>Training Leadership for Corporate Sales</i>	39 <i>(All Corp Sales Leader)</i>

Prinsip Kesetaraan

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua calon karyawan, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas sosial, ataupun kondisi fisik. Penerimaan dan pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi serta evaluasi yang obyektif selama masa percobaan dan masa orientasi.

Perseroan menetapkan sistem evaluasi berkala (Performance Management) yang dilaksanakan dengan adil sesuai dengan peran, tugas serta kinerja selama periode-periode tertentu. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, target dan tujuan Perseroan menjadi bagian dari KPI karyawan.

Perseroan selalu melibatkan seluruh karyawan untuk saling menjaga dan mengingatkan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, wajib bersikap saling menghargai, bertoleransi, serta mengikuti norma-norma yang berlaku. Tidak diperkenankan penggunaan kata-kata atau perilaku yang merendahkan, diskriminatif, melanggar hak asasi manusia atau merendahkan nilai spiritual seseorang. Perseroan juga tidak pernah dan tidak memperkenankan untuk mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa karyawan bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan/atau moral karyawan.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki jumlah karyawan keseluruhan 1.617 orang. Jumlah ini menurun 13,06% dibandingkan dengan 1.860 orang di tahun 2018. Penurunan ini sejalan dengan inisiatif efisiensi dan efektifitas yang telah dilakukan Perseroan.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Total Employees Based on Position

Jenjang Kepangkatan Position Level	Status Status		
	Tetap / Permanent	Tidak Tetap / Non-Permanent	Jumlah / Total
Direksi / Board of Directors	7	0	7
VP/GM	16	1	17
Sr. Manager	15	1	16
Manager	55	8	63
Asst. Manager /Spv. 3	353	124	477
Staf 4	395	642	1.037
Jumlah / Total	841	776	1.617

The Principle of Equality

The Company provides equal opportunities for all prospective employees, man and women regardless of ethnic, religious, racial, class, gender, or physical condition. The appointment of prospective workers is based on the selection results, the evaluation on probation and the employee orientation.

The Company sets a periodic evaluation system (Performance Management) that is carried out fairly in accordance with the roles, tasks and performance during certain periods. With the implementation of this activity, the Company's goals and objectives are included in the employee's KPI.

The Company always supervises and engages all employees to look after each other and remind them of daily works, mutual respect, tolerance, and in accordance with applicable norms. No words or behavior that are condescending, discriminating against, violating human rights or demeaning one's spiritual values. The Company has also never employed underage children or forced residents to work for minimum wages that endanger the physical, mental and/or moral development of their employees.

Employee Composition

As of December 31, 2019, the Company's total employees were 1,617 people. This number decreased by 13.06% compared to 1,860 employees in 2018. This decrease was due to the Company's efficiency and effectiveness initiatives.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employees Based on Age

Usia Age	Status Status		
	Tetap / Permanent	Tetap / Permanent	Jumlah / Total
18-30	105	384	489
31-40	422	340	762
41-50	269	47	316
>50	45	5	50
Jumlah / Total	841	776	1.617

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees Based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	Status Status		
	Tetap / Permanent	Tetap / Permanent	Jumlah / Total
S2/S3 <i>Magisters/Doctoral</i>	20	6	26
S1 <i>Bachelor's degree</i>	602	603	1.205
Diploma <i>Diploma</i>	128	109	237
Lainnya <i>Others</i>	91	58	149
Jumlah / Total	841	776	1.617

Strategi Pengembangan SDM: Peningkatan Produktivitas

Di tahun 2019 Perseroan mulai melakukan transformasi *business model* secara menyeluruh, agar sejalan dengan perkembangan digitalisasi industri. Tujuan perubahan *business model* ini adalah agar Perseroan dapat menjawab tantangan untuk tetap kompetitif dan efektif. Proses perubahan ini dimulai di paruh kedua tahun 2019 dan masih berlanjut ke depannya.

Direktorat Sumber Daya Manusia berperan aktif dalam mengawal dan memastikan agar proses transformasi ini berlangsung dengan lancar dan sukses, mulai dari melakukan sosialisasi untuk perubahan paradigma dan perubahan *mindset* terhadap perubahan *business model*, merancang ulang struktur organisasi, memberikan pelatihan dan pengembangan *skills* yang dibutuhkan, sampai dengan terselenggaranya sistem evaluasi dan *reward* yang tepat guna.

HR Development Strategy : Productivity Improvement

In 2019, the Company began to transform the whole *business model* to conform with the development of industrial digitalization. The purpose of this change is for the Company to answer the challenge and to remain competitive and effective. The process was initiated in the second half of 2019 and will continue into the future.

The Directorate of Human Resources has an active role in overseeing and ensuring that this transformation process runs smoothly and successfully, from conducting socialization to internalize the *business model* changes to paradigms and *mindset*, redesigning the organizational structure, providing training, and developing the necessary skills, to implement the appropriate evaluation and reward system.

Implementasi fungsi-fungsi HR seperti: *organization development, staffing & talent management, learning & development, compensation & rewards*, termasuk hubungan industrial didesain sesuai dengan kebutuhan bisnis model yang baru yang berorientasi pada peningkatan produktivitas (*productivity-based*).

Pengembangan Karir

Perseroan sangat mendukung setiap karyawan yang bekerja ekstra untuk meningkatkan level jabatan. Setiap karyawan yang berkualitas dan menunjukkan kinerja yang baik memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan karier ke posisi yang lebih tinggi dengan mengikuti jenjang karier secara struktural dan fungsional. Proses promosi ke jenjang yang lebih tinggi ditentukan oleh Perseroan melalui sistem asesmen kinerja yang sistematis dan berimbang.

Implementation of HR functions such as: *organization development, staffing & talent management, learning & development, compensation & rewards, including industrial relations* are designed in accordance with the new business model needs that is oriented to increasing productivity (*productivity-based*).

Career development

The Company supports every employee who works extra hours to be promoted into higher position. Every qualified and good performing employee has the widest opportunity to develop their career to a higher position by following structural and functional career path. The promotion process to a higher level is determined by the Company through a systematic and balanced performance assessment system.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

Responsibility Towards Human Resources

Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan dilaksanakan secara transparan dan adil sesuai penilaian kinerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian kinerja dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun dengan menggunakan *Balanced Score Card* berdasarkan 4 (empat) parameter, yaitu *People Management, Customer Performance, Risk/Control Management* dan *Financial Performance*.

Untuk memastikan kesehatan seluruh SDM Perseroan, setiap karyawan didaftarkan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan Program Pensiun. Dengan adanya jaminan-jaminan tersebut, diharapkan agar seluruh karyawan merasa nyaman dan aman sehingga dapat bekerja dalam kondisi prima dengan produktivitas yang optimal.

Perseroan juga memiliki program rohani seperti program ziarah ke *Holy Land* dan Umroh. Selain itu Perseroan juga memberikan beasiswa pendidikan S2, serta *Best Employee Award* bagi para karyawan yang berprestasi.

The remuneration system implemented by the Company is carried out transparently and fairly conforming with performance appraisals and prevailing laws and regulations. Performance appraisal is carried out twice a year by using a *Balanced Score Card* based on 4 (four) parameters, namely *People Management, Customer Performance, Risk/Control Management* and *Financial Performance*.

To ensure the health of all the Company's human resources, each employee is registered in the BPJS Employment program, BPJS Health and Pension Programs. With these insurances, it is expected that all employees feel comfortable and safe so they can work in top condition with optimal productivity.

The Company also conducts spiritual programs such as pilgrimage programs to Holy land and Umrah. In addition, the Company also provides postgraduate education scholarships, as well as *Best Employee Award* for outstanding employees.

Kegiatan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan keharmonisan antar karyawan, dan karyawan dengan manajemen, Perseroan mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga *work life balance* yang berlangsung di Perseroan. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

1. Kegiatan keagamaan, seperti Persekutuan Doa dan Ibadah, serta perayaan hari-hari raya keagamaan.
2. Kegiatan olahraga, dimana Perseroan memiliki fasilitas *fitness center*, futsal, bulu tangkis, tenis meja, basket dan bola voli.
3. *Outing Leadership Management* untuk para Kepala Departemen, Divisi, Region dan Cabang.

Forum Komunikasi Internal

Koordinasi dan komunikasi internal yang kondusif sangat diperlukan dalam mewujudkan bisnis yang terarah. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan resmi baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan yang diagendakan sebagai berikut:

1. Forum komunikasi yang diadakan setiap minggu di kantor pusat dan kantor perwakilan;
2. Rapat Kerja Nasional akhir tahun. Pada rapat ini Perseroan melakukan evaluasi terhadap pencapaian tahun berjalan dan mempersiapkan rencana kerja untuk tahun mendatang;
3. *Manager Forum* yang diadakan setiap kuartal oleh Group MNC Media. Karyawan level Manager ke atas wajib untuk mengikuti forum ini;
4. Koperasi Karyawan. Sebuah wadah usaha mikro, belanja dan simpan pinjam yang disediakan bagi karyawan/anggota koperasi untuk bersama-sama menghidupkan prinsip "dari dan untuk karyawan".

Human Resources Activities

To improve harmony between employees and management, the Company supports and facilitates positive activities. Through this activity, the Company strives to always maintain the work life balance at the Company. These activities include:

1. *Religious activities, such as the Prayer and Worship Fellowship, and the celebration of religious holidays.*
2. *Sports activities, such as fitness center, futsal, badminton, table tennis, basketball and volleyball facilities.*
3. *Outing Leadership Management for Heads of Departments, Divisions, Regions and Branches.*

Internal Communication Forum

Coordination and conducive internal communication are needed to achieve targeted business. For this reason, the Company conducts official meetings at the head office and representative offices scheduled as follows:

1. *Weekly communication forum at the head office and representative offices;*
2. *National Working Meeting at the end of the year. At this meeting, the Company evaluates the current year achievement and prepares a work plan for the coming year;*
3. *Quarterly Manager Forum by the MNC Media Group. Manager level employees and above are required to attend this forum;*
4. *Employee Cooperatives. A micro business, savings, shopping and loan facility provided for employees/cooperatives to jointly live the principle of "from and for employees".*



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- **TINJAUAN UMUM**
General Overview
- **TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**
Operational Review per Business Segment
- **TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF**
Comprehensive Financial Overview
- **PROYEKSI 2020**
2020 Projection
- **TINJAUAN PEMASARAN**
Marketing Overview
- **INVESTASI BARANG MODAL**
Capital Goods Investment
- **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**
Material Commitment for Capital Goods Investment
- **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**
Changes in Accounting Policies

VISION

TINJAUAN UMUM

General Overview

Perekonomian global pada 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,0% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018. Kemajuan perundingan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memberikan angin positif di balik kelanjutan proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Selain itu, beberapa risiko geopolitik global dinilai perlu menjadi perhatian, terutama perekonomian AS yang tumbuh melambat dengan struktur lemah seiring investasi yang melambat dan ekspor yang tertekan akibat perang dagang.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Investasi mulai tercatat meningkat di beberapa daerah seperti di Sulawesi terkait hilirisasi nikel, dan diperkirakan akan terus meningkat dengan sejumlah kebijakan transformasi ekonomi Pemerintah serta mulai meningkatnya keyakinan dunia usaha. Investasi bangunan juga terus membaik didorong peningkatan kegiatan konstruksi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2019 diperkirakan membaik sehingga secara keseluruhan tahun 2019 dapat mencapai sekitar 5,1%.

Sementara itu, secara umum industri TV berlangganan berada dalam tekanan pada 2019. Kondisi ini terjadi seiring ketidakmampuan TV berlangganan dalam bersaing dengan layanan streaming internet dan tentunya konten video gratis seperti YouTube dan lainnya.

Meskipun demikian, Perseroan dengan ekosistem yang ada saat ini terus berupaya untuk menemukan model yang tepat dalam melayani kebutuhan hiburan masyarakat. Komitmen ini terbukti dengan program-program Perseroan yang terus berevolusi untuk mengimbangi lansekap industri penyiaran yang terus berubah karena digitalisasi.

The global economy in 2019 is slightly different from the previous year. World economic growth is expected to reach 3.0% in 2019, down from 3.6% in 2018. The progress of trade negotiations between the United States (US) and China provides positive business environment amid the continuing process of the UK's exit from the European Union (Brexit). In addition, several global geopolitical risks are considered to be a concern, especially in the US economy, which is slowing down with a weak structure as investment slows and exports are pressured due to the trade war.

On the other hand, Indonesia's economic growth was supported by household consumption, fiscal expansion and export improvement. Investment has begun to increase in several regions, such as in Sulawesi related to nickel downstreaming, and is expected to continue to increase with several Government economic transformation policies and increasing confidence in the business community. Building investment also continues to improve driven by increased construction activities. With these developments, economic growth in the fourth quarter of 2019 is expected to improve so that as a whole in 2019 it will reach around 5.1%.

Meanwhile, the overall Pay TV industry remains under pressure in 2019. This condition occurs due to the inability of Pay TV providers to compete with internet streaming services and the widespread free video content such as YouTube and others.

Nevertheless, the Company with the existing ecosystem continues to strive to find the right model in serving the entertainment needs of the community. This commitment is related to the Company's programs that continue to evolve to compensate for the changing landscape of the broadcast industry due to digitization.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless stated otherwise)

31 Desember 2019 December 31, 2019			
Pendapatan <i>Revenues</i>	MNC Vision	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jasa penyiaran program <i>Program retransmission services</i>	2.109.852	176.938	2.286.790
Penyiaran iklan <i>TV advertising</i>	-	157.026	157.026
Lain-lain <i>Others</i>	-	8.863	8.863
Jumlah <i>Total</i>	2.109.852	342.827	2.452.679

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Overview

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2019 mencapai angka Rp2,45 triliun. Jumlah pendapatan ini menurun sebesar Rp130 miliar atau 5,03% dari pendapatan tahun 2018 sebesar Rp2,58 triliun. Hal ini terjadi terutama karena pada tahun 2018 terdapat *special event* olahraga yaitu Piala Eropa 2018 dan Liga Inggris.

Laba Kotor

Jumlah laba kotor Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp125,98 miliar. Jumlah laba kotor ini menurun sebesar Rp31,98 miliar atau 20,24% dari pencapaian tahun 2018 sebesar Rp157,96 miliar karena penurunan pada pendapatan Perseroan yang diikuti juga dengan penurunan pada beban pokok pendapatan Perseroan.

Rugi Sebelum Pajak

Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp121,68 miliar pada tahun 2019. Kerugian yang Perseroan alami lebih kecil Rp176,71 miliar atau 59,22% dari kerugian tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp298,39 miliar. Kerugian Perseroan di tahun 2019 menjadi lebih baik dibanding tahun sebelumnya dikarenakan program efisiensi yang berhasil dilakukan Perseroan di samping adanya potensi keuntungan dari selisih kurs mata uang asing.

Rugi Bersih

Rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2019 lebih rendah 66,98% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena Perseroan telah berhasil

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Revenues

The Company's revenue in 2019 reached Rp2.45 trillion. This total revenue decreased by Rp130 billion or 5.03% from Rp2.58 trillion in 2018. This was mainly due to the celebration of special sport events in 2018, the 2018 European Cup and the English League.

Gross Profit

Total gross profit of the Company in 2019 was Rp125.98 billion. This gross profit decreased by Rp31.98 billion or 20.24% from Rp157.96 billion in 2018 due to the decrease in the Company's revenue followed by the decrease in the Company's cost of revenue.

Loss Before Tax

The Company's loss before tax was recorded at Rp121.68 billion in 2019. The loss suffered by the Company was lower by Rp176.71 billion or 59.22% from Rp298.39 billion in 2018. The Company's loss is reduced in 2019 due to the success of efficiency program aside than the profit potential from foreign currency deviation.

Net Loss

The Company's net loss in 2019 was 66.98% lower than the previous year. This was due to the success in conducting efficiency programs and also acquiring

melakukan program efisiensi dan juga mendapatkan potensi keuntungan dari selisih kurs mata uang asing dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian rugi bersih tahun 2019 menurun sebesar Rp152,79 miliar dari Rp228,11 miliar menjadi Rp75,32 miliar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki aset sebesar Rp4,36 triliun. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp0,53 triliun atau 10,91% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp4,89 triliun. Peningkatan ini terjadi karena keberhasilan strategi manajemen pada pengelolaan stok persediaan selama periode tersebut.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,52 triliun. Jumlah ini menurun signifikan sebesar Rp1,31 triliun atau 46,27% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,82 triliun. Penurunan ini terjadi karena adanya pelunasan pinjaman sindikasi di tahun 2019.

Ekuitas

Kerugian yang dialami Perseroan membuat ekuitas Perseroan meningkat 37,19% dari Rp2,07 triliun di tahun 2018 menjadi Rp2,84 triliun di tahun 2019.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih pada tahun 2019 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp954,38 miliar. Jumlah ini meningkat Rp101,44 miliar atau 11,89% daripada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp852,94 juta. Peningkatan ini terjadi karena adanya penurunan pembayaran bunga dan beban keuangan sebagai dampak dari pelunasan pinjaman sindikasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih pada tahun 2019 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp363,75 miliar. Jumlah ini lebih rendah Rp336,92 miliar atau 48,09% daripada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp700,67 miliar karena Perseroan telah berhasil meningkatkan *management control* pada stok persediaan.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp588,49 miliar. Jumlah ini meningkat signifikan sebesar Rp464,83 miliar atau 375,89% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp123,66 miliar karena Perseroan telah melakukan pelunasan pinjaman sindikasi di tahun 2019.

potential profit from foreign exchange differences compared to the previous year. Thus, the net loss in 2019 was decreased by Rp152.79 billion from Rp228,11 billion to Rp75.32 billion.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Asset

In 2019, the Company's assets were recorded at Rp4.36 trillion. This figure shows a decrease of Rp0.53 trillion or 10.91% compared to Rp4.89 trillion in 2018. This increase was due to the success of the management strategy in managing stock inventory during the period.

Liabilities

The Company's liabilities in 2019 were recorded at Rp1.52 trillion. This number decreased significantly by Rp1.31 trillion or 46.27% compared to Rp2.82 trillion in the previous year. This decrease was due to the settlement of syndicated loans in 2019.

Equity

The loss experienced by the Company increased the equity by 37.19% from Rp2.07 trillion in 2018 to Rp2.84 trillion in 2019.

CASH FLOW

Cash Flow from Operation Activities

Net cash in 2019 from operational activities amounted to Rp954.38 billion. This amount increased by Rp101.44 billion or 11.89% compared to Rp852.94 million in 2018. This increase was due to the declining interest payments and financial expenses as a result of the repayment of syndicated loans.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash in 2019 used for investment activities was recorded Rp363.75 billion. This amount is lower by Rp336.916 million or 48.09% than Rp700.67 billion in 2018 because the Company has succeeded in improving management control on inventory stock.

Cash Flow used in Funding Activities

Cash flow used in funding activities in 2019 was Rp588.49 billion. This number increased significantly by Rp464.83 billion or 375.89% higher than Rp123.66 billion in 2018 because the Company has paid off syndicated loans in 2019.

Receivables Collectability

Kolektibilitas Piutang

Perseroan, melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2019 dianggap cukup dan memadai.

Receivable Collectability

The Company, through the review on receivable collectability by the management, believes that the allowance for doubtful accounts receivable in 2019 is deemed adequate.

Rasio	2019	2018	Ratio
Rasio Lancar	0,94	0,28	Current Ratio
Rasio Kas	0,10	0,03	Cash Ratio

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2019, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di tingkat 0,35 sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada di tingkat 0,53. Hal ini terjadi karena selama tahun 2019 Perseroan melakukan pembayaran cicilan utang.

The Company's ability to meet its long-term liability is measured based on the Company's debt to asset ratio. Meanwhile, the ability to pay its debt is measured based on debt to equity ratio. In 2019, the Company's debt to asset ratio was at 0.35, while the debt to equity ratio was at 0.53. This happened because in 2018, the Company make loan repayment.

Rasio	2019	2018	Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,35	0,58	Debt to Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,53	1,36	Debt to Equity Ratio

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dapat terlihat dari perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, yang menunjukkan ketersediaan dana bagi Perseroan untuk melunasi kewajibannya. Pada tahun 2019 dan 2018, posisi liabilitas, ekuitas, dan modal saham Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure its business sustainability, the Company strives to maintain its capital structure at a sound level. This is carried out through spending reduction, effective debt management and adequate cash reserves management. The Company's ability to maintain a sound capital structure is seen from the comparison between the Company's liabilities and equity, which indicates the availability of fund for the Company to pay off its liabilities. In 2019 and 2018, the Company's liabilities, equity, and share structure are as follows:

dalam miliar Rupiah

in million Rupiah

Rasio	2019	%	2018	%	Ratio
Liabilitas	1.516	34,78	2.822	57,67	Liabilities
Ekuitas	2.843	65,22	2.071	42,33	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	4.359	100,00	4.893	100,00	Liabilities and Equity

TINJAUAN PEMASARAN

Marketing Overview

Perubahan perilaku pemirsa dalam era digitalisasi menjadi tantangan baru bagi media tradisional seperti TV, radio, bahkan cetak. TV berlangganan (*Pay TV*) pun turut terkena imbasnya. Ini terbukti dengan lambannya penetrasi pasar dan para *market player* yang mulai berguguran.

Terdapat dua tantangan utama yang harus dihadapi para pelaku di industri *Pay TV*. Tantangan pertama adalah uniknya pasar Indonesia, dimana konten *Free to Air* (FTA) atau TV tak berlangganan sangat bagus. Sementara tantangan kedua adalah kehadiran platform OTT (*Over the Top*), yakni layanan dengan konten berupa data, informasi, atau multimedia yang beroperasi melalui jaringan internet. Di antaranya, Facebook, Twitter, Youtube, Viber, dan sebagainya, termasuk layanan *streaming* yang belakangan semakin marak.

Tantangan ini berhasil dilalui dengan baik oleh Perseroan. Saat ini, pelanggan Perseroan telah menjangkau lebih dari 2,4 juta pelanggan dan telah tersebar di lebih dari 101 kota di seluruh Indonesia. Sejumlah strategi pun dilancarkan guna menghadapi tantangan yang menghadang. Salah satunya adalah memproduksi dan menyiarkan konten yang edukatif, positif, dan inspiratif. Tayangan juga disajikan dengan kualitas kelas dunia serta visual High Definition untuk menjamin kenyamanan menonton.

Fokus dan Inisiatif Pemasaran

Kekuatan Perseroan diperoleh dari dukungan tim manajemen yang memiliki kemampuan dan pengalaman mumpuni sebagaimana ditunjukkan oleh rekam jejak manajemen selama ini yang mampu menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan manajemen yang mampu membuat laba operasi (EBITDA) Perseroan terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu manajemen juga mampu mempertahankan *market share* dalam industri TV berlangganan. Tim Manajemen Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam berbagai industri terutama industri yang berkaitan dengan media.

Changes in viewer behavior in the digitalisation era are new challenges for traditional such as TV, radio and printed media. Pay TV is also affected, as evidenced by the slow penetration of the market while the market players begins to terminate their business.

There are two main challenges in the Pay TV industry. The first challenge is the unique Indonesian market, where the content of Free to Air (FTA) or free TV is particularly good. The second challenge is the presence of the OTT (Over the Top) platform, a content service in the form of data, information, or multimedia that operates through internet network. Facebook, Twitter, Youtube, Viber, and so on, are the streaming services that recently gaining popularity.

The Company managed to embrace this challenge. Currently, the Company's customers have reached more than 2,4 million customers and have spread to more than 101 cities throughout Indonesia. Several strategies were launched to face the upcoming challenges. Among others is the initiative in producing and broadcasting educational, positive and inspirational content. The Company's TV programs are broadcasted with world class quality and High Definition visuals to guarantee viewing comfort.

Marketing Focus and Initiative

The Company's strength is empowered by the highly capable and qualified management team. This is shown in the management track record in running the Company's business activities. This can be seen from the management policies drives the Company's operating profit (EBITDA) to increase every year. In addition, management also managed to maintain market share in the subscription TV industry. The Company's Management Team are experienced, for more than 20 years in various industries, particularly related to media industries.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Pada tahun 2019, tidak terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

In 2019, there was no investment on capital goods that have been conducted by the Company.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2019, the Company did not carry out any activity in relation to material commitment for capital goods investment that affects the Company's financial condition and business income.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Commitment for Capital Goods Investment

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

There was no material information and facts having any material impact on the Company's financial condition and business income that occurred after the date of the accountant's report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company has adopted new standards, revisions and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year at the beginning or after January 1, 2019, but which have no material impact on the Company's consolidated financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Perubahan tersebut yaitu:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- SAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

The Company has adopted new standards, revisions and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year at the beginning or after January 1, 2019, but which have no material impact on the Company's consolidated financial statements.

- ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Impact on Changes of Rules and Regulations

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan

There were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company or affected the financial statements in 2019.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

The Company's Articles of Association stipulated that the policy of dividend distribution is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In stipulating a decision regarding dividend distribution, the GMS shall take into account the Company's condition and financial ability in the related fiscal year. Receiving cash dividends is the right of all shareholders of the Company for all issued and fully paid shares, including the offered and fully paid shares. The policy of cash dividends may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital/Loan Restructuring

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

In 2019, the Company carried out no investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, acquisition, or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Affiliate Transaction and Transaction that Contains Conflict of Interest

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company carried out no affiliated transaction nor any transaction representing a conflict of interest in the reporting year.

PROSPEK BISNIS 2020

Business Prospects in 2020

Menghadapi tantangan dan kesempatan yang terbuka, Perseroan sangat optimis. Terlebih dengan adanya Media Partners Asia memprediksi bahwa Indonesia akan menjadi negara dengan pertumbuhan TV berlangganan terbesar kedua setelah Filipina, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 6%. Selain itu, Indonesia juga diprediksi untuk menjadi negara dengan pertumbuhan berlangganan *broadband* tetap ketiga terbesar dalam hal pendapatan sebesar 11% (CAGR 2018-2023) di Asia Pasifik.

Di tahun mendatang, Perseroan akan terus berupaya untuk memanjakan para pelanggan setianya, khususnya para penggemar sepakbola dengan beragam tayangan liga sepakbola terfavorit. Pelanggan setia MNC Sky Vision dapat merasakan keseruan menonton lebih dari 10 liga sepakbola dunia dengan lebih dari 2.700 pertandingan di *channel-channel* unggulan seperti RCTI, beIN Sports, FOX Sports, dan Sports Channel sepanjang tahun.

Keseruan ini dibalut dalam *campaign* bertajuk "Tempatnya Gila Bola". Perseroan akan terus menjadi destinasi terfavorit yang dituju oleh para penggemar sepakbola dengan menghadirkan berbagai tayangan liga sepak bola. Melalui tayangan liga sepakbola terlengkap, pelanggan dapat menyaksikan keseruan pertandingan klub favoritnya sambil menikmati *quality time* bersama teman-teman maupun keluarga tercinta.

Selain itu, Perseroan juga mendapatkan hak siar Liga 1 periode tahun 2020. Laga pertandingan sepak bola nasional yang paling dinantikan. Liga 1 2020 ini dapat disaksikan di seluruh platform milik MNC Vision Networks, baik TV berlangganan berbasis DTH (*Direct to Home*), atau melalui MNC Vision dan K-Vision, *broadband* internet dan IPTV (*Interactive Protocol TV*) melalui MNC Play. Selain itu juga bagi pelanggan MNC Vision dan MNC Play, Liga 1 2020 juga bisa ditonton pada perangkat mobile melalui layanan TV Anywhere di aplikasi Vision+.

The Company is optimistic to embrace challenges and potential opportunities. Moreover, Media Partners Asia predicted that Indonesia will become the second largest Pay TV subscription after Philippines, with annual growth of 6%. In addition, Indonesia is also predicted to be the third largest country with fixed broadband subscription growth in terms of revenue of 11% (CAGR 2018-2023) in Asia Pacific.

In the coming year, the Company will continue to strive to indulge its loyal customers, especially football fans with various favourite soccer league shows. Loyal customers can feel the excitement of watching more than 10 world soccer leagues with more than 2,700 matches on top channels such as RCTI, beIN Sports, FOX Sports, and Sports Channel throughout the year.

This excitement comes through "Tempatnya Gila Bola" campaign. The Company will continue to be the favourite destination for soccer fans by presenting various soccer league shows. Through the most complete soccer league show, customers can watch the excitement of their favourite club matches while enjoying quality time with friends and beloved family.

*In addition, the Company also obtained the rights to broadcast the most awaited national soccer match, 2020 League 1. This League can be watched on all MNC Vision Networks' platforms, both through DTH (*Direct to Home*), or through MNC Vision and K-Vision, *broadband* internet, as well as IPTV (*Interactive Protocol TV*) via MNC Play. In addition, for MNC Vision and MNC Play customers, League 1 2020 can also be watched on mobile devices through the TV Anywhere service in the Vision+ application.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
General Meeting of Shareholders
- **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners
- **DIREKSI**
Board of Directors
- **PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
The Assessment Of Good Corporate Governance
- **KOMITE AUDIT**
Audit Committee
- **KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI**
Nomination and Remuneration Committee
- **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary
- **AUDIT EKSTERNAL**
External Audit
- **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System
- **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management System
- **KETERBUKAAN INFORMASI**
Information Disclosure
- **KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN**
Code Of Conduct And Corporate Culture
- **PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF**
Legal Issues And Administrative Sanctions

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

» Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris, dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, melakukan pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
- Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional ternama.
- Laporan Tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs web Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

» Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing *job title* dan *Key Performance Indicator* untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Bgian dan masing-masing karyawan.
- Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS.
- Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS.
- Prosedur penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran.

In conducting all business activities, the Company refers to the 5 (five) principles of GCG, namely:

» Transparency

Information regarding the Company is revealed punctually, reasonable, clear and accurate through communication channels that can be accessed easily by stakeholders according to their rights. Transparency is manifested by the Company through:

- *Decision making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners, in its function as a supervisor and advisor to the Directors, are making the decision through their own internal meeting and joint meeting with the Board of Directors.*
- *Financial statement is published in one of the prominent national print media.*
- *The Annual Report has met the requirements of the Financial Services Authority and Law Number 14, year 2008, on disclosure of public information on the official website.*
- *All Company's policies have been disclosed in written statement and distributed to all stakeholders through the communication channels provided by the Company.*

» Accountability

The Company has a management system that supports the clarity of function, implementation and responsibility of the organization structure. Accountability is manifested by the Company through:

- *Clear organizational structure and job description for each Job Title and Key Performance Indicator for the Board of Directors, Division Head, Department Head, Office Chief and each employee.*
- *The development of the Company's Budget and Work Plan that have been approved by the GMS.*
- *The audit of the Company's Financial Statements by an independent auditor providing the opinion of "Unqualified".*
- *The Annual Report has been accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors and approved by the GMS.*
- *Reward and Punishment procedures for high performing employees and those in violation of the rules.*

» Tanggung Jawab

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyusun anggaran dasar dan kebijakan pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Auditor Eksternal melakukan audit kepatuhan di lingkungan kerja Perseroan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa Perseroan bebas dari temuan yang bersifat signifikan dan material.
- Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan dengan berkontribusi melalui kegiatan sosial, donasi, dan sumbangan yang memberikan nilai tambah dalam membantu hajat hidup orang banyak.

» Kemandirian

Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Masing-masing struktur organ Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak mana pun.
- Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diwenangkan oleh Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan *check and balance* melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat dan persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

» Kewajaran

Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran

» Responsibility

The Company always comply with the prevailing regulations by implementing a healthy corporate principles and carries out a social responsibility for the people. Accountability is manifested by the Company through:

- *The implementation of the Company's business is based on the prevailing laws and regulations. The Company has drawn up the articles of association and management policy for the Corporate Social Responsibility (CSR).*
- *The External Auditor has audited the Company's compliance, which resulted that the Company is free from any significant or material finding.*
- *The Company is concern about the community around its working environment and tries to contribute by conducting social activities, donations and other contributions that provide added value in helping the lives of many people.*

» Independency

The Company ensures to be free or not bound by any conflict of interest that has the potential to place the Company under pressure from any party. Independency is manifested by the Company through:

- *Formulation of policies on conflict of interest.*
- *Each organ of the Company, including the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, has performed their roles independently without intervention and pressure from other parties.*
- *The management on Company's business is done professionally and independently through the the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as authorized by the Shareholders.*
- *The check and balance system is done by Board of Commissioners and the Board of Directors through formal communications of meetings and approval/rejection from the Board of Commissioners against the recommendation from the Board of Directors.*

» Fairness

The Company ensures to provide equal attention and equal opportunity to all stakeholders, based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions as a realization of reciprocal relationship

dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, termasuk forum pertemuan, situs web saluran pelayanan (*call center*) dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan serta peraturan Perseroan.

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Pedoman Umum GCG Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

that is in accordance with the rights and obligations of each party. Fairness is manifested by the Company through:

- *The availability of a forum for all stakeholders to express their opinion, including meetings, website, call centers, and the whistleblowing system.*
- *Equal opportunity for all employees, without any discrimination, in accordance with the Work Agreement between the Company and employees as well as the Company's regulations.*

References on the Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to implement good corporate governance in accordance with the Indonesian Corporate Governance Manual issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG). The Company has also adhered to the applicable laws and regulations that are relevant with its status as a public company, including:

- *The Constitution of the Republic of Indonesia 1945*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *Articles of Association of the Company*
- *GCG Charter*
- *Law No. 14 of 2008 on public information disclosure*

Objectives of Corporate Governance Implementation

The commitment in implementing a comprehensive GCG has the following main objectives:

- *To direct and control the work relation of the Company's organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *To improve the Company's management accountability to the shareholders and all stakeholders;*
- *To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;*
- *To improve the professionalism of Human Resources;*
- *To execute and develop the Company's culture;*
- *To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism practices; and*
- *To improve the monitoring and management functions of the Company.*

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, Perseroan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Perseroan sebagai institusi bisnis-memenuhi peraturan yang berlaku sebagai perwujudan etika bisnis; dan
- Perseroan menanamkan penerapan GCG sebagai pedoman etika dan perilaku dasar kepada seluruh karyawan melalui penegakan *Code of Conduct*.

Dengan mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan Perseroan secara jangka panjang, praktik GCG di Perseroan dipengaruhi oleh aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan realisasi melalui:

- Peningkatan kinerja Perseroan (*performance*);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (*conformity*).

The Approach on Implementation of Corporate Governance

In implementing a comprehensive GCG, the Company uses two approaches, namely:

- *The Company as a business institution that follows the applicable regulations as a manifestation of business ethics; and*
- *The Company instills GCG implementation as guidelines on ethics and fundamental behavior for employees through the enforcement of Code of Conduct.*

Considering the Company's long-term growth and development, the practice of GCG is based on the economic, environmental, and social aspects, which manifested as follows:

- *Improvement of the Company's performance;*
- *Compliance with the applicable laws and regulations; and*
- *Conformity to the norms and ethics of society.*

STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Structure, Mechanism and Policy

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan secara garis besar menggambarkan pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Masing-masing organ berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam penerapan fungsinya untuk memastikan sinergi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, selain juga ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal Audit & Fraud Management. Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat, dibantu oleh deretan komite penunjang yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

GCG Structure

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the general structure of corporate governance in the Company is seen on the main organs that consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has complementary roles, functions and responsibilities in supporting the Company's long-term sustainability efforts. Each organ adheres to the Company's vision, mission and values in implementing its function to ensure synergy in managing the business activity, in accordance with the objectives of the Company.

In managing the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure other than the Corporate Secretary and the Internal Audit & Fraud Management Division. The Board of Commissioners, in performing its supervisory and advisory functions, is assisted by supporting committees including the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian proses mekanisme GCG yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antar struktur organ Perseroan dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG. Kebijakan Perseroan terkait GCG (*Soft Structure GCG*) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan *check and balance* yang efektif. *Soft Structure* ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang ada.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan tata kelola atau *soft structure* GCG Perseroan merupakan bagian dari mekanisme GCG yang memuat prosedur dan ketentuan mengenai fungsi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan. *Soft structure* GCG meliputi:

1. **Code of Corporate Governance**

Prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari berdasarkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangundangan, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

2. **Board Manual**

Board Manual disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, *best practices* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku-sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kedua organ dalam mengelola Perseroan. *Board Manual* ini berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

3. **Code of Conduct**

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan serangkaian prinsip dan nilai yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG yaitu akuntabilitas, keadilan, independensi dan tanggung jawab. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman terkait praktik-praktik profesional yang dapat dilakukan untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik berlaku untuk semua karyawan dan manajemen di seluruh aspek operasional dan proses bisnis Perseroan dan harus diterapkan secara konsisten setiap hari. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh jajaran Perseroan, bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

Corporate Governance Mechanism

The implementation of GCG in the Company is done systematically through a series of process of GCG mechanism that constitute a structured management system. The system functions as guidelines and procedures in relation to the relationship and clear division of functions between the Company's organs in making a balanced decision between business process and GCG implementation. The Company's policy in relation to GCG (Soft Structure GCG) is integrated across the Company and serves to ensure effective implementation of check and balance. Soft Structure is reviewed periodically to ensure its compliance with the current situation.

Corporate Governance Policy

The GCG soft structure or corporate governance policy is part of the GCG mechanism that contains the procedures and rules on the monitoring function over the decisionmaking process. The GCG soft Structure consists of:

1. **Code of Corporate Governance**

The procedures used by all levels of the management in managing the Company's business activities on a daily basis are based on the legislation, vision, mission, and values of the Company.

2. **Board Manual**

The Board Manual-compiled based on the Company's Articles of Association, best practices and the prevailing laws and regulations-as guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual) govern the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and responsibilities to ensure consistency and synergy between both organs. The Board Manual serves as a reference in performing the duties of the member of the boards.

3. **Code of Conduct**

The Code of Conduct is a series of principles and values based on the GCG principles, namely accountability, fairness, independency and responsibility. Functioning as guidelines regarding professional practices that can be implemented to realize GCG principles, the Code of Conduct applies to all employees and the management in all aspects of the Company's operations and business processes and must be applied consistently on a daily basis. The Code of Conduct has been socialized and published to all levels of the Company, together with the procedures for its implementation, reporting, monitoring and evaluation.

4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris dengan Nomor: Kep-643/bl/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

5. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang berisikan visi, misi, tata nilai, kode etik, norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan audit. Sebagai landasan pengawasan dan pelaksanaan audit, pedoman ini ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam Internal Audit dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

4. Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter functions as guidelines for the Audit Committee in performing its duties. The Audit Committee Charter was signed by the Board of Commissioners with the Number: Kep-643/bl/2012 on the Establishment and Implementation of the guidelines for the Performance of the Duties of the Audit Committee.

5. Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a guideline that contains the vision, mission, values, code of conduct, norms, scope, duties, authorities, responsibilities and standards of audit implementation. As the foundation of audit supervision and implementation, this guideline was signed by the Audit Committee, the President Director, and the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) setiap tahunnya yang mencakup pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Di luar RUPST, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan permintaan Pemegang Saham atau usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest power and exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS becomes the forum for shareholders to make a decision on the Company's management, based on the explanation from the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS can decide the following matters, which include the amendments on the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and other matters as stipulated in the regulations and the Articles of Association.

The implementation and decision-making at GMS refer to the Company's Articles of Association. Every year, the Company holds Annual GMS (AGMS) on the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation. The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the closing of the fiscal year concerned. In addition to the Annual GMS, the Company may convene Extraordinary GMS (EGMS) at the request of the Shareholders or as proposed by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS sesuai dengan kaidah-kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tata acara penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya, ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
10. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direktur yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.

The Company is committed to apply the principle of transparency in organizing the GMS and ensuring that the decision-making process at the GMS is based on the GCG principles and the prevailing regulations. The decisions that were made at the GMS must be completed with vision, mission and target longterm interest of the Company.

Procedures on GMS Implementation

In accordance to the Company's Articles of Association, the procedure to convene a GMS is as follows:

1. *GMS is held at the Company's domicile where the Company conducted its main business activity, provincial capital where domicile or the Company's main business activity, the provincial capital where the Company is domiciled or its main business located and the province where the Stock Exchange in which the Company's share is listed, is located.*
2. *Organized by prior announcement to the shareholders in at least in 1 (one) national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
3. *GMS announcement to the shareholders at least 14 days before GMS's call excluding date of announcement and call.*
4. *Proof of GMS announcement must be submitted to FAS no later than 2 (two) working days after the GMS announcement.*
5. *GMS call conducted no later than 21 days before the GMS excluding date of call and GMS's date.*
6. *Call to all shareholders is done through at least in one national newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
7. *Proof of GMS call must be submitted to FAS no later than 2 working days after GMS call.*
8. *The call must describe the agenda, time and GMS venue.*
9. *GMS is led by one member of Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners.*
10. *If the appointed member of Board of Commissioners is absent or unavailable, GMS is led by one of Board of Commissioners' members present and if all member of Board of Commissioners is absent, GMS is led by one Director, appointed by the Board of Directors. In case of the appointed Director is absent, GMS is led by one of the Board of Directors' member present.*

11. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.
12. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
13. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
14. Suara blanko (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

11. *If all Board of Directors are absent, GMS is led by one of noncontrolling shareholders appointed by major shareholder present in meeting.*
12. *GMS can be held if the quorum as set out in the Articles of Association of the Company and Limited Liability Company law has been fulfilled.*
13. *Voting on an individual is accomplished with a sealed letter and voting on other things conducted verbally.*
14. *Abstain votes is counted towards the major shareholder votes.*

Realisasi RUPS 2019

Pada tahun 2019 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 19 Juni 2019 dan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal yang sama. Agenda dan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Realization of the 2019 GMS

In 2019 the Company held 1 (one) Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 19, 2019. The agenda and resolutions of the General Meeting of Shareholders held in 2019 were as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 19 JUNI 2019

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED JUNE 19, 2019

Mata Acara

Meeting Agenda

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (*acquitt et de charge*);
3. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

1. *Annual Report of the Company's Board of Directors for the Year ended December 31, 2018;*
2. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Year ended on December 31, 2018 and granting full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions taken in the Year ended December 31, 2018 (acquitt et de charge);*
3. *Changes in the composition of the Company's Management; and*
4. *Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Year ended December 31, 2019 and granting authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other terms of appointment.*

Keputusan

Resolution

1. Mata Acara Rapat Pertama
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

1. *First Meeting Agenda
Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors as well as the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners regarding the Company's course for the Year ended December 31, 2018;*

2. Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

3. Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada Bapak Hary Tanoesoedibjo atas kerja sama dan pengabdian yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama.
2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Hari Susanto, Bapak Herman Kusno dan Ibu Dhini Widhiastuti masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur-Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada Bapak Hari Susanto, Ibu Dhini Widhiastuti dan Bapak Herman Kusno atas kerja sama dan pengabdian yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama dan Anggota Direktur Perseroan.

2. Second Meeting Agenda

Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Year ended December 31, 2018, which has been audited by Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as granting full discharge of responsibility to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners the Company for its supervisory actions in the Fiscal Year ended December 31, 2018 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Year ended December 31, 2018, and by taking into account the Annual Report for the Year ended December 31, 2018;

3. Third Meeting Agenda

1. *Approve the resignation of Mr. Hary Tanoesoedibjo as President Commissioner of the Company, effective since the close of this Meeting and grant full acquit et de charge for his supervisory actions as long as those actions are reflected in the Annual and Financial Report. The Company would like to profusely thanking Mr. Hary Tanoesoedibjo for the cooperation and dedication during his tenure as President Commissioner.*
2. *Approve the resignations of Mr. Hari Susanto, Mr. Herman Kusno and Mrs. Dhini Widhiastuti as President Director and Directors of the Company, effective from the close of this Meeting, by granting full acquit et de charge for management actions taken as long as those actions are reflected in the Company's Annual and Financial Report. The Company would like to profusely thanking Mr. Hari Susanto, Mrs. Dhini Widhiastuti and Mr. Herman Kusno for their cooperation and dedication their tenure as President Director and Member of the Board of Directors.*

3. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Hari Susanto selaku Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
4. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Ade Tjendra, Bapak Janis Gunawan dan Ibu Vera Tanamihardja masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur-Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
5. Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengunduran diri dan pengangkatan Dewan Komisaris dan anggota Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Hari Susanto

Komisaris: Posma Lumban Tobing

Komisaris Independen: Hery Kusnanto

Komisaris Independen: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra

Direktur: Salvona Tumonggor Situmeang

Direktur: Budiman Hartanu

Direktur: Vera Tanamihardja

Direktur: Janis Gunawan

Direktur Independen: Ruby (Ruby

Budiman)

6. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan.

3. Approve the appointment of Mr. Hari Susanto as President Commissioner of the Company, which will be effective as of the closing of this Meeting, for the remaining term of office of the current Board of Commissioners of the Company without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
4. Approve the appointment of Mr. Ade Tjendra, Mr. Janis Gunawan and Mrs. Vera Tanamihardja President Director and Directors of the Company effective since the closing of this Meeting, for the remaining tenure of the current Directors of the Company without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
5. Approve the effective resignation and appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Hari Susanto

Commissioner: Posma Lumban Tobing

Independent Commissioner: Hery Kusnanto

Independent Commissioner : Ahmad Rofiq

Board of Directors

President Director: Ade Tjendra

Director: Salvona Tumonggor Situmeang

Director: Budiman Hartanu

Director: Vera Tanamihardja

Director: Janis Gunawan

Independent Director: Ruby (Ruby Budiman)

6. Grant the authority to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

4. Mata Acara Keempat

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen pada Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 19 JUNI 2019

Mata Acara

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa HMETD dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14 Tahun 2019").

7. Grant the power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all actions related to the changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors, including but not limited to, to make or request to sign all deeds related to it, and to register the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors in the Company Register pertaining to Law No. 3 of 1982 concerning Mandatory Registration of Companies.

4. Fourth Meeting Agenda

1. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from Independent Public Accountant Office that will audit the Company's books for the Financial Year ending December 31, 2019; and
2. Grant full power and authority to the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of Independent Public Accountant.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED JUNE 19, 2019

Meeting Agenda

1. Approval of new shares issuance conforming with the Company's plan to increase the Company's capital as much as 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares in the Company through Pre-emptive Rights, taking into account the provisions of the laws and regulations prevailing in the capital market sector, specifically the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 Concerning Capital Additions for Open Companies by Granting Pre-emptive Rights ("POJK No 14, 2019").

2. Persetujuan penyesuaian untuk maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) yang digunakan oleh Kementerian Bidang Perekonomian Cq. Lembaga OSS (Online Single Submission).

Keputusan

1. Mata Acara Pertama
 1. Menyetujui untuk pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa HMETD dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14 Tahun 2019").
 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa pada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan melaksanakan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

2. *Approval of adjustments for the purposes and objectives of the Company's business activities to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) used by the Ministry of Economy Cq. OSS (Online Single Submission) Institute.*

Resolution

1. *First Meeting Agenda*
 1. *Approve the issuance of new shares conforming the Company's plan to increase the Company's capital as much as 10% (ten percent) of the total issued and fully paid capital through the Pre-emptive Rights mechanism, by taking into account the provisions of the prevailing legislation and regulations in the capital market sector particularly the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning the Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/ POJK.04/2015 Regarding Capital Increase of a Public Company Through Pre-emptive Rights ("POJK No. 14 of 2019").*
 2. *Grant the power and authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the capital increase through Pre-emptive Rights, including but not limited to determining the price of the shares considered by the Board of Directors, making and/or requesting all documents relating to the increase in capital and asking for approval and/or reporting and registering to the authorities relating to capital increase, one and another things without exception by remembering the provisions of the prevailing laws and regulations including Capital Market regulations.*

2. Mata Acara Kedua

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan dalam Rapat.
2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Second Meeting Agenda

1. Approve changes to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company as stated in the Meeting.
2. Grant power and authority to the Board of Directors with the substitution right of the amendment to the Articles of Association in the deed made before a Notary, including making changes or improvements as long as it is required by the competent authority, requesting approval, and making the required registration to the authorized party and carry out any and all actions as said in the decision pertaining to the prevsiling laws and regulations.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan dan memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu Kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. RUPS juga mempertimbangkan aspek regenerasi dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan proses kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang telah ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan kriteria *Code of Corporate Governance* Perseroan dengan komposisi Dewan Komisaris haruslah terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 2

The duty of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company, which is carried out by the Board of Directors, by providing recommendations and advice on corporate policies. The Board of Commissioners carries out its duties by always considering the vision, mission and business objectives of the Company and ensures that the business management, which carried out by the Board of Directors, continues to adhere to these principles. The assessment results from the Board of Commissioners are delivered at the AGMS as part of the evaluation on the performance of the Board of Directors.

Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The Company has its own criteria that must be met by the future members of the Board of Commissioners, as mentioned in the Articles of Association of the Company and provisions regarding the function of Board of Commissioners. Broadly speaking, the appointment of the candidates for Board of Commissioners have the following requirements:

- *Legal Foundation*
- *Duties and Responsibilities*
- *Corporate Values*
- *Work Time for Board of Commissioners*
- *Meetings and Decisions*
- *Report and Responsibilities*

The appointment process of a candidate of a member of the Board of Commissioners is determined by the GMS within the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The Board of Commissioners of the Company has a term of office of 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. The GMS also considers the regeneration aspect when appointing the Board of Commissioners to maintain the continuity of the leadership regeneration process and maintain business sustainability and the long-term objectives of The Company.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the period specified in the GMS. The members of the Board of Commissioners, whose term of office has expired, can be reappointed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners is based on the criteria in the Code of Corporate Governance of the Company and it must consist of 4 (four) people, namely 1 (one)

(dua) Komisaris Independen. Ketentuan ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2018 untuk menjunjung tinggi aspek independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan.

Per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Hari Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	19 Juni 2019-19 Juni 2024 June 19, 2019-June 19, 2024
Posma Lumban Tobing	Komisaris Commissioner	19 Juni 2019-19 Juni 2024 June 19, 2019-June 19, 2024
Hery Kusnanto	Komisaris Commissioner	19 Juni 2019-19 Juni 2024 June 19, 2019-June 19, 2024
Ahmad Rofiq	Komisaris Commissioner	19 Juni 2019-19 Juni 2024 June 19, 2019-June 19, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- » Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- » Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
 - Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
 - Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
 - Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
 - Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
 - Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;

President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. This provision is determined based on the resolution of the AGMS dated June 26, 2018 to uphold the independence aspect of the Board of Commissioners in carrying out its functions in overseeing the management of the Company.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the provisions referred to in the resolutions of the AGMS dated June 19, 2019 with the following details:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are governed by the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties of the Board of Commissioners

In general, the duties of the Board of Commissioners are as the following:

- » *Supervise the Board of Directors in running and advising the Board of Directors;*
- » *Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
 - *Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;*
 - *Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
 - *Be jointly responsible towards the injured party because of their misleading annual calculation, unless it can be proven the conditions that arose were through no fault of theirs;*
 - *Monitor compliance with the prevailing rules and regulations;*
 - *Propose the External Auditor to be ratified at the GMS and monitor the assignment execution of the External Auditor;*
 - *Establish roles and responsibilities of each member of the Board of Directors, as a delegation of the GMS;*

- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

Secara garis besar, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuanketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;

- *Divide tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Commissioners;*
- *Establish an introduction guidelines program for the new Commissioner.*

Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the responsibilities of the Board of Commissioners are as the following:

- *Oversee the Board of Directors' policies in running the Company and provide advice to the Board Directors;*
- *Oversee the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Monitor and evaluate the performance the Board of Directors' performance;*
- *Oversee the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Responsible jointly and severally for the injured party because of the mistake in making/ agreeing to an incorrect and/or misleading annual calculation, unless it can be proven that the situation is not due to his mistake;*
- *Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Propose an External Auditor to be ratified in the GMS and monitor the implementation of the assignment of the External Auditor;*
- *Arrange the division of duties and authority of each member of the Board of Directors, as a delegation from the GMS;*
- *Arrange the division of tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners;*
- *Create an introduction to program guidelines for new Commissioners.*

In general, the responsibilities of the Board of Commissioners are as the following:

- *To advise the Board of Directors or give opinions or suggestions to the General Meeting of Shareholders for the preparation and implementation of the Company Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Long-Term Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, and the applicable legislation;*
- *To approve the proposal of the Board of Directors on certain deeds;*
- *To advise the GMS on the recommended actions to be implemented by the Board of Directors, which will be proposed to the GMS for approval;*

- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Setiap waktu dalam jam kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;
- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
- Berhak membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

- *To decide on the suspension of one or more members of the Board of Directors when acting in contrary to the Articles of Association of the Company;*
- *To review and provide advice on overall GCG policy drawn up by the Board of Directors as well as assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate responsibility;*
- *To advise the General Meeting of Shareholders on every issue deemed important for the management the Company and immediately report to the GMS if the Company's declining performance occurred, as well as verifying the periodic reports and the annual report prepared by the Directors.*

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The rights and authority of the Board of Commissioners are as follows:

- *Entitled to enter the building and area or other place used or controlled by the Company, during office hours, and has the right to inspect the books, letters proof, stock of goods, inspect and verify the cash and others as well as the right to know all the actions taken by the Board of Directors;*
- *Eligible to question the Board of Directors regarding the maintenance of the Company's business activities and appealed to the Board of Directors attending the Board of Commissioners meeting to obtain explanations about the condition of the Company;*
- *Make a written request to hold a meeting with the Board of Directors;*
- *At any time, entitled to temporarily dismissed one or more members of the Board of Directors if the member acts in contrary to the Articles of Association and/or Legislation in force or neglect its obligations or if there are other compelling reasons for the Company;*
- *Authorized to form a committee to assist in carrying out their duties;*
- *Organize Board of Commissioners meetings any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;*
- *Authorized to take decision in and out of Board of Commissioners meetings.*

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sepanjang tahun 2019, rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>
Hari Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	v
Posma Lumban Tobing	Komisaris <i>Commissioner</i>	x
Hery Kusnanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	x
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	x

Concurrent Positions

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Commissioners are allowed to take concurrent positions as a member of Board of Directors or Board of Commissioners in 2 (two) other public companies, at most.

In 2019, the concurrent position taken by the Board of Commissioners in another companies or institutions is as follows:

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris*Independency and Affiliation of the Board of Commissioners*

Perseroan memastikan Dewan Komisaris terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi), termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai independensi Dewan Komisaris.

Sesuai peraturan, jumlah minimum Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 2 (dua) orang atau 50% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan di luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan). Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan melakukan pengawasan secara objektif.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris.

The Company ensures that the Board of Commissioners is free from situations that have a conflict of interest (independence), including the absence of moral or material attachments that cause intervention in carrying out its functions as the Company's supervisory organ. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 also regulates the independence of the Board of Commissioners.

The regulation stated that a public company is required to have at least 30% within its Board of Commissioners that categorized as Independent Commissioner. The Company has 2 (two) Independent Commissioners, 50% of the total members of the Board Commissioners, from outside the Company (no affiliation with the Company). The Independent Commissioner is expected to improve the ability of the Board of Commissioners to provide an objective advice and supervision.

The following is a statement of independence and affiliation of members of the Board of Commissioners.

Pernyataan Statement	Hari Susanto	Posma Lumban Tobing	Hery Kusnanto	Ahmad Rofiq
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. <i>Share ownership at the Company.</i>	x	x	x	x
Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perseroan. <i>Share ownership by family member at the Company.</i>	x	x	x	x
Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya di Perseroan. <i>Other positions that may incite conflict of interest with his position in the Company.</i>	x	x	x	x
Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. <i>Affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders.</i>	x	x	x	x

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

General Meeting of Shareholders

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

Procedure on Stipulation of Remuneration

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions made by the shareholders in the GMS. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, for the approval of the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors.

Members of the Board of Commissioners do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

In 2019, there were no members of the Board of Commissioners participated in any training on competency development.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi serta memberikan pendapat dan saran terkait strategi dan arahan Perseroan serta kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi jika diperlukan sesuai dengan agenda rapat.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat, baik gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

The Board of Commissioners conducts regular meetings to ensure synergy in collective decision making. This meeting is a communication forum between members of the Board of Commissioners to discuss and to provide opinions and suggestions relating to the strategy and direction of the Company, and the Board of Directors' performance in the Company's management. Pertaining to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meeting is conducted at least once in 2 (two) months. The Board of Commissioners may also invite members of the Board of Directors if needed in accordance with the meeting agenda.

In 2019, the Board of Commissioners, have conducted 3 (three) meetings, whether an internal meeting between the Board of Commissioners or a joint meeting with the Board of Directors.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Hari Susanto	Komisaris Utama <i>(President Commissioner)</i>	3	2	67%
Posma L. Tobing	Komisaris <i>(Commissioner)</i>	3	3	100%
Hery Kusnanto	Komisaris <i>(Commissioner)</i>	3	3	100%
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen <i>(Independent Commissioner)</i>	3	3	100%

Dengan kehadiran rata-rata sebesar 100%, Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk menyelenggarakan rapat, baik rapat internal dan gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mendapatkan waktu yang cukup untuk mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan komprehensif yang terbaik untuk keberlangsungan usaha Perseroan serta memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

With an average attendance of 100%, the Board of Commissioners has provided more than adequate time to hold meetings, both internal and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has adequate time in making the best, comprehensive decision for the Company's sustainability and meeting the applicable rules and regulations in decision making while doing so.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Assessment on the Committees Under the Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris belum membentuk komite penunjang Dewan Komisaris. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa Dewan Komisaris akan membentuk komite penunjang di masa mendatang.

Until 31 December 2019, the Board of Commissioners had not yet formed a supporting committee for the Board of Commissioners. However, it does not rule out the possibility that the Board of Commissioners will form a supporting committee in the future.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan harian Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Di samping itu, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kriteria, Proses Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible for managing the Company collectively for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors has the function to lead the Company and manage its daily business activities in implementing the business strategy as well as achieving the Company's goals and objectives in accordance with the Vision and Mission.

In addition, in accordance to the prevailing laws and regulations, Board of Directors is responsible in the implementation of GCG and the Company's risk management system. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to all shareholders through GMS. Each member of the Board of Directors is allowed to make a decision in accordance with the duties and authorities of each respective member, however, the duties of each member of the Board of Directors remains a responsibility for all.

Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The criteria for future members of Board of Directors are stipulated in the Article of Association of the Company. In general, the candidates must meet the following requirements:

1. *Have good character, morals, and good integrity;*
2. *Competent in performing legal act;*
3. *Within five (5) years prior to his appointment and during his term of office:*
 - *Has never been declared bankrupt;*
 - *Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;*
 - *Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector;*
 - *Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that during his term of office:*
 1. *Ever did not hold an Annual GMS;*
 2. *His accountability as a member of the Board of Directors and/*

atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

3. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi juga diwajibkan untuk melewati uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria *Code of Corporate Governance* Perseroan dan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2019. Komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and

3. Ever caused a company, which was holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority, failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Have the commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined by the Article of Association and prevailing laws and regulations.

The process of appointing a candidate for the Board of Directors is done by the GMS during the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company. The tenure of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any members of the Board of Directors at any time. The members of the Board of Directors are also required to pass the Company's fit and proper test.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is formed based on the Company's Code of Corporate Governance and GMS resolution dated June 19, 2019. The composition consists of 5 (five) people, including 1 (one) President Director and Independent Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ade Tjendra	Direktur Utama <i>President Director</i>	19 Juni 2019-19 Juni 2024 <i>June 19, 2019-June 19, 2024</i>
Salvona T. Situmeang	Direktur <i>Director</i>	19 Juni 2019-19 Juni 2024 <i>June 19, 2019-June 19, 2024</i>
Budiman Hartanu	Direktur <i>Director</i>	19 Juni 2019-19 Juni 2024 <i>June 19, 2019-June 19, 2024</i>
Vera Tanamihardja	Direktur <i>Director</i>	19 Juni 2019-19 Juni 2024 <i>June 19, 2019-June 19, 2024</i>
Janis Gunawan	Direktur <i>Director</i>	19 Juni 2019-19 Juni 2024 <i>June 19, 2019-June 19, 2024</i>
Ruby Budiman	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	19 Juni 2019-19 Juni 2024 <i>June 19, 2019-June 19, 2024</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Direksi

Secara garis besar, tugas-tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, (RKAP) dan rencana kerja lainnya;
- Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan;
- Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan, dan kepatuhan;
- Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan manajemen;
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh Direksi;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengelolaan Perseroan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Director is formulated by referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007 regarding the Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties of the Board of Directors

In general, the duties of the Board of Directors are as follows:

- To conduct General Meeting of Shareholders;
- To ensure the implementation of decisions approved by GMS;
- To prepare Company's Work Plan and Budget as well as other work plans;
- To prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance to applicable accounting principles;
- To prepare annual report including financial report;
- To monitor good management practices including adequacy of risk management, internal control, financial report, and compliance;
- To design clear organizational structure, duty, and responsibility as well as management appointment;
- To develop work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors;
- To coordinate and supervise every responsibility and work unit.

Rights and Authorities of the Board of Directors

The rights and authorities of the Board of Directors are as follows:

- To establish policies in the management of the Company;
- To set the provisions of the employment of the Company;

- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundangundangan yang berlaku;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun pembagian tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlangganan berbasis satelit.
- Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;
- Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;
- Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;
- Mengelola secara langsung fungsi *Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs & Corporate Support*;
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu *Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs*.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;

- *To appoint and to dismiss employees of the Company pursuant to employment regulations and legislation in force;*
- *To set the handover of the Board of Directors authority to represent the Company in and out of court;*
- *The Board of Directors may appoint and dismiss the Secretary of the Company;*
- *To conduct other actions both regarding the maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.*

Distribution of the Board of Directors' Duties

The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on their positions, as stipulated in the appointment of the Board of Directors' members by the GMS. The Board of Directors then determines the division of duties and authorities of each member separately. The duties of each Director at the Company is as follows:

President Director

The President Director has the following responsibilities:

- *Lead the Company in building and maintaining market leadership in the satellite-based Pay TV industry;*
- *Identify, develop, and lead the implementation of the Company's business strategy;*
- *Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives;*
- *Renew the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions;*
- *Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards;*
- *Act as the representative of the Company and its stakeholders including the shareholders;*
- *Directly manage the functions of Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs & Corporate Support;*
- *Establish as well as implement strategy and policy in all functions that is managed directly, namely Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory*

Finance Director

Finance Director has the following responsibilities:

- *Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenues and expenditures;*

- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;
- Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;
- Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/*programmer, supplier* dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;
- Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;
- Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.

Direktur Operasional

Direktur Operasional bertanggung jawab atas kebijakan import dan pengelolaan inventaris untuk kegiatan operasional pemasangan baru dan perbaikan pelayanan kepada pelanggan, baik pelanggan DTH (^) maupun pelanggan korporat. Tanggung jawab lainnya termasuk memastikan aktivitas pengambilan kembali peralatan dari rumah pelanggan yang berhenti berlangganan dan rekondisi perangkat keras dari pelanggan yang sudah tidak aktif. Tanggung jawab lainnya meliputi:

- Operasional harian seluruh (101) kantor perwakilan;
- Importasi, distribusi serta pengelolaan *logistic* perangkat teknis pelanggan;
- Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan perorangan (*Direct-To-Home*) sesuai dengan janji layanan;
- Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan korporasi sesuai dengan janji layanan;
- Pengelolaan penarikan perangkat teknis di rumah eks pelanggan;
- Pengelolaan perbaikan terhadap perangkat teknis yang telah ditarik dari rumah eks-pelanggan di 20 pusat layanan perbaikan perangkat teknis dengan cepat dan akurat;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat operasional dan memastikan seluruh pengeluaran dan biaya sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.

- *Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company and to OJK;*
- *Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable provisions and GCG;*
- *Prepare annual budget and supervise the implementation;*
- *Maintain good relationships with banks/nonbanks, financial institution channel providers/programmers, suppliers and other external parties pertaining to the Company's management of funds;*
- *Maintain mutual relationships with investors and the Government pertaining to the duty of Investor Relation;*
- *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital;*
- *Manage the operations of the Department of General Affairs and Administration in order to function properly in support of the Company's operations.*

Operations Director

Operations Director is responsible for import policy and inventory management for operational activities of new installations and service improvements to customers, both DTH (*Direct-To-Home*) customers and corporate customers. Other responsibilities include ensuring the activity of retrieving equipment from customers' homes that have stopped subscribing and hardware reconditioning from customers who are no longer active. Other responsibilities include:

- *Daily operations throughout (101) representative offices;*
- *Import, distribution and logistics management of customer technical devices;*
- *Managing the implementation of installation and repair services for all individual customers (*Direct-To-Home*) in accordance with the service promise;*
- *Managing the implementation of installation and repair services for all corporate customers in accordance with the service promise;*
- *Managing the withdrawal of technical equipment at a former customer's home;*
- *Managing repairs to technical equipment that has been withdrawn from ex-customer homes in 20 technical equipment repair service centers quickly and accurately;*
- *Prepare an annual directorate's operational budget and ensure all expenses and costs are in accordance with the approved budget.*

Direktur Sales

Direktur Sales memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai;
- Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan;
- Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Direktur Marketing & Programming

Direktur Marketing & Programming memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat *Marketing* dan *Programming* untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;
- Memastikan bahwa Tim Marketing mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat *Marketing* dan *Programming* disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Sales Director

Sales Director has the following responsibilities:

- *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales and Programming to ensure the business target achievement of the Company;*
- *To observe the growing customer market to increase the number of customers;*
- *To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner;*
- *To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of subscribers, to allow the Company to achieve customer satisfaction;*
- *To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget;*
- *To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;*
- *To manage human resources in the directly-managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.*

Marketing and Programming Directors

The Marketing & Programming Director has the following responsibilities:

- *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Marketing and Programming to ensure the business target achievement of the Company;*
- *To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all reports from Marketing and Programming team are presented in an accurate and timely manner;*
- *To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of subscribers, to allow the Company to achieve customer satisfaction;*
- *To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget;*
- *To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;*
- *To manage human resources in the directly-managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.*

Direktur Technology & Satellite

Direktur Technology & Satellite memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal;
- Mengelola seluruh perangkat *broadcast* dan satelit, meliputi perangkat keras, lunak, dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit;
- Melakukan penelitian, pengembangan, dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi *broadcast* dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Direktur Human Resources (HR) & General Services

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait *General Services*, *General Affairs*, dan *Facility Management* serta memastikan bahwa semua kegiatan di Direktorat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip GCG.

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja;
- Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk;
- Berperan aktif sebagai *Subject Matters Expert* (SME) di perusahaan induk untuk membantu

Technology & Satellite Director

Technology & Satellite Director has the following responsibilities:

- *Develop and implement directorate strategies and policies to ensure all systems and infrastructure are functioning optimally;*
- *Manage all broadcast and satellite devices, including hardware, software, and high secured networks to maintain the excellent quality of broadcasts and services to customers;*
- *Coordinate and maintain relationships with related parties in resolving issues of broadcast quality or services, related to satellite;*
- *Conducting research, development, and continuous improvement of systems, infrastructure, and broadcast and satellite technology to maintain and improve excellent quality services;*
- *Prepare the annual directorate budget and ensure all costs are in accordance with the approved budget;*
- *Supporting companies in developing new breakthroughs to support business growth and development;*
- *Manage human resources effectively in the directorate to produce competent human resources.*

Director of Human Resources (HR) & General Services

Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible for managing all functions of the development of the organization, specifically aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management as well as ensuring that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.

- *Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line with Company's needs;*
- *Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities;*
- *Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and directorates in the holding;*
- *Assume an active role as an SME (Subject Matters Expert) in the holding to assist in projects on the*

proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup;

- Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum;
- Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan;
- Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan *General Services* yang meliputi *general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs*, dan *security* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.

Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS)

Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS) bertanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal;
- Mengelola seluruh perangkat IT, *broadcast*, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, *broadcast*, serta sistem & teknologi;
- Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi *broadcast* dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;

synergy among human resources across the group;

- *Execute letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs for acquiring operational facilities for human resources and general affairs;*
- *Lead and direct the committee to centralize the establishment of incentives and promotion of employees policy;*
- *Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources;*
- *Ensure that all of the work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs, and security can run well in accordance with applicable regulations and prioritize excellent service;*
- *Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses are in accordance with the budget;*
- *Support the Company in developing breakthroughs to support business growth;*
- *Effectively manage human resources in the directorate in order to produce high quality employees for the Company.*

Director of Information Technology & Management Information System (IT & MIS)

The Director of Information Technology & Management Information System (IT & MIS) is responsible for the following:

- *Developing and implementing strategies and policies in the IT Directorate to ensure that all systems and infrastructure function optimally;*
- *Manage all IT devices, broadcasts, and satellites including hardware, software and networks with a high level of security in order to maintain the quality of shows and services to customers running well;*
- *Coordinate and maintain relationships with related parties in resolving broadcast quality or service issues, related to satellite, broadcast, and systems & technology;*
- *Conducting research, development and continuous improvement of systems, infrastructure, and broadcast and satellite technology to maintain and improve excellent quality services;*

- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

- Prepare the annual directorate budget and ensure all costs are in accordance with the approved budget;
- Support the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;
- Manage human resources effectively in the directorate to produce competent human resources.

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Directors are allowed to take maximum 1 (one) concurrent position as a member of Board of Directors in another public company or as a member of Board of Commissioners in 3 (three) other public companies, at most, and/or a member of committees in 5 (five) other public companies, at most, in which they are also positioned as either member of Board of Directors/ Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	v
Salvona T. Situmeang	Direktur Director	x
Budiman Hartanu	Direktur Director	x
Vera Tanamihardja	Direktur Director	v
Janis Gunawan	Direktur Director	x
Ruby Budiman	Direktur Independen Independent Director	x

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Sebelum pengangkatan, Perseroan memastikan Direksi terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi) selama setahun terakhir termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengelola Perseroan. Anggota Direksi memahami bahwa mereka berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi.

Independency and Affiliation of Board of Directors

Prior to the appointment, the Company ensures that in the past year, the Directors are free from any situation that might bring any conflict of interest (independency), including moral or material attachment that might intervene their functions in managing the Company. The members of the Board of Directors are aware that they are obligated to file a report if there are any changes on their current status that might affected their independencies, including changes on share ownership, from personal or family ownership, at the Company and/or at other companies.

The following is the independency statement and affiliation of the Board of Directors.

Pernyataan <i>Statement</i>	Ade Tjendra	Salvona T. Situmeang	Budiman Hartanu	Vera Tanamihardja	Janis Gunawan	Ruby Budiman
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. <i>Private share ownership at the Company.</i>	X	X	X	X	X	X

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Struktur Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan serta tantiem. Selain itu, Direksi juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan dinas dan fasilitas pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Direksi.

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

Rapat Direksi

Direksi secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Direksi untuk berdiskusi serta menetapkan arahan kebijakan strategis Perseroan dalam mencapai target usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 13 kali.

Remuneration for the Board of Directors

Procedure on Stipulation of Remuneration

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

Remuneration Structure

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions of the shareholders during the GMS. The remuneration to the Board of Directors consists of salaries and allowances and incentives. In addition, the Board of Directors is also entitled to facilities such as official vehicle and other supporting facilities to carry out their duties and responsibilities as the Board of Directors.

Training for the Board of Directors

In 2019, there were no members of the Board of Directors participated in any training on competency development.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Directors conducted internal meetings, on a periodical basis, to make a collaborative thinking in taking a collective decision. This meeting becomes a communication forum between members of the Board of Directors to discuss and determine the strategic policies in achieving business targets based on the Vision and Mission of the Company. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors' meetings are held at least once every month.

In 2019, the Board of Directors has held 13 meetings.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2019

Board of Directors Attendance in the 2019 Meeting

Direksi <i>Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Ade Tjendra	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100%
Salvona T. Situmeang	Direktur <i>Director</i>	13	13	100%
Budiman Hartanu	Direktur <i>Director</i>	13	13	100%
Vera Tanamihardja	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Janis Gunawan	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Ruby Budiman	Direktur <i>Director</i>	13	13	100%

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dinyatakan sah dan para anggota diperkenankan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat atau wakilnya yang sah dalam rapat.

The Articles of Association stated that the Board of Directors' meetings are valid and members are permitted to take legally binding decisions if, at least more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board of Directors' members are present or represented by the authorized representative in the meeting.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relations Between the Board of Commissioners and the Board Of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mewujudkan sistem *check and balance* dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan dan pengelolaan Perseroan, kedua organ saling melengkapi sesuai fungsinya masing-masing, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperate to establish the check and balance system in the Company's management. Both organs complete each other in implementing their functions to ensure the continuity of the Company's business in the long term.

Tujuan

Upaya untuk memastikan hubungan kerja yang baik dan efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;

Objective

The efforts to ensure a good and effective working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of the Company, are also mentioned in the Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which based on the prevailing laws and regulations, will provide the following added values:

- *Effective and efficient implementation of internal control and risk management;*
- *Achieving reasonable yield (return) for shareholders;*
- *The reasonable protection of the interests of stakeholders;*
- *Succession of leadership and management at all levels of the organization;*

- Terpenuhinya pelaksanaan GCG;
- Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
- Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal berikut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan;
- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*);
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha, dan personalianya;
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

- *Implementation of GCG;*
- *Joint Commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms as part of the Company's strategy to achieve its vision and mission;*
- *Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan budget;*
- *Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest;*
- *The policies and methods for assessment of the Company business unit and personnel;*
- *The organization structure at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.*

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pengukuran hasil kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2019 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Pemegang saham mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Assessment on the Performance of Board of Commissioners

The procedure for measuring the performance of the Board of Commissioners is done by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are then submitted to receive further assessment from the GMS. Accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year in 2019 is done at the GMS in 2020. The shareholders will consider the assessment results on the Board of Commissioners' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. *Attendance rate in the board of Commissioner Meeting;*
2. *Commitment in improving the Company's interest;*
3. *Compliance towards the prevailing laws and regulations.*

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan pencapaian target bisnis dan finansial Perseroan;
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
4. Terlaksananya tugas-tugas khusus;
5. Tercapainya tingkat kesehatan Perseroan;
6. Memeriksa dan mengevaluasi laporan kegiatan usaha Perseroan yang diserahkan oleh Direksi dan memastikan setiap pertanyaan dan tanggapan Dewan Komisaris telah direspon dengan baik oleh Direksi;
7. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah terlaksana dengan baik;
8. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris;
9. Memastikan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pengukuran hasil kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2019 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Pemegang saham, bersama dengan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Direksi, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi yang bersangkutan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Kinerja perencanaan;
2. Kinerja pelaksanaan;
3. Kinerja evaluasi atau monitoring

The Evaluation Results on Board of Commissioners' Performance in 2019

In 2019, the Board of Commissioners has performed the duties to supervise the Company in achieving the business objective and meeting the shareholders' expectations on the following:

1. *Supervise the implementation of GCG practices within the Company;*
2. *Supervise and ensure the Company's business and financial targets;*
3. *Implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
4. *Implementation of special tasks;*
5. *Achievement of the Company's health level;*
6. *Assess and report the Board of Directors' business report and ensure that the Directors have responded to all the recommendations given by the Board of Commissioners;*
7. *Ensure that the Audit Committee's duties and responsibilities have been carried out properly;*
8. *Ensure that each member of the Board of Commissioners accepts the outcome of the Board of Commissioners' meeting;*
9. *Ensure that the risk management system runs well*

Assessment on the Performance of the Board of Directors

The procedure for measuring the performance of the Board of Directors is done by the Nomination and Remuneration Committee, to gain the approval of the Board of Commissioners. The assessment results are then submitted to the GMS, which obligated to assess the entirety of the Board of Directors' performance.

The accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors for the fiscal year in 2019 is done at the GMS in 2020. The shareholders, together with the Board of Commissioners, consider the assessment results on the Board of Directors' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Directors

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. *Planning performance;*
2. *Implementation performance;*
3. *Evaluation or monitoring performance.*

Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan;
2. Terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu;
3. Berkemauan kuat untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan;
4. Taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Mencapai target bisnis dan finansial Perseroan yang telah ditetapkan;
6. Berkomitmen dalam mematuhi dan menjalankan Code of Conduct Perseroan;
7. Memastikan kepuasan konsumen;
8. Meningkatkan kualitas pelayanan;
9. Menjaga tingkat kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten.

The Evaluation Results on Board of Directors' Performance in 2019

In 2019, the Board of Directors has performed its function to manage the daily business activities of the Company properly in accordance with the Company's work plan and budget for the following matters:

1. Contributing in conducting the Company's business activities;
2. Actively involved in completing certain assignments;
3. Strong intention to always prioritize the Company's interest;
4. Comply with the prevailing laws and regulations and the Company's policies;
5. Achieve the Company's business and financial targets;
6. Committed in complying with and implementing the Company's Code of Conduct;
7. Ensuring consumer satisfaction;
8. Improve service quality;
9. Maintain the competency level of human resource capabilities.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Assessment of Good Corporate Governance

Hasil Penilaian GCG Perseroan Tahun 2019

Pelaksanaan penilaian terhadap implementasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan hasil assessment yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019 secara internal. Parameter yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan terbuka, dengan mempertimbangkan sifat industri Perseroan dan tren perkembangan yang ada.

Penilaian terhadap implementasi GCG tersebut menguji 5 (lima) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

Aspek implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan:
 - a. Perseroan memiliki Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.

The Assessment Result of Company's GCG in 2019

The evaluation of GCG implementation within the Company is based on the internal assessment in 2018. The parameters that are used in the assessment are in accordance with the prevailing laws and regulations for public companies that are set forth by OJK, by taking into account the nature of the Company's industry and ongoing business trends.

The assessment examines the following 5 (five) aspects:

1. Commitment to sustainable GCG implementation;
2. GMS;
3. The Board of Commissioners as the supervisory board;
4. The Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency.

The aspects of GCG implementation that the Company has done are as follows:

1. Commitment on continuous implementation of GCG:
 - a. The Company has a GCG Soft Structure and Code of Conduct that have been reviewed and updated on a periodic basis.

- b. Perseroan melaksanakan Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) secara konsisten.
 - c. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - d. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - e. Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistleblowing system).
2. RUPS
- a. RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan komposisi anggota, sesuai dengan ketentuan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
 - b. RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
 - c. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
 - d. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
 - e. RUPS telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas
- a. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
 - b. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
 - c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
 - d. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas

- b. The Company implemented the GCG Soft Structure and Code of Conduct in a consistent manner.
- c. The Company evaluated the implementation of Good Corporate Governance.
- d. The Company implemented a gratification control program in accordance with the prevailing regulation.
- e. The Company implemented the whistleblowing system.

2. GMS

- a. The GMS has appointed and dismissed the members of the Board of Commissioners and Directors, including the composition of their members, based on the guidelines.
- b. GMS has made the necessary decision to maintain the Company's long-term and short-business interests that are in accordance with the laws and regulations as well as Articles of Association.
- c. The GMS has approved and ratified the financial report as well as the Board of Commissioners' and Directors' functions in supervising and managing the Company, respectively, as referred to the laws and regulations and/or Articles of Association.
- d. The GMS has made a decision through a just and open process, and can be accounted for.
- e. The GMS has done its part of the good corporate governance (GCG), in accordance with its rights and responsibilities.

3. The Board of Commissioners as the supervisory board

- a. The Board of Commissioners divided the duties, authorities and responsibilities clearly and set forth the supporting factors needed to perform the duties.
- b. The Board of Commissioners has approved the ratified the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.
- c. The Board of Commssioners has provided the Board of Directors with the direction on the implementation of Company's plan and policy.
- d. The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors on the

- implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- e. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
 - f. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
 - g. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 - h. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Direksi
- a. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
 - b. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
 - c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
 - d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
 - e. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
 - f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
 - g. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
 - h. Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
 - i. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 - j. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.

- implementation of the Company's plan and policy.*
- e. *The Board of Commissioners takes role in the nomination of the Board of Directors members, assesses the Directors performance (individual and collegial) and proposes performance incentives by applicable regulation and considering the Directors' performance.*
 - f. *The Board of Commissioners monitors and ensures that the GCG principles have been implemented in an effective and sustainable manner.*
 - g. *The Board of Commissioners held effective internal meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.*
 - h. *The Board of Commissioners has effective committees that are formed to support the Commissioners' duties.*
4. *The Board of Directors*
- a. *The Board of Directors has a clear segregation of duties/functions, authorities, and responsibility.*
 - b. *The Board of Directors establishes Corporate Plan.*
 - c. *The Board of Directors takes role in achieving Company's Performance goals.*
 - d. *The Board of Directors performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.*
 - e. *The Board of Directors manages the Company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.*
 - f. *The Board of Directors builds value added relations for the Company and stakeholders.*
 - g. *The Board of Directors monitors and manages potential Conflict of interest of its members and management.*
 - h. *The Board of Directors ensures the company carries out information disclosure and communication by prevailing laws and regulations, and moreover, the delivery of information to the Board of Commissioners and shareholders is done promptly.*
 - i. *The Board of Directors holds internal meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.*
 - j. *The Board of Directors shall perform effective and qualified internal audit.*

- k. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
- l. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.
- 5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
 - a. Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan.
 - b. Perseroan telah menyediakan bagi pemangku kepentingan akses atas informasi Perseroan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
 - c. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Implementasi GCG Perseroan pada tahun 2019, secara garis besar dapat terbilang baik dan sudah memenuhi sebagian besar ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- k. The Board of Directors performs effective and qualified Corporate Secretary functions.
- l. The Board of Directors holds the annual GMS by prevailing laws and regulations.
- 5. Information disclosure and transparency.
 - a. The Company has provided the stakeholders with the corporate information.
 - b. The Company has provided the stakeholders with the access on relevant, adequate and reliable corporate information in a timely manner, regularly.
 - c. The Company has disclosed the important information within the Annual and Financial Reports referring to the rules and regulations.

The 2019 GCG implementation within the Company, in general, has been done appropriately and in compliance with the general provisions set forth in the prevailing rules and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional.

Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum optimal penerapannya dilengkapi dengan keterangan oleh Perseroan mengenai hal tersebut.

As a manifestation of the Company's commitment to always comply with the prevailing laws and regulations, the Company applies most of the recommendations set forth in the Corporate Governance Guideline for Public Companies as stipulated in the Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies. Although several recommendations have not been implemented optimally yet, the Company has made an alternative approach to implement the corporate governance in its business and operational activities.

Through yearly evaluation, the Company is always committed to continuously optimizing the application of the Corporate Governance Guideline for Public Companies in accordance with the prevailing laws and regulations. The following is a list of recommendations that have been implemented by the Company. The recommendations that have not been optimally implemented are also complemented with further information on the reasons why it has not yet been fully implemented.

Perihal <i>In Terms of</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Keterangan <i>Details</i>
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Company Relationship with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholder</i>		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improve The Value Of Performing The GMS</i>	1.1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Technical method or procedure in voting which put forth independence, and the interest of shareholders</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. <i>All members of Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. <i>GMS Minutes of Meeting is available in the Company's website.</i>	
2. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improve communication quality with shareholders or investor</i>	2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Have a policy in communication with shareholder or investor.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. <i>Disclose communication policy with shareholder or investor in the Company's website.</i>	
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Function and Role</i>		
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthen membership and composition of Board of Commissioners</i>	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determination of the number of Board of Commissioners members in consideration of the Company's condition.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of Board of Commissioners members by accounting the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

Perihal <i>In Terms of</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Keterangan <i>Details</i>
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Commissioner</i>	3.3 Penilaian terhadap kinerja Komite-Komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>Assessment on the performance of the Committees that supported the Board of Commissioners' duties.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Have self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. <i>The assessment policy is disclosed in Annual Report.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Have a policy regarding the resignation of Board of Commissioners if involved in financial violation.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Boards of Commissioners or KNR establish a succession policy in the nomination process of Board of Directors member.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi <i>Board of Directors Function and Role</i>		
5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi <i>Strengthen membership and composition of Board of Directors</i>	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors considers the Company condition and effectiveness of decision-making.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

Perihal <i>In Terms of</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Keterangan <i>Details</i>
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Directors</i>	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board in charge of accounting or finance possesses expertise and or knowledge in accounting.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>Have self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. <i>The assessment policy is disclosed in Annual Report.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Have a policy regarding the resignation of Board of Commissioners if involves in financial violation.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Participation</i>		
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan <i>Improve the aspects of Good Corporate Governance through stakeholders' participation</i>	7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Have a policy to prevent insider trading.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Have a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. <i>Have a policy on selection and supplier improvement.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Have a policy on the fulfillment of creditor rights.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.5 Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Have a policy on whistleblowing system.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

Perihal <i>In Terms of</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Keterangan <i>Details</i>
	7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Have a policy on long-term incentive to Board of Directors and employees.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
E. Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Public Information</i>		
8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi <i>Improve the implementation of public information disclosure</i>	8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilize the use of information technology other than website as the media for public information disclosure.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report reveals the final beneficiary ownership in the Company's share of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shareholding through major shareholders and controllers.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum RUPS 2019

Board of Commissioners Composition Prior to 2019 GMS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Posma Lumban Tobing	Komisaris <i>Commissioner</i>
Hery Kusnanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah RUPS 2019

Board of Commissioners Composition After 2019 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hari Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Posma Lumban Tobing	Komisaris <i>Commissioner</i>
Hery Kushanto	Komisaris independen <i>Independent Commissioner</i>
Ahmad Rofiq	Komisaris independen <i>Independent Commissioner</i>

Komposisi Direksi Perseroan Sebelum RUPS 2019

Board of Directors Composition Prior to 2019 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hari Susanto	Direktur Utama <i>President Director</i>
Herman Kusno	Direktur <i>Director</i>
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur <i>Director</i>
Budiman Hartanu	Direktur <i>Director</i>
Dhini Widhiastuti	Direktur <i>Director</i>
Ruby Budiman	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

Komposisi Direksi Perseroan Setelah RUPS 2019

Board of Directors Composition After 2019 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Ade Tjendra	Direktur Utama <i>President Director</i>
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur <i>Director</i>
Budiman Hartanu	Direktur <i>Director</i>
Vera Tanamihardja	Direktur <i>Director</i>
Janis Gunawan	Direktur <i>Director</i>
Ruby Budiman	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi GCG dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep. Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022.

The Company formed the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function and ensuring the implementation of GCG, within the working environment, in accordance with the prevailing laws and regulations. The duties of the Audit Committee are carried out in accordance with the Audit Committee Charter, which made based on the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the term of office of the Audit Committee members until March 15, 2022.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2019, Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota. Komposisi Komite Audit dapat adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2019, the Audit Committee of the Company consists of 4 (four) members, 1 (one) Head and 3 (three) members. Composition of the Audit Committee is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>
Hery Kusnanto	Ketua <i>Head</i>	16 Maret 2017–15 Maret 2022 <i>March 16, 2017-March 15, 2022</i>
Beti Puspitasari Santoso	Anggota <i>Member</i>	16 Maret 2017–15 Maret 2022 <i>March 16, 2017-March 15, 2022</i>
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota <i>Member</i>	16 Maret 2017 – 15 Maret 2022 <i>March 16, 2017-March 15, 2022</i>
Mohamed Idwan Ganie	Anggota <i>Member</i>	16 Maret 2017 – 15 Maret 2022 <i>March 16, 2017-March 15, 2022</i>

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Hery Kusnanto
Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Hery Kusnanto
Head of the Audit Committee

He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Beti Puspitasari Santoso
Anggota Komite Audit

Ibu Beti Puspitasari Santoso, Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tahun 1959. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017.

Beti Puspitasari Santoso
Audit Committee Member

Mrs. Beti Puspitasari Santoso, an Indonesian citizen, was born in Cirebon, 1959. She was appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep. Kom/III/17 dated March 16, 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung tahun 1985.

He earned his Bachelor of Economics degree from Parahyangan University, Bandung in 1985.

Beliau pernah menempuh karier di Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1987-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Beliau kemudian menjabat sebagai Associate Director PT MNC Investama Tbk pada tahun 1996-1999, dan Direktur PT MNC Investama Tbk pada tahun 2000-2002. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tahun 2001-2005 dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan kemudian tahun 2009-2013 sebelum kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama RCTI pada tahun 2013-2014. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015.

Kardinal Alamsyah Karim
Anggota Komite Audit

Bapak Kardinal Alamsyah Karim, Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SKDewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila, pada tahun 1980.

Sepanjang karir profesionalnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner (1970-1998). Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk (MCOM) sejak tahun 2006, Ketua Komite Audit MCOM, Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak tahun 2010, Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia dan Komisaris Independen di PT MNC Investama Tbk.

Mohamed Idwan Ganie
Anggota Komite Audit

Bapak Mohamed Idwan Ganie, Warga Negara Indonesia, lahir di Amsterdam tahun 1955. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SKDewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017.

He had a career at the National Bank of Indonesia in 1987-1995 with the last position as Branch Manager. She then served as an Associate Director of PT MNC Investama Tbk in 1996-1999, and Director of PT MNC Investama Tbk in 2000-2002. In addition, she also served as the Chairman of the Committee for the Association of Indonesian Securities Companies (APEI) in 2001-2005 and Managing Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk in 2002-2004. In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and then in 2009-2013 before being appointed as Deputy Director of RCTI in 2013-2014. Currently, she also serves as an Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 27 July 2015.

Cardinal Alamsyah Karim
Audit Committee Member

Mr. Kardinal Alamsyah Karim, an Indonesian citizen, was born in Padang, 1942. He was appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep. Kom/III/17 dated March 16, 2017.

He earned a bachelor's degree in Management from the Asian Institute of Management, Manila, in 1980.

Throughout his professional career, he has held several important positions including as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Commissioner of PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). He also worked at Prasetyo, Utomo & Co. Public Accountants. (Arthur Andersen) with the last position as Deputy Managing Partner (1970-1998). Currently, he also serves as an Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (MCOM) since 2006, Head of the Audit Committee of MCOM, President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2010, Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia and Independent Commissioner at PT MNC Investama Tbk.

Mohamed Idwan Ganie
Audit Committee Member

Mr. Mohamed Idwan Ganie, an Indonesian citizen, was born in Amsterdam, 1955. He was appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep. Kom/III/17 dated March 16, 2017.

Beliau memegang gelar PhD di bidang hukum dari University of Hamburg, Jerman, pada tahun 2011.

Beliau masih aktif mengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia di bidang Pemeriksaan/Audit Hukum dan Pendapat Hukum. Selama empat tahun berturut-turut beliau terpilih oleh Majalah "Lawyer Monthly", London, sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia atas kemahirannya dalam penyelesaian sengketa.

Beliau memegang ijin sebagai advokat/pengacara dan konsultan hukum pasar modal, dan saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner Firma Hukum, Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS), Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI), anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan HKHPM (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal), anggota dewan arbitrase Singapore International Arbitration Center (SIAC) dan anggota Singapore Institute of Arbitrators (SIArb). Beliau juga merupakan anggota Arbitrator Court of Arbitration for Sport (ICAS) di Lausanne, Swiss. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk.

Independensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit) dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun. Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif. Piagam tersebut telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur

He earned a PhD in law from the University of Hamburg, Germany, in 2011.

He is still actively teaching at the Faculty of Law, University of Indonesia in the field of Legal Examination/Audit and Legal Opinion. He was selected by London's "Lawyer Monthly" Magazine, as one of the 100 best lawyers in the world for his expertise in dispute resolution, in four consecutive years.

He holds a license as an advocate/lawyer and capital market legal consultant, and currently he is the Managing Partner of the Law Firm, Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Chairman of the Business Competition Law Consultant Association (PERKUMPUS), Chairman of the Indonesian Arbitration Agency (BAKI), member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and HKHPM (Association of Capital Market Legal Consultants), member of the Singapore International Arbitration Center (SIAC), and member of the Singapore Institute of Arbitrators (SIArb). He is also a member of the Arbitrator Court of Arbitration for Sport (ICAS) in Lausanne, Switzerland. He also serves as an Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk.

The Independency of Audit Committee

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of the Audit Committee stated that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members that comes from Independent Commissioner (appointed as Head of the Audit Committee) and Parties outside of the Public Company, which appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee have no affiliation with either Board of Commissioners and Directors or Shareholders of the Company. In performing its function, the Audit Committee has no personal conflict of interest and is not under pressure from any party. The members of Audit Committee of the Company are independent parties who carry out their duties and responsibilities professionally and independently.

Work Guidelines of Audit Committee

The Company has compiled the Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities efficiently and effectively. The Charter was last updated and ratified by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No.020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the tenure of Committee Audit members until March 15, 2022. The Work Guidelines cover the structure of membership, membership requirements

keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

including requirements on competency and independency, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting and budget.

Work Guidelines of Audit Committee

In assisting the monitoring function of the Board of Commissioners, Audit Committee hold several duties and responsibilities as follows:

1. *Reviewing the financial information issued by the Company to public and/or authorities, such as financial statement, projection and other reports in accordance to Company's financial information;*
2. *Reviewing the Company's adherence to the law and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing independent opinion in case of dissents between management and Public Accountant on their services;*
4. *Providing recommendation to the Board of Commissioners in appointing Public Accountant based on its independencies, scope of work, and fee;*
5. *Reviewing the implementation assessment by Internal Auditor and monitoring follow-up implementation by Board of Directors on Internal Auditor's findings.*
6. *Reviewing the implementation of risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk-monitoring function under the Board of Commissioner;*
7. *Reviewing complaints related to accounting process and report on Company's finance;*
8. *Reviewing and making recommendation to the Board of Commissioners in accordance to potential of Company's conflict of interest;*
9. *Ensuring the confidentiality on the Company's document, data and information.*

Authorities of Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities:

1. *Accessing the Company's document, data, and information about its employee, funds, assets, and the Company's resources as needed;*
2. *Communicating directly to the employees including the Board of Directors and parties who conducting internal audit function, risk management, and Public Accountant in accordance to Audit Committee's duties and responsibilities;*

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit Perseroan wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

3. Involving independent party outside the required Audit Committee to support duties implementation (if needed);
4. Conducting other authorities as needed by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

In accordance with the the Company's Charter of Audit Committee, it stipulated that the Audit Committee must held at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The agenda and resolution of the meeting is summarized in the minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the board of Commissioners.

In 2019, the Audit Committee has held 7 (seven) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hery Kusnanto	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	7	4	57%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	7	7	100%
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	7	7	100%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	7	7	100%

Agenda rapat Komite Audit yang telah dilaksanakan tahun 2019 Meeting agenda of the Audit Committee in 2019

Tanggal Date	Agenda Agenda
27 Maret 2019 March 27, 2019	Closing Laporan Keuangan (KAP Kanaka) Closing Financial Statements (Public Accountant Firm Kanaka)
30 April 2019 April 30, 2019	Pembahasan Laporan Kuarter 4 2018 dan Kuarter 1 2019 Discussion of Quarterly Reports 2018 and 1st Quarter 2019
17 Juni 2019 June 17, 2019	Pembahasan Laporan Kuarter 2 (Cut Off Data Mei 2019) Discussion of Quarter 2 Report (Cut Off Data May 2019)
18 September 2019 September 18, 2019	Pembahasan Laporan Kuarter 3 Discussion of Quarter 3 Reports
29 Oktober 2019 October 29, 2019	Pembahasan Laporan Kuarter 4 Discussion of the 4th Quarter Report
13 Desember 2019 December 13, 2019	Pembahasan Laporan Kuarter 4 (Cut Off Data November 2019) Discussion of 4th Quarter Report (Cut Off Data November 2019)
16 Desember 2019 December 16, 2019	Kick Off Meeting (KAP Kanaka) Kick Off Meeting (Public Accountant Firm Kanaka)

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee's Duties

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2019. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2019:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2019. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan pada tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal III dan IV di tahun berjalan.

2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2019, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2019 sebesar 131% yang di dalamnya mencakup aktivitas unit bisnis dan IT Audit.

In 2019, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities in accordance with the Work Charter and Work Program of Audit Committee in 2018. Several important things regarding the work report of Audit Committee in 2019 are as follows:

1. *The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2019, audited by the External Auditor, Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). The discussion on the Consolidated Financial Statement also covers the impact of the latest PSAK and ISAK in 2018. The External Auditor, together with the Audit Committee, also discussed the critical considerations of accounting on subsidiaries, significant estimation on accounting, legal cases as well as issues and significant transactions in respected year. The Audited Consolidated Financial Statement has been issued with unqualified opinion.*

On the audit engagement, conducted with External Auditors, the Audit Committee believes that the audit process was carried out with a high level of integrity and professionalism so that there is no reason to believe that a conflict of interest can affect the independency of the Auditor.

The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions, reflected in the quarterly Consolidated Financial Statements in the current year.

2. *The Audit Committee reviewed the legal activities that include the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, including compliance on information disclosure to the regulatory body of the capital market. The Audit Committee also discussed the Company's litigation process, which had only recently appeared in the current year as well as the development of the rising cases from the previous year.*
3. *The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2019 and carried out follow-up on findings made by the Internal Audit Unit. Audit activities carried out by the Internal Audit Unit up to the fourth quarter of 2019 amounted to 131%, which included business unit activities and IT Audit.*

4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas *risk assessment*, *Whistleblowing System* (WBS) dan *Compliance & Control Self Assesment* (CCSA).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS) and Compliance & Control Self Assesment (CCSA).
5. The Audit Committee reviewed the complaints related to the Company's accounting process and financial report.
6. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Pelatihan Komite Audit *Audit Committee Training*

Pada 2019, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan. Meskipun demikian, Komite Audit terus meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya untuk terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

In 2019, the Audit Committee did not attend any training. Nevertheless, the Audit Committee continues to improve knowledge and experience to develop its competencies.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

The Company formed the Remuneration and Nomination Committee based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 to assist the Board of Commissioners in performing its duty to supervise the Company's business activities.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota dan 1 (satu) orang anggota ahli yang bukan karyawan dari level manajemen eksekutif dan tidak memegang peranan kunci di Perseroan. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh Komisaris Independen.

Composition of Remuneration and Nomination Committee Members

Members of the Remuneration and Nomination Committee consist of 3 (three) people, including 1 (one) Independent Commissioner as Head, 1 (one) Commissioner as member and 1 (one) expert members who are not employees from executive management level and has no key roles at the Company. The Head position of the Remuneration and Nomination Committee is taken by the Independent Commissioner.

Dengan demikian, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dapat bekerja secara independen dan profesional tanpa memiliki risiko benturan kepentingan. Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 066/MSKY-SP/VII/2017 terhitung sejak tanggal 16 Februari 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

With this, the Remuneration and Nomination Committee of the Company can work independently and professionally without any risk of conflict of interests. The Remuneration and Nomination Committee is appointed based on the Decree of Board of Commissioners No. 066/MSKY-SP/VII/2017 effective from February 16, 2017, with the following composition:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Hery Kusnanto	Ketua <i>Head</i>	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 <i>5 (five) years, until 15 February 2022</i>
Posma Lumban Tobing	Anggota <i>Member</i>	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 <i>5 (five) years, until 15 February 2022</i>
Indra Prastomiyono	Anggota <i>Member</i>	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 <i>5 (five) years, until 15 February 2022</i>

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of the Remuneration and Nomination Committee

Hery Kusnanto

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Head of the Remuneration and Nomination Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He also served as Company's Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Posma Lumban Tobing

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Member of the Remuneration and Nomination Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He also served as Company's Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Indra Prastomiyono

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Member of the Remuneration and Nomination Committee

Indra Prastomiyono, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2008 dan ditugaskan sebagai Direktur Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 131, tanggal 30 Oktober 2014.

Indra Prastomiyono, an Indonesian citizen, born in 1961. Currently he also served as Director of PT Global Mediacom Tbk since 2008 and assigned as an Independent Director, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, stated in the Deed of GMS Decision No.131, dated October 30, 2014.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dengan spesialisasi dalam bidang pemasaran dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS) yang berlokasi di Glasgow, Inggris, pada tahun 1992.

He earned a Master of Business Administration (MBA) in marketing from Strathclyde Graduate Business School (SGBS) in Glasgow, Inggris, in 1992.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia selama lebih dari 7 (tujuh) tahun sebagai Human Resources Director dan Credit Risk Operations Director. Beliau juga menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC) dan GM Learning and Development PT Excelcomindo Pratama Tbk dari tahun 1993 hingga 1994, beliau menjadi Peneliti Madya di Notre Dame University di Indiana, Amerika Serikat. Beliau juga pernah menjadi Kepala Divisi/GM Public Training Business Unit dan Dosen/Konsultan Senior di Lembaga PPM selama beberapa tahun. Beliau aktif terlibat sebagai pembicara pada sejumlah seminar, terutama dalam bidang Kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia.

Prior to his time at the Company, he has worked for Citibank Indonesia for more than 7 (seven) ears as Human Resources Director and Credit Risk Operations Director. He was also the Principal Consultant at Pricewaterhouse Coopers (PwC) and GM Learning and Development of PT Excelcomindo Pratama Tbk from 1993 to 1994, he became an Associate Researcher at Notre Dame University in Indiana, Amerika Serikat. He was also the Division Head/GM of Public Training Business Unit and Lecturer/Senior Consultant at PPM for several years. He is still active as a guest speaker in seminars, especially in Leadeship and Human Resources.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Dan Nominasi

Dutes and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berdasarkan kepada pedoman piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki rangkaian tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Remuneration and Nomination Committee is formed and responsible in helping the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities based on the guideline stipulated in the Charter of Remuneration and Nomination Committee, ratified by the Company. In addition, the Remuneration and Nomination Committee also has other duties and responsibilities as follows:

- *To provide recommendation to the Board of Commissioners related to the composition, policy and criteria of the nomination process as well as evaluation policy for the members of Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *To support the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners member;*
- *To provide recommendation to Board of Commissioners on the capability development for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *To provide suggestion of potential members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be delivered to the GMS;*
- *To provide recommendation to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners members; and*
- *To support the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in line with Board of Directors' and Board of Commissioners' received remuneration.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2019, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp3.313.250.000 dan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp19.892.753.233.

In 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioners was amounted to Rp3,313,250,000 and the total remuneration for the Board of Directors was Rp19,892,753,233.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan/besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan, serta disesuaikan dengan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

The Remuneration and Nomination Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies/ amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by taking into account the duties and responsibilities of each member of the board, the Company's performance, and also adjusted to the executive remuneration in similar industry.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perseroan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary. Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

As a listed company, the Company is obligated to disclose information regarding the Company for Shareholders, Stakeholders and the general public, which tasked to the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is formed based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company.

Sebagai organ penghubung Perseroan (liaison officer) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

As the liaison officer for the Company with its internal and external public, the Corporate Secretary is responsible to ensure a good communication process, including the organization of GMS and provision of public access to corporate information. The Corporate Secretary must ensure that the Company adheres to the regulations, by managing updated information on laws and regulations that have an impact on the Company, and administration of important corporate documents. The Corporate Secretary is appointed, dismissed and is responsible directly to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile**Jeff Gunarso**

Bapak Jeff Gunarso, Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1973. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 145/MSKY/SK/IX/2018 tanggal 27 September 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1997. Beliau kemudian melanjutkan pendidikannya di luar negeri dan mendapatkan gelar Master of Laws dari Monash University, Melbourne, Australia, pada tahun 2000 dan gelar Master of Business Administration dari University of Technology (UTS), Sydney, Australia, pada tahun 2001.

Beliau memulai karier profesionalnya di bidang hukum sejak tahun 1995 sebagai Legal Assistant Officer di Rukmasanti Hardjasatya Public Notary hingga tahun 1998. Karier beliau semakin berkembang dan menjabat berbagai posisi penting seperti Client Assistant Manager di Rouse & Co International (Suryomurcito & Co) (2002-2007), Corporate Legal Assistant Manager (2008) di PT Raja Garuda Mas Indonesia (RGMI), Corporate Legal Manager (2009-2011) di PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) di kantor pusatnya di Jakarta.

Mr. Jeff Gunarso, an Indonesia Citizen, born in Jakarta in 1973. He was appointed as the Corporate Secretary based on Decree No.145/MSKY/SK/IX/2018 dated September 27, 2018.

He earned his Law Degree from Tarumanegara University, Jakarta, in 1997. He continued his education abroad earning Master of Laws from Monash University, Melbourne, Australia, in 2000 and Master of Business Administration from University of Technology (UTS), Sydney, Australia, in 2001.

He started his professional career in legal since 1995 as Legal Assistant Officer at Rukmasanti Hardjasatya Public Notary until 1998. His career is growing and he managed to serve in a number important positions such as Client Assistant Manager at Rouse & Co International (Suryomurcito & Co) (2002-2007), Corporate Legal Assistant Manager (2008) at PT Raja Garuda Mas Indonesia (RGMI), Corporate Legal Manager (2009-2011) at PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) at his head office in Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
- Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI;
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;
- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;
- Menyusun Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures/SOP*) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan acara korporasi, dan pengelolaan situs web Perseroan;
- Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;
- Memastikan pelaporan elektronik (*e-Reporting*) dilaksanakan tepat waktu dan akurat;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary also has the duty to help the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance including:

- *Preparing the General Meeting of Shareholders;*
- *Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Preparing invitations, schedule, agenda, meeting materials and minutes of meetings;*
- *Managing investors' activities, maintaining the relationship between the Company and capital market players, capital market authorities and the Indonesian stock Exchange;*
- *Managing and keeping documents related to the Company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of joint meeting of the Board of Directors with the Commissioner, the Register of Shareholders, Special List Company and other important documents of the Company;*
- *Reporting any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;*
- *Ensuring that the information available to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;*
- *Following the developments of capital markets as well as providing relevant and latest information for the Board of Directors, in cooperation with the legal department;*
- *Developing Standard Operating Procedures (SOP) of Corporate Secretary tasks including SOP for protocol duties, execution of corporate events, and management of the Company's website;*
- *Providing input and reporting to the Board of Directors and Commissioners on the analysis of legislation being developed;*
- *Ensuring that the Company has complied with the submission of information in accordance with laws and regulations;*
- *Reporting the performance of its duties on a regular basis or at any time when required by the Board of Directors;*
- *Ensuring that the electronic reporting (e-Reporting) has been implemented timely and accurately;*
- *Ensuring that the Company's annual Report has contained the application of GCG in the Company.*

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam hubungan dengan pihak eksternal diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan;
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik;
- Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan;
- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan;
- Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.

The duties of the Corporate Secretary for the external public are as follows:

- *Representing the Company in communicating with other parties interested in the Company;*
- *Determining the criteria regarding the type and content of information communicable to stakeholders, including information deliverable as a public information;*
- *Providing services to stakeholders on any necessary relevant information;*
- *Planning and executing the Company's activities that involves external parties, which is aimed at forming the Company's image;*
- *Maintaining and updating information about the Company submitted to stakeholders, both in the form of website, newsletter, or other media.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training for Corporate Secretary

In 2019, the Corporate Secretary has followed the training and development program as follows:

No	Pelatihan/Workshop <i>Training/Workshop</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>
1	Persiapan Dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global Pada Masa Kabinet Indonesia Maju <i>Preparations to Face Global Economic Turbulence in Indonesia Maju Cabinet</i>	12 November 2019 <i>November 12, 2019</i>	Indonesia Corporate <i>Secretary Association</i>	Jakarta

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (*assurance*) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE);
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development;
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

The Company always improves the value and quality of its services by improving its operational performance through an Internal Audit process carried out by the Company's Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit team is based on the Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company provides assurance to stakeholders that the Company's business activities run professionally and are always evaluated and enhanced through a systematic approach to the internal control system, risk management and GCG implementation.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

The position of the Internal Audit Unit in the Company's structure is as follows:

- *The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE);*
- *The CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;*
- *The CAE is responsible to the President Director and administratively responsible to the Director of Group Governance & Organization Development;*
- *The CAE communicates with the Audit Committee members through quarterly Committee Audit meetings within one year to report on the completed and ongoing audit processes.*

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



Yandi Renaldi

Yandi Renaldi, Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1977. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 673/SK/HT-MCOM/VI/2018.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010 sebagai Head of Internal Audit di RCTI (2010–2012), Pada tahun 2012 hingga 2014 sebagai Head of Internal Audit MNC TV. Pada Tahun 2014 hingga 2015 sebagai Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance di Global Mediacom dan Pada tahun 2016 hingga 2018 sebagai Head of Internal Audit iNews dan Sindo Media Group.

Beliau meniti karir pada Pulic Accountant Firm RB Tanubrata & Rekan, Registered Public Accountant, Member of BDO International Firm. Sebagai Senior Auditor sejak tahun 2001 hingga 2004. Sebagai Audit Manager di Public Accountant Firm Osman, Bing Satrio & Rekan sebelumnya dikenal dengan Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) member of Touche Tohmatsu sejak tahun 2004 hingga 2010.

Yandi Renaldi, Indonesian citizen who was born in 1977. He was appointed based on Directors Decree No.673/SK/HT-MCOM/VI/2018.

He joined the Company in 2010 as Internal Audit Head of RCTI (2010-2012), Internal Audit Head of of MNC TV from 2012 to 2014, Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance in Global Mediacom from 2014 to 2015, and Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance at iNews and Sindo Media Group from 2016 to 2018.

He startedd his career at RB Tanubrata & Partners, Registered Public Accountant, Member of BDO International Firm. As Senior Auditor from 2001 to 2004. As an Audit Manager at Osman's Public Accountant Firm, Bing Satrio & Partners, formerly known as Hans Tuana-kotta & Mustofa (HTM) member of Touche Tohmatsu from 2004 to 2010.

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi

Human Resource Capabilities Development Program and Profession Certification

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

To improve audit knowledge and capacity, the Internal Audit Unit members have participated in various capability development programs, including:

No	Pelatihan/Workshop <i>Training/Workshop</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Personil yang Mengikuti Pelatihan <i>Total Participants</i>
1	IIA Indonesia National Conference	24-25 Juli 2019 <i>July 24-25, 2019</i>	IIA	1 orang <i>1 member</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of the Internal Audit, which based on the Company's Internal Audit Unit Charter, are as follows:

- *Formulating and executing annual internal audit plan.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company policy.*
- *Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Examining compliance with rules and related regulations.*
- *Providing recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- *Producing audit reports and submitting the report to the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the execution of following up improvements that have been suggested.*
- *Working closely with the Audit Committee to facilitate the task of Audit Committee.*
- *Formulating programs to evaluate the quality of internal audit.*
- *Conducting special inspections if necessary.*

Piagam Audit Internal

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tahun 2012, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2018 yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
- Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dan juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada *International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh *The Institute of Internal Auditors*, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Di tahun 2019, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit yang meliputi seluruh unit usaha dengan menyelesaikan 83 penugasan audit, mencakup aktivitas operasional (45%) dan audit spesial (55%).
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
- Mengatur dan menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
- Secara kontinu melakukan evaluasi mutu Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Company has formulated the Internal Audit Charter in 2012, in accordance with the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 in the Establishment and Guideline of the Formulation of the Internal Audit Charter (Decree of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008), which signed by the Board of Directors and Commissioners of the Company on May 15, 2018, as guideline for the Internal Audit Unit to implement their duties and responsibilities.

Implementation of Internal Audit's Duties

In 2019, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities through the following activities:

- *Prepared an annual internal audit plan using a risk-based approach.*
- *In performing the audit process, the Internal Audit Unit has tested and evaluated the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies and has submitted the reports to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Reviewed and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's aspects including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities as well as compliance with relevant laws and regulations by adhering to the professional code of ethics which refers to The International Standards for Professional Practices of Internal Auditing made by The Institute of Internal Auditors which include integrity, objectivity, confidentiality, and competence. In 2019, the Internal Audit Unit carried out audit assignments covering all business units by completing 83 audit assignments, including operational activities (45%) and special audits (55%).*
- *Audited the compliance with relevant laws and regulations.*
- *Provided corrective advice and objective information regarding the audited activities in all management levels.*
- *Made an audit report on the completed audit assignment and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Conducted a process of supervision and monitoring on the implementation of a follow-up plan related to findings so that they can be completed on time and also reported monthly to Management.*
- *Regulate and hold the Audit Committee Meeting in accordance with the prevailing provisions.*
- *Continually evaluating the quality of Internal Audit.*

- Melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

- Conducted a special audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan pemeriksaan audit terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan untuk menjamin implementasi prinsip independensi dalam tata kelola perusahaan. Audit eksternal berfungsi untuk memberikan pendapat yang independen atas kinerja Perseroan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The appointment of the Public Accounting Firm as an external auditor that audits the Company's financial aspects is done to ensure the implementation of the principle of independency in corporate governance. The external audit provides an independent opinion regarding the the Company's performance and the conformity of financial statements with the prevailing accounting principles in Indonesia.

Berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa audit eksternal yang diberikan di tahun 2019 adalah sejumlah Rp340 juta.

Based on the recommendations and with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appoints the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono to conduct an independent audit on the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2019. The Public Accounting Firm (KAP) is a registered Public Accounting form at OJK. The total cost incurred for the external audit services in 2019 is Rp340 million.

Tugas Pokok

Audit eksternal tahun 2019 dilaksanakan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Akuntan public melakukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan wajar dan bebas dari salah saji material, baik karena kekeliruan maupun kecurangan. Tahap-tahap audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian dan bukti-bukti yang mendukung serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang dipakai, estimasi signifikan dari manajemen dan seluruh penyajian laporan keuangan.

Main Duties

This is the second times that KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the external audit as a public accountant that refers to the standard auditing procedure set forth by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The public accountant conducted the audit to ensure that the Company's financial statements are reasonable and free of material misstatements, both due to errors and fraud. The auditing stages consist of examination process that is done for reviewing purpose, based on supporting evidence and the information disclosures in financial statements.

Lingkup audit yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono pada tahun 2019 mencakup evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2019.

KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the evaluation on Consolidated Financial Report of the Company with the position and fiscal year ended on December 31, 2019.

Hasil Penilaian

Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Audit yang telah dilakukan menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Assessment Result

The public accountant has reported the result of the financial position statements, comprehensive loss and income, changes in equity and cash flow of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2019. The audit performed has resulted in an unqualified opinion based on the accounting principles generally accepted in Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan SPI di Perseroan, dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM oleh Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan;
- Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
- Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM);
- Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha;
- Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara khusus, proses operasional Perseroan menggunakan pengendalian internal yang dirasa dapat menjadi kebijakan dan prosedur dalam memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan SPI secara internal. Evaluasi tersebut dilakukan dengan berdasarkan kepada formulasi kebijakan dan prosedur

The Internal Control System (SPI) is the cornerstone of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Directors and other members of management and all personnel of the Company are responsible for ensuring that the internal control process runs well so that the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of checks and balances mechanisms are running properly. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and supervision of compliance with laws and regulations.

The implementation of Internal Control System in the Company is done through the following activities:

- *The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely, sales & marketing, financial, operational, governance, and general affair (GA);*
- *The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);*
- *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR);*
- *The segregation of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;*
- *Supervision by each supervisor in every task and responsibility.*

Review on the Effectiveness of Internal Control System

In particular, the operational process of the Company uses internal controls that are deemed potential to be policies and procedures in providing reliable financial information and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company has evaluated the implementation of SPI, internally. The evaluation is based on the formulation of the Company's policies and procedures,

Perseroan yang ditetapkan oleh Corporate Policy Division (GCP) dan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM.

Pada 2019, evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa SPI di Perseroan telah diimplementasikan dengan baik dan menunjang kebutuhan Perseroan. Terutama dengan dasar pertimbangan yang diindikasikan oleh penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan secara tepat waktu. Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian juga telah dilakukan dan menghasilkan opini wajar dalam semua hal yang material.

set forth by the Corporate Policy Division (GCP) and categorized into 5 (five) categories namely financial, operational, production and program, sales and marketing as well as HR.

In 2019, the evaluation has been implemented accordingly, and support the Company's needs. Particularly when considering that the Consolidated Financial Statement has been reported in accordance with the prevailing regulations and submitted timely. The audit on Consolidated Financial Statement has also been done with the following opinion, "fair in all material respects".

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Komitmen Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah bagian integral dalam aktivitas operasional maupun non-operasional di Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan dapat memitigasi potensi risiko yang ada. Setiap jajaran manajemen Perseroan, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing memastikan bahwa penerapan sistem manajemen risiko dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Sistem manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan tujuan dan kegiatan;
2. Identifikasi risiko;
3. Penilaian risiko;
4. Pengelolaan risiko;
5. Aktivitas pengendalian;
6. Informasi dan komunikasi; serta
7. Pengawasan manajemen risiko.

Perseroan mengelola risiko yang dihadapi dengan menerapkan dasar strategi sebagai berikut:

1. Pembagian risiko;
2. Penghindaran risiko dan pengurangan tingkat risiko melalui penerapan SPI; atau
3. Penerimaan risiko yang ada dengan upaya mitigasi dampak risiko.

Commitment of Risk Management

Risk management is an integral part in operational and non-operational activities at the Company. This commitment is actualized through the implementation of a comprehensive risk management system and can mitigate potential risks that exist. Each line of management of the Company, in accordance with their respective duties and functions, ensures that the application of a risk management system can provide added value for stakeholders.

The Company's risk management system is implemented through the following steps:

1. *Determination of objective and activities;*
2. *Risk identification;*
3. *Risk assessment;*
4. *Risk management;*
5. *Control activities;*
6. *Information and communication; and*
7. *Supervision on risk management.*

The Company manages its risk by implementing the following foundation of strategies:

1. *Division of risks;*
2. *Evading and deducting risk level by implementing SPI; or*
3. *Accepting risk by mitigating the impact that follows.*

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah direncanakan dengan strategis. Dalam pelaksanaannya, setiap unit pada jajaran manajemen Perseroan turut berpartisipasi dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui fungsinya masing-masing sebagai berikut:

- GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur;
- Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko;
- Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
- IT Audit, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan;
- CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
- MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan membentuk Divisi Internal Audit & Fraud Management untuk memastikan bahwa setiap risiko yang dihadapi, dapat dikenali, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang sesuai.

Selain itu, Direksi, dibantu melakukan melakukan pengkajian ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan:

- Keakuratan metodologi penilaian risiko;
- Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
- Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Perseroan meninjau efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan untuk terus memperbaiki penerapannya. Pada tahun 2019, sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan terkendali sehingga memungkinkan Perseroan untuk menata risiko (managing risk) sesuai dengan kondisi yang berlangsung.

Implementation of Risk Management System

Risk management has been planned strategically. In its implementation, management applies the risk management system in each of their functions as follows:

- *GCP (Group Corporate Policy), as a risk management function in the form of policy and procedure;*
- *Internal Control, as an internal control function of risk management;*
- *Internal Audit, as an evaluation function for the risk management system, internal control and related management information system instrument;*
- *IT Audit, as the function that ensures the adequacy of control of the system used by the Company;*
- *CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control and related management information system instrument;*
- *MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in the identification, reporting, and resolving of issues faced by the Company and the business units.*

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company established the Internal Audit & Fraud Management Division to ensure that every risk can be identified, measured, monitored, controlled and reported properly through the appropriate risk management framework.

In addition, the Board of Directors, with the assistance from the reviews the implementation of risk management at least once a year to ensure:

- *Accuracy of risk assessment methodology;*
- *Adequacy of information system of the risk management system; and*
- *Accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits.*

The Company reviews the effectiveness of the risk management system in the Company to continue to improve its application. In 2019, the risk management system has been carried out effectively and controlled so as to enable the Company to manage risk in accordance with the prevailing conditions.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Akses Informasi

Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik adalah landasan Perseroan dalam menjalankan prinsip keterbukaan dalam pelaksanaan usaha, yang diterapkan berdasarkan. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan dan terbuka terhadap masukan dan saran dari publik, sebagai pengawas Perseroan, dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berdampak pada kepentingan publik.

Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan untuk publik melalui situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lain. Untuk internal Perseroan, keterbukaan informasi dilakukan dengan menerapkan konsep dua arah melalui berbagai sarana termasuk Mading Elektronik, Milis Staf dan Koordinasi. Perseroan juga telah menyediakan Enterprise Portal, perangkat lunak berbasis web yang dapat diakses secara internal.

Informasi Pada Situs Perseroan

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs Perseroan, www.mncvision.id, menyediakan informasi berikut ini:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keterbukaan informasi pemegang saham.

Masyarakat juga dapat melakukan korespondensi langsung dengan masing-masing unit kerja. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Access to Information

Law of the Republic of Indonesia No. 14 year 2008 regarding Public Information Transparency is the Company's foundation in implementing the principle of openness in conducting business, which is applied based on. Through disclosure of information, the Company complies with statutory regulations and is open to input and suggestions from the public, as the Company's supervisor, in carrying out business activities that have an impact on the public interest.

The Company has made public information and data available to the public through the Company's official website, print media, internal communication forums and other electronic media. For internal communication, the Company conducted two ways through facilities such as Electronic Bulletin, Staff Mailing List and Coordination. The Company has also provided an Enterprise Portal, a web-based software that can be accessed internally.

Information on Company's Website

Referring to the OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 regarding the Website of a Public Company, the Company's website, www.mncvision.id, provides the following information:

- *Information regarding the majority shareholders and public shareholders;*
- *Policies on Standard Behaviour;*
- *Minutes of Meeting of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the information regarding announcement and invitation;*
- *The Company's Annual Report;*
- *Profiles of Board of Commissioners and Directors, Committees and Corporate Secretary;*
- *Charter of Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit;*
- *Guideline of Corporate Social Responsibility;*
- *Guideline of Good Corporate Governance; and*
- *Information disclosure on shareholders.*

The people can also conduct direct correspondence with each work unit. In addition, the activities that have been undertaken by the Company to ensure information disclosure throughout 2019 are as follows:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keterangan Description	Dikirim Sent to
1	0322/MSKY-IDX/IR/2019	14 Maret 2019 March 14, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure	BEI
2	007/MSKY-OJK/III/2019	29 Maret 2019 March 29, 2019	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan yang sudah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 Submission of Audited Financial Statements Advertisements Evidence for the year ended 31 December 2018	OJK
3	0426/MSKY-IDX/IR/2019	12 April 2019 April 12, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure	BEI
4	009/MSKY-OJK/IV/2019	30 April 2019 April 30, 2019	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun Buku 2018 PT MNC Sky Vision Tbk Submission of the 2018 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk	OJK
5	010/MSKY-OJK/V/19	6 Mei 2019 May 6, 2019	Surat Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Notice of AGMS and EGMS of PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company")	OJK
6	011/MSKY-OJK/V/2019	13 Mei 2019 May 13, 2019	Penyampaian bukti Iklan Pengumuman RUPST & RUPSLB PT MNC Sky Vision Tbk Submission of Advertisement Evidence for the Notice of t of AGMS & EGMS of PT MNC Sky Vision Tbk	OJK
7	012/MSKY-OJK/V/2019	14 Mei 2019 May 14, 2019	Penyampaian bukti Pengumuman Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMTHMETD) PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Submission of the Announcement on Information Disclosure of Capital Increase Plans Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company")	OJK
8	0527/MSKY-IDX/IR/2019	14 Mei 2019 May 14, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure	BEI
9	012/MSKY-OJK/V/19	24 Mei 2019 May 24, 2019	Perubahan Mata Acara Rapat RUPSLB PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Changes in the EGMS Meeting Agenda of PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company")	OJK
10	013/MSKY-OJK/V/2019	28 Mei 2019 May 28, 2019	Penyampaian bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Submission of evidence for Notice of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")	OJK
11	014/MSKY-BEI/V/2019	28 Mei 2019 May 28, 2019	Paparan Publik (Public Expose) PT MNC Sky Vision Tbk Public Expose of PT MNC Sky Vision Tbk	BEI
12	015/MSKY-BEI/VI/2019	13 Juni 2019 June 13, 2019	Penyampaian Materi Public Expose PT MNC Sky Vision Tbk Submission of Material for the Public Expose of PT MNC Sky Vision Tbk	BEI
13	0629/MSKY-IDX/IR/2019	17 Juni 2019 June 17, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure	BEI
14	018/MSKY-BEI/VI/2019	17 Juni 2019 June 17, 2019	Keterbukaan Informasi terkait Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Penambahan Modal Perseroan Information Disclosure related to Changes and/or Additional Information for Increasing the Company's Capital	BEI
15	019/MSKY-BEI/VI/2019	21 Juni 2019 June 21, 2019	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Resolutions of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK
16	020/MSKY-BEI/VI/2019	21 Juni 2019 June 21, 2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of Notice Evidence on the Results of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK
17	022/MSKY-BEI/VI/2019	24 Juni 2019 June 24, 2019	Laporan Hasil Public Expose Resolutions of Public Expose	BEI

No	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Description</i>	Dikirim <i>Sent to</i>
18	0731/MSKY-IDX/IR/2019	8 Juli 2019 <i>July 8, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure</i>	BEI
19	027/MSKY-OJK/VII/2019	31 Juli 2019 <i>July 31, 2019</i>	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Evidence of Interim Financial Statement Notice</i>	OJK
20	007/MSKY-BEI/VIII/2019	7 Agustus 2019 <i>August 7, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure</i>	BEI
21	032/MSKY-BEI/IX/2019	10 September 2019 <i>September 10, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure</i>	BEI
22	035/MSKY-BEI/IX/2019	16 September 2019 <i>September 16, 2019</i>	Pengumuman Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Announcement of the Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights</i>	OJK dan BEI
23	036/MSKY-BEI/IX/2019	16 September 2019 <i>September 16, 2019</i>	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD <i>Submission of the Notice of Capital Increase without Pre-emptive Rights Information</i>	OJK dan BEI
24	037/MSKY-BEI/IX/2019	17 September 2019 <i>September 17, 2019</i>	Revisi Jadwal Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Revised Schedule for the Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights</i>	OJK dan BEI
25	038/MSKY-OJK/IX/2019	17 September 2019 <i>September 17, 2019</i>	Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Implementation Plan for Capital Increase without Pre-emptive Rights</i>	OJK dan BEI
26	039/MSKY-OJK/IX/2019	18 September 2019 <i>September 18, 2019</i>	Penyampaian Bukti Iklan Revisi Jadwal Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Submission of Evidence of the Notice for Revision of Capital Increase Implementation Without Pre-emptive Rights Schedule</i>	OJK dan BEI
27	040/MSKY-OJK/IX/2019	27 September 2019 <i>September 27, 2019</i>	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Submission of Capital Increase without Pre-emptive Rights Results</i>	OJK dan BEI
28	041/MSKY-OJK/IX/2019	27 September 2019 <i>September 27, 2019</i>	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Submission of Capital Increase without Pre-emptive Rights Results</i>	OJK dan BEI
29	041/MSKY-OJK/IX/2019	27 September 2019 <i>September 27, 2019</i>	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Penambahan Modal tanpa HMETD <i>Submission of Capital Increase without Pre-emptive Rights Results</i>	OJK dan BEI
30	038/MSKY-BEI/X/2019	8 Oktober 2019 <i>October 8, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure</i>	OJK dan BEI
31	042/MSKY-OJK/X/2019	10 Oktober 2019 <i>October 10, 2019</i>	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Submission of Capital Increase Results without Pre-emptive Rights</i>	OJK dan BEI
32	040/MSKY-BEI/XI/2019	7 November 2019 <i>November 7, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure</i>	BEI
33	041/MSKY-BEI/XII/2019	9 Desember 2019 <i>December 9, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure</i>	BEI

Keterangan/Notes:

Perseroan/The Company = PT MNC Sky Vision Tbk

OJK = Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

BEI = Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Landasan Penerapan Kode Etik

Perseroan telah membuat panduan Kode Etik (Code of Conduct) untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan serta mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan GCG di Perseroan dan diterapkan di seluruh sistem dan struktur Perseroan.

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable) sehingga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Standar Etika Berperilaku

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan dengan didasari rasa saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama. Hal ini didasari oleh kesadaran Perseroan bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan mendukung proses kinerja yang positif dalam mencapai target Perseroan. Dengan sinergi antar seluruh karyawan Perseroan, kegiatan usaha dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Untuk mendukung tercapainya keselarasan ini, Perseroan telah menyusun standar etika berperilaku bagi para karyawan di lingkungan kerja, yang terdapat dalam buku panduan Kode Etik Perseroan, sebagai berikut:

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Jujur, sopan dan tertib;
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
- Saling membantu, motivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling berbagi pengetahuan dan kemampuan;
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas;
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun;
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

Foundation on Implementation of Code of Conduct

The Company has formed a guideline of Code of Conduct to influence, shape, regulate and ensure that all employees move coherently in performing their duties and interact with stakeholders and comply with the Company's policies and the prevailing laws and regulations. The Code of Conduct is part of GCG implementation in the Company and is implemented in all its systems and structures.

Through the implementation of Code of Conduct, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable development so as to add value for shareholders and stakeholders.

Standard Behavior

The Company encourages all employees to contribute in creating a harmonious relationship with their colleagues, based on the spirit of respect, honour, trust, support and cooperation. The Company realized that a conducive working environment will support the process to generate a positive performance in reaching the target. With the synergy that all employees are having, the business activities can be done effectively to achieve the optimal performance. In order to achieve the synchronization, the Company has formulated the standar behavior that must be followed by the employees, which contained in the guideline of Code of Conduct of the Company, as follows:

- *To work professionally and cost consciously to generate optimal performance;*
- *Honest, polite, and orderly;*
- *Mutual respect, open to criticism and suggestions as well as resolving issues through deliberation to reach a consensus;*
- *To help each other, to motivate and to work together in completing every task;*
- *To communicate any new ideas and exchange knowledge and competency;*
- *To take initiatives and develop competency and innovation in performing their duties;*
- *To be bold in discussing inadequate policies to make constructive corrections in courteous manners;*
- *To respect differences in gender, ethnicity, religion, race, and class.*

Sosialisasi Dan Internalisasi Kode Etik

Untuk memastikan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan, Perseroan telah menunjuk Chief Compliance Officer atau fungsi lainnya sebagaimana ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik. Chief Compliance Officer wajib memahami, mengimplementasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan. Karyawan juga dapat melayangkan pertanyaan terkait Kode Etik kepada Chief Compliance Officer atau atasan mereka masing-masing.

Penegakan Kode Etik

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan senantiasa memegang teguh moral dan etika yang menjadi landasan atas implementasi GCG dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness) di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di lingkungan Perseroan. Etika bisnis Perseroan memiliki ruang lingkup yang luas meliputi pemegang saham, pelanggan, pesaing, investor, afiliasi, penyelenggara negara, penyalur dan pemasok, serta masyarakat dan media massa.

Guna menjamin interaksi yang baik dan kondusif serta bertanggung jawab di antara seluruh individu dengan Perseroan, maka Perseroan telah membentuk rumusan etika kerja yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan dari tingkatan manajemen atas hingga bawah yang meliputi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2019

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku dan telah ditangani oleh divisi yang berwenang dan sudah diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Socialization and Internalization of Code of Conduct

In order to ensure the implementation of Code of Conduct by all employees, the Company has appointed a Chief Compliance Officer or other functions as appointed by the Board of Directors to administer the socialization and internalization of the Code of Conduct. The Chief Compliance Officer must understand, implement and socialize the Code of Conduct to all employees. Employees may also submit inquiries related to the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer or their respective supervisors.

Enforcement of Code of Conduct

Employees who violate the Company's Code of Conduct related to the rules and disciplinary rules are subject to sanctions in accordance with those listed in the Company's regulations. The types of sanctions given in connection with the violation committed are as follows:

1. Warning Letter
2. First Warning Letter
3. Second Warning Letter
4. Third Warning Letter
5. Termination of Employment

Code of Conduct Applicability

The Company continues to uphold the moral and ethical principles that ground GCG implementation by prioritizing the fairness principle in the Company's environment. To support this, the Company has formulated a Code of Conduct that serves as guidelines for all of the Company's employees in conducting business activities within the company. The Company's business ethics has an extensive coverage that includes the shareholders, subscribers, competitors, investors, affiliates, state operators, distributors and suppliers, as well as the community and mass media.

In order to ensure good, conducive and responsible interaction among the individuals within the Company, the Company has formulated the work ethics that must be understood and adhered to by all levels of the management from top to bottom, the Board of Directors and all of the employees including the Board of Commissioners.

Violation on Code of Conduct in 2019

The Company imposes sanctions for violators of the prevailing regulations and have been handled by the authorized division and sanctioned based on the level of violation.

Budaya Kerja

Penerapan nilai-nilai budaya Perseroan merupakan kunci tercapainya sinergi antara seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sinergi ini berperan penting dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh kepada penerapan budaya kerja di seluruh lini Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai Pay TV nomor 1 di Indonesia. Penerapan nilai budaya Perseroan bertumpu pada 4 (empat) aspek, yaitu *culture driver* yang meliputi Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure dan Performance.

Nilai budaya Perseroan ditanamkan kepada karyawan sejak tahapan rekrutmen melalui program orientasi karyawan baru. Penanaman nilai budaya ini dilakukan secara berkesinambungan melalui peran seluruh pimpinan unit bisnis sebagai role model. Berikut adalah 3 (tiga) pokok nilai budaya Perseroan:

- **Vision**
Menjadi Market Leader Di Indonesia Dan Go Global.
- **Quality**
Membangun Kultur Kerja Yang Berkualitas Dalam Bekerja.
- **Speed**
Memastikan Semua Aktivitas Organisasi Dilaksanakan Dengan Efisien Dan Cepat.

Work Culture

The implementation of the Company's cultural values is the key in achieving synergy among all employees to meet the Company's objectives. This synergy plays an important role in the efforts to maintain the trust of the stakeholders and to improve effectiveness in the management of the Company.

The Company is fully committed to the application of work culture across all lines of business to maintain its position as the number 1 Pay TV in Indonesia. The Company's cultural value is implemented based on 4 (four) aspects of culture driver that include Leadership, Human Capital, Team Work & Structure and Performance.

The Company's cultural values are embedded to the employees since the recruitment stage through the orientation program. This is done continuously through all business unit leaders as the role models. The following are the 5 (five) principal values of the Company's culture:

- **Vision**
To Become The Market Leader In Indonesia And Go Global.
- **Quality**
To Build Quality Corporate Cultures In The Workplace.
- **Speed**
To Ensure That All Work Activities Are Carried Out Efficiently And Fast.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Issues and Administrative Sanctions

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2019 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Litigasi

Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada Entitas (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan server dari *customer service* melalui telepon genggam konsumen.

The legal issues faced by The Company in 2019 did not affect the Company, in any material aspect, against its status, position and business continuity.

In 2019, the Legal Issues faced is as follows:

Litigations

Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against the Entity (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the internet and customer service by customer's mobile phone.

Pada tanggal 28 Januari 2016, PT Global Mediacom Tbk menggugat Entitas dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt. Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan PT Global Mediacom Tbk dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan Entitas untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 November 2019, PT MNC Sky Vision Tbk telah menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, PT MNC Sky Vision Tbk belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

On January 28, 2016, PT Global Mediacom Tbk filed a lawsuit against the Entity and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the Judges issued a decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was nullified and, it is not legally binding anymore because against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the Judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of PT Global Mediacom Tbk and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (niet ontvankelijke verklaard).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision which require the Entity to make a payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

On November 25, 2019, PT MNC Sky Vision Tbk received the Relation to Notify the contents of the Supreme Court's Decision. Until now, PT MNC Sky Vision Tbk has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Legal Issues Faced by Members of Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum.

In 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not involve in any legal issues.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Legal Issues Faced by Subsidiary

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan Asosiasi apa pun, sehingga tidak ada perkara hukum yang terjadi.

As of December 31, 2019, the Company did not have any Subsidiaries and Associations. Thus, there were no legal proceedings.

PROGRAM PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Shares Ownership Program by Employees or Management

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

As of 31 December 2019, the Company has not yet established a share ownership program by employees or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) agar pelaporan terhadap kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/penyalahgunaan wewenang dapat dipantau dan diminimalisir. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis dengan disertai bukti-bukti pendukung melalui pos, SMS atau surat elektronik. Laporan disampaikan kepada Tim Whistleblowing yang akan memberi jawaban resmi mengenai tindak lanjut laporan yang telah disampaikan.

The Company provides a system of reporting violations (Whistleblowing System/WBS) so that reporting of possible acts of fraud/transactions/abuse of authority can be monitored and minimized. Reporting parties submit reports in writing accompanied by supporting evidence by post, SMS or electronic mail. Reports are submitted to the Whistleblowing Team who will provide official answers regarding the follow-up to the reports that have been submitted.

Pihak Yang Mengelola Whistleblowing System

Unit Audit Internal, Divisi SDM, Direktur Unit Usaha, serta Direktur Perseroan adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola WBS. Seluruhnya mengelola WBS secara kolaboratif dan bertanggung jawab. Laporan atas evaluasi jalannya WBS dan diberikan secara berkala kepada Dewan Komisaris bersama dengan saran untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

The Party that Manages the Whistleblowing System

Internal Audit Unit, HR Division, Business Unit Director, and Company Director are the parties responsible for managing WBS. All of them manage WBS collaboratively and responsibly. The report on the evaluation of the WBS works and is given periodically to the Board of Commissioners along with suggestions for following up on the report.

Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan WBS adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus atau investigasi;
2. Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direktur Perseroan untuk dievaluasi;
3. Perseroan memberikan perlindungan identitas dan informasi pelapor untuk menjamin keamanan pelapor dari bahaya yang mungkin menimpanya terkait pelaporan.

Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelaporan pelanggaran terkait permasalahan *whistleblowing* dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Procedures to Report Whistleblowing

The procedure to report whistleblowing complaints are as follows:

1. *The complaints will be followed up through a special audit process or investigation;*
2. *The result will be reported to the Company's Directors to be evaluated;*
3. *The Company will provide protection of the identity and information of the whistleblower to ensure their safety from potential threat.*

Report on Cases and Follow-Ups

In 2019, there were no reports of violation regarding the whistleblowing issues on any of the Company's business activities.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- **TANGGUNG JAWAB SOSIAL**
Corporate Social Responsibility
- **PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**
Environmental Preservation
- **KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN**
Employment, Health And Safety
- **PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEMANUSIAAN**
Community Development and Humanity Acts
- **TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN**
Responsibility Toward Customers



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Perseroan dilaksanakan dengan memenuhi Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012. Berdasarkan peraturan tersebut dan kebijakan Perseroan, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan secara konsisten oleh Perseroan adalah:

1. Sosial, masyarakat dan lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan; dan
4. Tanggung jawab terhadap pelanggan

Since our establishment, we realize that the Company's excellence is inseparable from external factors such as social, environmental and customer. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of a mutually beneficial relationship between all stakeholders.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program of the Company is carried out by fulfilling the Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012. Based on these regulations and Company policies, the Company consistently carries out social responsibility activities as follows:

1. *Social, community and environmental;*
2. *Employment, health and work safety;*
3. *Community development and humanitarian acts; and*
4. *Responsibility towards customers*

Selain itu Perseroan juga mengimplementasikan Konsep *Green Economy* yang menjadikan aspek *People*, *Planet*, dan *Profit* sebagai tiga fokus utama. Aktualisasi CSR dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dalam setiap proses dari implementasi program tanggung jawab sosial, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan sampai evaluasi. Peran aktif tersebut terwujud melalui hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan termasuk pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, penyedia barang dan jasa serta pihak terkait lainnya. Sinergi antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia dalam setiap kegiatan usaha untuk memastikan bahwa masyarakat sekitar dapat menerima manfaat langsung atas kehadiran Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp290.325.000 untuk penyelenggaraan program CSR.

In addition, the Company also implements the Green Economy Concept which highlights People, Planet and Profit aspects as the three main focuses. CSR actualization process actively involving stakeholders from planning, implementing monitoring, to evaluation. The active role is realized through a harmonious relationship between the Company and stakeholders including the government, investors, customers, community, employees, suppliers and services provider as well as other related parties. Synergy between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment in every business activity to ensure that the surrounding community can receive direct benefits from the Company's presence.

Throughout 2019, the Company has allocated funds amounting to Rp290,325,000 for the implementation of CSR programs.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Preservation

Perseroan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur sesuai standar operasi yang berbasis *go green* (peduli lingkungan hidup).

Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada. Kertas, listrik, air dan sumber daya lainnya digunakan secara optimal dan tidak melebihi kebutuhan.

Program Terkait Lingkungan

Berlandaskan pada target dan rencana yang ditetapkan, Perseroan merealisasikan pengelolaan lingkungan untuk lingkup internal dan eksternal. Di lingkup internal, Perseroan berusaha untuk mewujudkan praktik-praktik usaha ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi untuk mengurangi sampah yang dihasilkan dalam kegiatan usaha.

The Company is committed to taking part in preserving nature and the environment, starting with daily business activities. This commitment is clearly stated in the form of a production policy that is required to have procedural provisions pertaining to go green-based operating standards (care for the environment).

With this foundation, the Company ensures a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are ensured to always be carried out by optimizing the efficiency of existing resources. Paper, electricity, water and other resources are used optimally according to its necessity.

Environmental Related Programs

Based on the targets and plans, the Company realizes environmental management for internal and external scopes. Internally, the Company strives to realize environmentally friendly business practices, including the technology utilization to reduce waste from business activities.

Sementara dari segi eksternal, Perseroan berpartisipasi aktif dalam program-program pelestarian lingkungan di luar lingkup kerja. Perusahaan telah melaksanakan program-program terkait lingkungan hidup sebagai berikut.

Personal Digital Assistant

Produksi kertas membutuhkan sumber daya pohon yang penebangannya secara berlebihan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan. Di sisi lain, Perseroan membutuhkan kertas untuk menunjang kegiatan bisnis sehari-hari. Untuk menengahi gap tersebut dan meminimalisir dampak terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan kertas daur ulang serta mengimbau seluruh karyawan untuk menggunakan kertas secara bijak.

Tak hanya itu, sejak 2013 Perseroan telah menginisiasi program "Penggunaan *Personal Digital Assistant* sebagai Pengganti Kertas". Melalui program ini, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sekaligus mengurangi penggunaan kertas berlebihan yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup. Melalui program ini juga, Perseroan menjadi lebih efektif dalam pemanfaatan sumber daya, sekaligus meningkatkan kecepatan distribusi informasi dalam pengelolaan kegiatan pra dan purna jual bagi pelanggan.

Penghijauan di Bantaran Sungai Ciliwung

Dalam rangka HUT MNC Group ke-30, sekaligus menyambut Bulan Menanam Pohon Indonesia pada bulan November 2019, Perseroan bersama MNC Peduli melakukan gerakan tanam pohon di bantaran sungai Ciliwung di Kampung Sawah, Jalan Arus, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Penghijauan di bantaran kali ini juga dilakukan bersama Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (MAT PECl).

Pembagian Bibit Pohon Serta Benih Ikan

Bekerja sama dengan Komunitas POC Indonesia membagikan 5.000 bibit pohon dan benih ikan yang juga diikuti komunitas lainnya.

Externally, the Company actively participates in environmental preservation programs outside the scope of work. The Company has implemented environment related programs as follows.

Personal Digital Assistant

Paper production requires tree resources. Yet, its over logging may adversely impact the environment. On the other hand, the Company needs paper to support its daily business activities. To mediate this gap and minimize the impact on the environment, the Company uses recycled paper and encourages all employees to use paper wisely.

Moreover, the Company has initiated the "Use of Personal Digital Assistant as a Paper Substitute" program since 2013. Through this program, the Company utilizes information technology optimally while reducing the excess use of paper which potentially impacts the environment. Through this program, the Company managed to utilize resources more effectively, while increasing the speed of information distribution in managing pre and after-sales activities for customers.

Greening the Ciliwung River

In the framework of MNC Group's 30th Anniversary, while welcoming the Indonesian Tree Planting Month in November 2019, the Company and MNC Peduli conducted a tree planting movement along the Ciliwung river bank in Kampung Sawah, Jalan Arus, Srengseng Sawah, Jagakarsa, South Jakarta. Reforestation on the river bank was also engaging the Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (MAT PECl).

Distribution of Tree Seeds and Fish Seeds

Distributed 5,000 tree seeds and fish seeds in collaboration with the Indonesian POC Community and other communities.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Employment, Health and Safety

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas, Perseroan sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan senantiasa mendorong tingkat produktivitas dan efisiensi yang optimal. Perseroan sangat menyadari bahwa potensi risiko kerja harus dihindarkan guna menjamin keselamatan karyawan dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari.

Untuk mencapai hal tersebut, penciptaan iklim kerja yang kondusif menjadi aspek vital untuk membuat karyawan merasa nyaman di tempat kerja dan mampu mencurahkan kemampuan terbaiknya. Salah satu cara yang ditempuh Perseroan adalah dengan membangun suatu sistem pengelolaan kinerja SDM yang berorientasi pada pencapaian produktivitas, yang diterapkan bagi individu, unit, dan karyawan. Sistem ini telah disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In order to realize quality growth, the Company is highly concerned about the quality of human resources (HR) and always encourages optimum productivity and efficiency. The Company is highly aware that potential work risks must be avoided to ensure the safety of employees in day-to-day operational activities.

The creation of a conducive work climate is a vital aspect to make employees feel comfortable at work and able to devote their best abilities. One of the ways is by building an HR performance management system that is oriented towards achieving productivity, which is applied to individuals, units, and employees. This system has been adjusted to the prevailing laws and regulations.



Ketenagakerjaan

Kehadiran Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan. Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi perusahaan. Sejumlah karyawan Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara. Hingga tahun 2019, seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia.

Employment

The Company's presence has an important role in improving the welfare of Indonesian people through vast jobs opportunities. All prospective employees have an equal opportunity to participate equally in open recruitment processes according to Company policy. The Company also opens job opportunities for people with disabilities to create better growth for the company. Several Company's employees with disabilities are assigned to various job descriptions such as finance, operations and public services. They have equal duties and responsibilities as well as rights and authority. As of 2019, all the Company's employees are Indonesian Citizens.

Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesempatan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat.

Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perseroan. Sejumlah karyawan Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2019 Perseroan melaksanakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang efektif. Seluruh karyawan terus diimbau untuk mengikuti standar operasi kerja lapangan atau kantor yang telah ditetapkan. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kecelakaan kerja serta mencapai *zero accident* dimana tidak terdapat kecelakaan kerja apa pun pada 2019.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan maupun mitra Perseroan yang memiliki keluhan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat menyampaikannya kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Kesehatan

Sebagai salah satu bentuk komitmen atas kepedulian terhadap kesejahteraan karyawannya, Perseroan menerapkan beberapa program terkait untuk mendorong terciptanya lingkungan operasional yang sehat. Hal ini direalisasikan dengan menyediakan sarana olahraga bagi karyawan seperti *fitness center*, lapangan olahraga, dan lapangan multifungsi untuk melakukan berbagai kegiatan olahraga seperti yoga, muay thai, bulu tangkis, basket, futsal, voli, dan tenis meja. Perseroan memberikan kesempatan untuk karyawan menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut sesuai dengan jadwal yang dapat disesuaikan, berdasarkan jadwal tugas dan tanggung jawab

The Company evaluates and provides rights for all employees regardless of gender, race, color, religion, physical condition, social status, or class. In this case, the Company strongly combats any discriminatory practices and always prioritizes equal opportunity amid fair work competition.

The employee selection process for competency and career development is carried out through talent review at each level by considering the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.

The Company also opens job opportunities for people with disabilities to create better growth for the company. Several company employees who are persons with disabilities assigned in several fields such as finance, operations and public services. They have equal duties and responsibilities and rights and authority.

Work Accident Rate

Throughout 2019 the Company implemented effective Employment, Health and Safety practices. All employees are encouraged to follow the standards for fieldwork or office operations. As the result, the Company managed to raise awareness regarding work accidents and achieve zero accidents in 2019.

Employment Complaints Mechanism

The Company's employees and partners may submit their complaints related to employment issues to relevant parties through the Human Resources Division.

Health

Committed to improve employees' welfare, the Company implements several related programs to encourage the creation of a healthy operational environment. This is realized by providing sports facilities for employees such as fitness centers, sports fields, and multifunctional fields to conduct various sports activities such as yoga, muay thai, badminton, basketball, futsal, volleyball, and table tennis. The Company provides opportunities for employees to use these facilities in accordance with an adjustable schedule, based on their task schedules and responsibilities as employees of the Company. The company also provides gymnastic instructors every

mereka sebagai karyawan Perseroan. Perseroan juga menyediakan instruktur senam setiap hari Jumat pagi. Dari upaya ini, diharapkan agar seluruh karyawan dapat memiliki kehidupan profesional yang sehat dan pengembangan karier yang seimbang.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang Kesehatan seperti berikut:

- **Operasi Katarak dan Hernia Gratis**

Perseroan bersama dengan MNC Peduli menggandeng beberapa rumah sakit di daerah, menggelar kegiatan operasi gratis katarak dan hernia kepada masyarakat prasejahtera Kota Bandar Lampung dan sekitarnya. Selain di Lampung, kegiatan tersebut juga dilaksanakan di daerah Gombong, Semarang, dan Jawa Timur.

- **Pemeriksaan Mata dan Kacamata Gratis**

Perseroan bersama dengan MNC Peduli mengadakan kegiatan pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis, kepada anak-anak di Sekolah Alam Tunas Mulia, Sumur Batu, Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Friday morning. From this effort, it is hoped that all employees can have a healthy professional life and balanced career development.

In addition, the Company also carries out activities in the Health sector as follows:

- **Free Cataract and Hernia Surgery**

The Company, together with MNC Peduli, collaborate with several hospitals in the region, and conducts free cataract and hernia operations to the underprivileged people of Bandar Lampung City and surrounding areas. Aside from Lampung, these activities were also carried out in Gombong, Semarang and East Java.

- **Free Eye Examination and Glasses**

The Company, together with MNC Peduli, conducts eye examinations and distributes free glasses to children at Alam Tunas Mulia School, Sumur Batu, Bantargebang, Bekasi City, West Java.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEMANUSIAAN

Community Development and Humanity Acts

Dalam menegakkan tanggung jawab di bidang sosial, pendekatan yang dilakukan Perseroan difokuskan pada pemberdayaan sosial kemasyarakatan baik melalui partisipasi dalam kegiatan yang bersifat insidental ataupun jangka panjang. Inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2019 menitikberatkan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Donor Darah

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali program donor darah internal. Para karyawan turut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan donor darah sehingga Perseroan dapat menyumbangkan 720 kantong darah ke Palang Merah Indonesia (PMI).

In upholding social responsibility, the Company is focused on community social empowerment through participation in activities that are incidental or long term. The social and community development initiative implemented by the Company in 2019 focuses on improving the welfare of the community and fostering related to economic empowerment and other fields. The actualization has a wide scope ranging from improving the quality of education, providing health assistance, and increasing compensation for those in need.

Blood Donors

The Company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) to routinely conduct blood donor activities in every 3 (three) months. Throughout 2019, the Company has conducted 4 (four) internal blood donor programs. Employees actively participate in blood donor activities so that the Company can donate 720 blood bags to the Indonesian Red Cross (PMI).



Kunjungan Pendidikan

Perseroan memandang predikat sebagai bagian dari grup penyiaran media terbesar di Indonesia serta penyedia TV berlangganan nomor satu di Indonesia sebagai kewajiban untuk memperkaya generasi masa depan dengan pembelajaran mengenai dunia penyiaran. Untuk itu Perseroan secara rutin menerima kunjungan dari berbagai sekolah dan universitas.

Pada 2019, Perseroan menerima kunjungan dari 60 mahasiswa Universitas Palembang. Melalui program ini, Perseroan memperkenalkan praktik industri hiburan mengenai proses penyiaran Televisi Berlangganan kepada para mahasiswa.

Kegiatan Keagamaan dan Sosial Kemasyarakatan

Selama tahun 2019, Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah perayaan hari besar keagamaan.

- Pada saat perayaan Idul Adha di bulan Agustus, Perseroan menyumbangkan 2 (dua) ekor sapi bagi karyawan, dan mengadakan shalat Idul Adha di MNC Vision Tower untuk warga lingkungan sekitar.
- Perseroan juga memberikan bingkisan keagamaan kepada karyawan-karyawan muslim saat Ramadhan dan Idul Fitri, dan saat hari raya Natal terutama yang berprofesi sebagai Helper, Office Boy (OB), Driver, Messenger dan rekan karyawan disabilitas.

Educational Visit

The Company appreciates the title as part of the largest media broadcasting group in Indonesia and the number one Pay TV provider in Indonesia as an obligation to empower future generations with broadcasting world knowledge. For this reason, the Company regularly receives visits from various schools and universities.

In 2019, 60 college students from Palembang University visited the Company. Through this program, the Company introduces entertainment industry practices regarding the process of Pay TV Subscription to students.

Religious and Social Activities

During 2019, the Company actively participated in a number of religious holidays.

- *During the Eid al-Adha celebration in August, the Company donated 2 (two) cows to employees and held Eid al-Adha prayers at the MNC Vision Tower for the surrounding residents.*
- *The Company also provides religious packages to Muslim employees during Ramadan and Eid, as well as Christmas, particularly to Helper, Office Boy (OB), Driver, Messenger and employee with disability.*

Santunan Bagi Anak Yatim Piatu, Penyandang Disabilitas Mental dan Tuna Wisma

Perseroan hadir di tengah masyarakat melalui penyaluran bantuan kepada anak yatim piatu, penyandang disabilitas mental, dan tuna wisma dalam rangka kegiatan keagamaan ataupun lainnya. Pada 2019, Perseroan memberikan santunan kepada beberapa Panti Asuhan seperti Panti Kasih Mulia, Panti Santa Anna, dan Panti Asuhan Bina Grahita Belaian Kasih.

Assistance for Orphans, People with Mental Disabilities and Homeless

The Company assists the community by distributing assistance to orphans, people with mental disabilities, and homeless in the context of religious or other activities. In 2019, the Company provides compensation to a number of Orphanages such as the Panti Kasih Mulia, Santa Anna, and Bina Grahita Belaian Kasih Orphanages.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility Toward Customers

Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Customers as one of the Company's stakeholders have the most vital role in ensuring long-term business sustainability. With its central role in ensuring the growth of the Company's business, customer trust and satisfaction is an element that must be managed properly.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan.

To manage trust and satisfaction, the Company has implemented various programs, including the provision of various quality products and excellent services, according to needs, as well as diverse support services. Every customer has extensive access to information on the latest features and programs through official outlets, official websites, and the Company's social media.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Perseroan memiliki berbagai macam akses yang digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam menyampaikan pengaduan, di antaranya yaitu *hotline customer care* 1500900 dan 021-21500900 media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian *customer care* dan *technical service*.

Handling Customer Complaints

The Company provides various complaint accesses for customers, such as the 1500900 customer care hotline, 021-21500900 social media, and official website. Customers can easily obtain services according to their needs ranging from information related to Pay TV products and services to submitting complaints. For technical complaints or requests, the Company will connect customers to the customer care and technical service department

Sepanjang 2019, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

Throughout 2019, the Company has responded and followed up on various types of customers complaints. All complaints have been handled by various related divisions, according to the nature of the problem.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page Is Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT MNC Sky Vision Tbk

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Accountability of the 2019 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk. ("Perseroan") Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2019 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Hari Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Ahmad Rofiq
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Posma Lumban Tobing
Komisaris
Commissioner

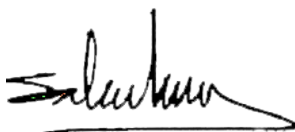


Hery Kusnanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

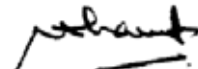
Direksi
Board of Directors



Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director



Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur
Director



Janis Gunawan
Direktur
Director



Vera Tanamihardja
Direktur
Director



Budiman Hartanu
Direktur
Director



Ruby (Ruby Budiman)
Direktur Independen
Independent Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page Is Intentionally Left Blank